

SOARING HIGHER

SOARING HIGHER

Di tengah berbagai tantangan di sepanjang tahun 2017, PT Sillomaritime Perdana Tbk berhasil membukukan kinerja yang melampaui ekspektasi melalui penerapan strategi usaha yang tepat sasaran. Hal ini menjadi kebanggaan sekaligus motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja melalui terobosan-terobosan baru pada tahun-tahun selanjutnya.

Amidst various challenges throughout 2017, PT Sillomaritime Perdana Tbk managed to achieve a performance that exceeded expectations through the implementation of an accurate business strategy. This achievement has become the pride as well as motivation for the Company to continue improving its performance through new breakthroughs in the following years.





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan 2017 PT Sillomaritime Perdana Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja perusahaan pada periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perusahaan serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2017 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared to comply with the reporting requirements of the Company's performance from January 1st 2017 to December 31st 2017 to the regulator. This Annual Report, among others, is prepared under the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning an Issuer or Public Company's Annual Report with content pursuant to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of an Issuer or Public Company.

This Annual Report contains the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives. These statements are subject to known and unknown risks prospective, uncertainties, and could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.



KILAS KINERJA 2017

2017 Performance Highlight

KILAS KINERJA 2017 2017 Performance Highlight

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Ikhtisar Saham Stock Highlights	09
Peristiwa Penting Event Highlights	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	11

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribu USD / in thousand USD)

	2017	2016*	2015*	
Pendapatan	46,314	17,971	15,602	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	25,823	10,302	8,500	Cost of Revenue
Laba Bruto	20,491	7,669	7,102	Gross Profit
Beban Usaha	3,691	2,739	1,820	Operating Expenses
Laba Usaha	16,800	4,930	5,282	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(2,295)	1,392	(846)	Other Income (Expenses)- Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	14,505	6,322	4,436	Income Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,392)	(7)	13	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Neto	13,113	6,316	4,448	Net Income
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	8,301	5,041	4,448	Net Income - Owners of the Parent
Laba Neto - Kepentingan non pengendali	4,812	1,275	-	Net Income - Non-controlling Interest
Beban Komprehensif lain	(87)	(101)	(40)	Other Comprehensive Expenses
Laba Komprehensif	13,026	6,215	4,408	Comprehensive Income
Laba Komprehensif - Pemilik Entitas Induk	8,218	4,943	4,408	Comprehensive Income - Owners of the Parent
Laba Komprehensif - Kepentingan non pengendali	4,808	1,271	-	Comprehensive Income - Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam Sen USD)	0.0033	0.0021	0.0071	Basic Earnings per Share (in USD cent)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribu USD / in thousand USD)

	2017	2016**	2015**	
Total Aset	180,663	101,316	41,966	Total Assets
Total Aset Lancar	15,755	8,205	3,121	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	164,908	93,111	38,845	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	110,124	51,984	11,296	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	39,487	19,802	5,092	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	70,637	32,182	6,204	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	70,539	49,332	30,671	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam ribu USD / in thousand USD)

	2017	2016***	2015***	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17,416	10,573	7,383	Net Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29,962)	(19,476)	(1,516)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	12,678	12,028	(8,816)	Net Cash Flows Provided by (Used For) Financing Activities

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam % / in %)

	2017	2016	2015	
Laba Neto terhadap Total Aset	7.26	6.23	10.60	Net Income to Total Assets
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	18.59	12.80	14.50	Net Income to Total Equity
Laba Neto terhadap Pendapatan	28.31	35.14	28.51	Net Income to Revenue
Total Liabilitas terhadap Total Aset	60.96	51.31	26.92	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	156.12	105.38	36.83	Total Liabilities to Total Equity
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	39.90	41.43	61.30	Total Current Assets to Total Current Liabilities

* Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016, sedangkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017.

** Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016, sedangkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017.

*** Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan arus kas PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016, sedangkan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017.

* The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016, while the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

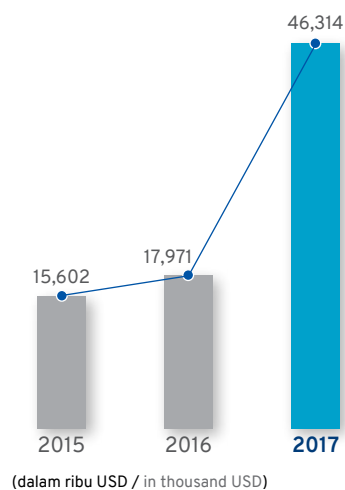
** The statement of financial position as at December 31, 2015 excluded the statement of financial position of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016, while the consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

*** The statement of cash flows for the year ended December 31, 2015 excluded the statement of cash flows of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016, while the consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of cash flows of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.



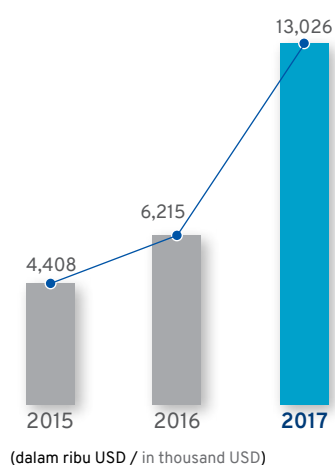
Pendapatan

Revenue



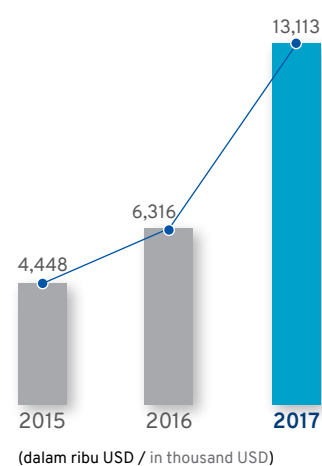
Laba Komprehensif

Comprehensive Income



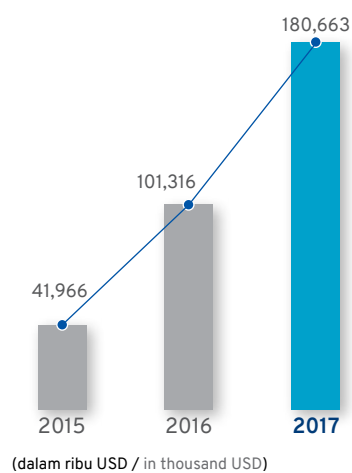
Laba Neto

Net Income



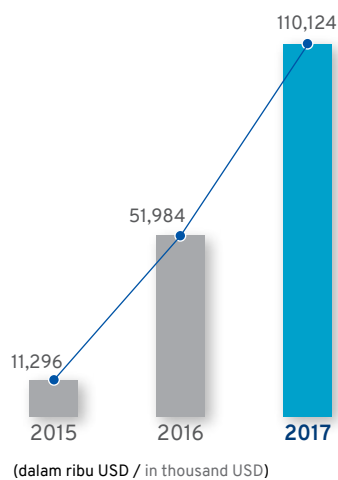
Total Aset

Total Assets



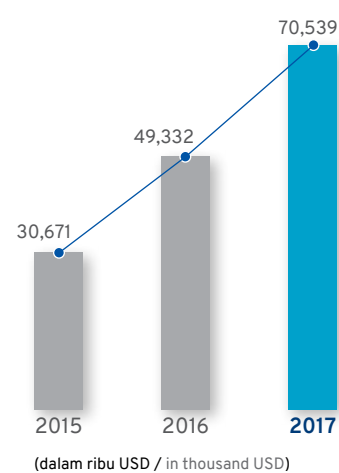
Total Liabilitas

Total Liabilities



Ekuitas

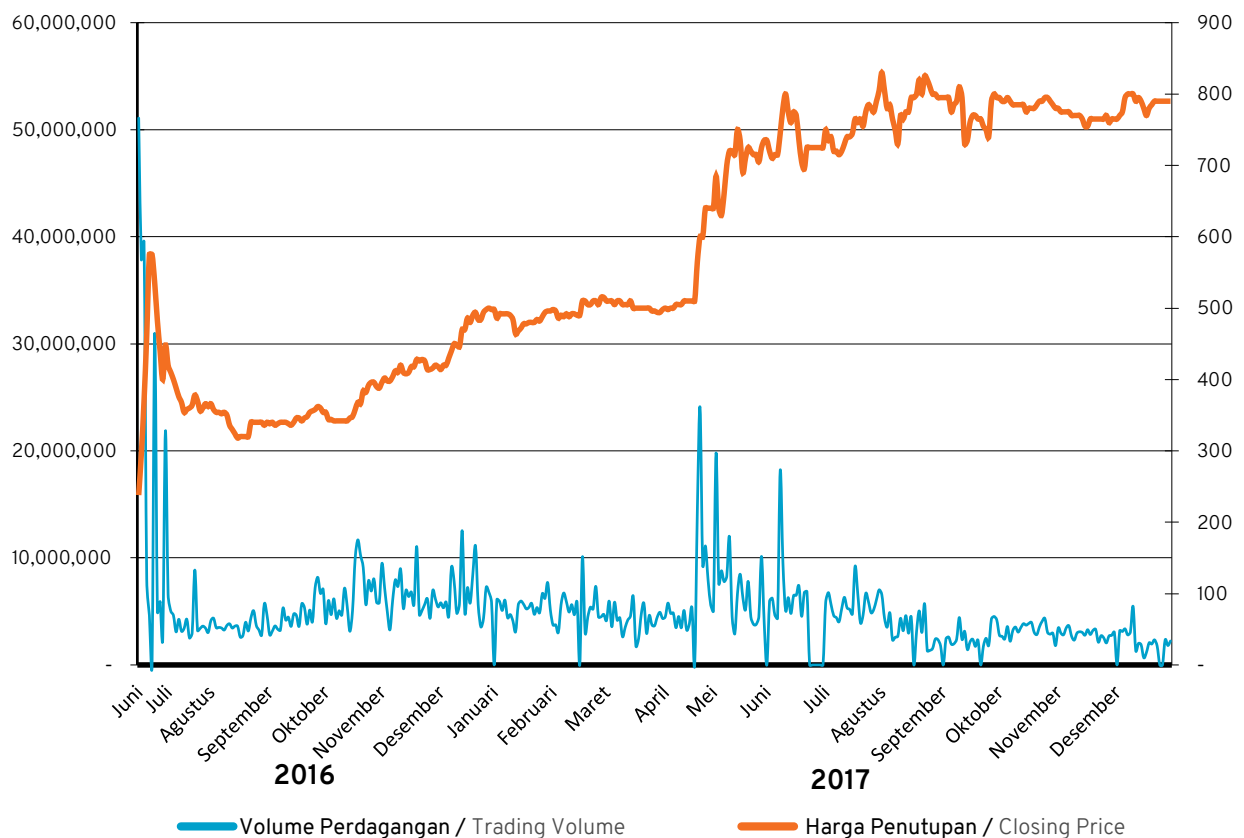
Equity



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume (Ribuan Lembar Saham) (Thousand Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Outstanding Shares (Lembar Saham) (Shares)	Kapitalisasi Pasar Pada Penutupan Market Capitalization at Closing (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2017						
Kuartal I Quarter I	462	515	498	305,883	500,000,000	1,245,000,000
Kuartal II Quarter II	496	810	725	366,989	500,000,000	1,813,000,000
Kuartal III Quarter I	710	830	795	243,162	500,000,000	1,988,000,000
Kuartal IV Quarter IV	745	800	790	177,495	500,000,000	1,975,000,000
2016						
Kuartal I Quarter I	-	-	-	-	-	-
Kuartal II Quarter II	246	650	448	156,148	500,000,000	224,000,000,000
Kuartal III Quarter I	316	458	354	405,618	500,000,000	177,000,000,000
Kuartal IV Quarter IV	340	505	498	411,218	500,000,000	249,000,000,000



PERISTIWA PENTING

Event Highlights



Agustus 2017 / August 2017

Memiliki armada baru berupa Corridor Storage Tanker bernama SHIP 111.

Owned a new armada, an Corridor Storage Tanker, i.e. SHIP 111.



November 2017 / November 2017

Memiliki armada baru berupa Towing Vessel bernama S Cathrina.

Owned a new armada, a Towing Vessel, i.e. S Cathrina.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



ISO 9001:2008 for Quality Management System
Global Group United Kingdom

Masa berlaku / Validity Period:
25 April 2017 – 14 September 2018 /
April 25th, 2017 – September 14th, 2018



ISO 14001:2004 for Environmental Management System
Global Group United Kingdom

Masa berlaku / Validity Period :
28 April 2017 – 14 September 2018 /
April 28th, 2017 – September 14th, 2018



DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema & Penjelasan Theme & Explanation	02
---	----

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	03
---	----

KILAS KINERJA 2017

2017 Performance Highlight

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06
Ikhtisar Saham Stock Highlights	09
Peristiwa Penting Event Highlights	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	11

Daftar Isi Table of Contents	12
--	----

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	19

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for The Annual Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

04

Identitas Perusahaan Company Identity	26
Riwayat Singkat Brief History	27
Jejak Langkah Milestones	28
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission	30
Kegiatan Usaha Line of Business	31
Produk dan Jasa Products and Services	31
Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	39
Profil Direksi Board of Directors Profile	41
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	44
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	45
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	46
Profil Ketua Audit Internal Chairman of Internal Audit Profile	47
Sumber Daya Manusia Human Resources	48
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	51
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	52
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	53
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	53

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	53
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	56
Akses Informasi Information Access	58
Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company Website	59

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

05

Tinjauan Ekonomi Economy Overview	62
Tinjauan Industri Industry Overview	62
Tinjauan Operasional Operational Overview	63
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	64
Tinjauan Keuangan Financial Overview	65
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	65
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	67
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow	69
Rasio Keuangan Financial Ratios	70
Profitabilitas Profitability	70
Kemampuan Membayar Utang Solvability	70

Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	71
Struktur Modal Capital Structure	71
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Public Offering	72
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	72
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	72
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment in Capital Goods Investment	73
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Capital/ Debt Restructuring	73
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties	73
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 Comparison of 2017 Target and Realization	73
Prospek Usaha Business Outlook	74
Proyeksi 2018 2018 Projections	74
Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company	75
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information Subsequent to Financial Statements Date	75
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	75

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

06

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment in the Implementation of Good Corporate Governance	78
Tujuan Implementasi GCG The Purposes of GCG Implementation	79
Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG GCG Structure and Implementation Mechanism	79
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company	81
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	89
Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Direksi Board of Directors	99
Komite Audit Audit Committee	106
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	109
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	112
Audit Internal Internal Audit	114
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	117
Eksternal Audit External Audit	119
Kode Etik Code of Conduct	119

Budaya Perusahaan Corporate Culture	120
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Stock Ownership Program	121
Perkara Penting Important Cases	122
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	122
Whistleblowing System Whistleblowing System	122

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

07

Dasar dan Komitmen Penerapan CSR Basis and CSR Implementation Commitment	126
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibilities to the Environment	127
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibilities to the Employment, Occupational Health and Safety	128
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibilities to Social and Community Development	129
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibilities to the Customers	130

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

08





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

16

Laporan Direksi
Board of Directors Report

19

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2017. Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Sillomaritime Perdana Tbk (Perseroan) serta menyampaikan arahan, pendapat, dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan setiap 3 bulan sekali serta melalui pertemuan tidak rutin untuk membahas permasalahan mendesak. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2017 mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan secara keseluruhan dan memperkuat posisinya di industri jasa pelayaran serta dinamika perekonomian di masa depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat memuaskan di tengah kondisi industri pelayaran yang masih belum pulih sepenuhnya akibat dari lesunya harga minyak dunia di tahun-tahun sebelumnya. Direksi pun berhasil mengimplementasikan rencana Perseroan untuk melaksanakan ekspansi dan pengembangan usaha secara organik maupun inorganik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan pendapatan dari semula USD17,97 juta menjadi USD46,31 juta, laba neto dari semula USD6,32 juta menjadi USD13,11 juta, dan aset dari semula USD101,32 juta menjadi USD180,66 juta.

Untuk tahun 2018, Direksi harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Direksi harus terus memperkuat upaya-upaya pemasaran, meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perseroan, serta aktif berpartisipasi dalam tender untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru. Direksi juga harus senantiasa mencari peluang penyertaan di perusahaan-perusahaan yang dapat mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan ke depannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2018. Berdasarkan proyeksi stabilnya harga minyak dan gas di tahun ini, Perseroan berniat menambah armada kapalnya. Perseroan turut pula berencana melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD/*private placement*). Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan pendapatan dan laba neto pada tahun 2018 masing-masing sebesar USD62,52 juta dan USD13,82 juta.

Kami yakin Direksi telah menyusun rencana kerja yang realistis dan target yang masuk akal sesuai dengan prospek industri jasa pelayaran. Dengan mempertimbangkan pencapaian target Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris juga optimis Direksi akan dapat mencapai target tersebut.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As part of our supervisory duties, we hereby submit 2017 Board of Commissioners Annual Report. Throughout the year, the Board of Commissioners has consistently monitored the performance of PT Sillomaritime Perdana Tbk (the Company) and provided directives, opinions and recommendations to the Board of Directors through joint meetings held every 3 months and through non-routine meetings to discuss urgent issues. We hope that the advices and inputs we have provided as well as all achievements and challenges throughout 2017 could improve the Company's overall business performance and strengthened its position in the shipping industry as well as economic dynamics in the future.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities very satisfactorily amidst the shipping industry condition that has not fully recovered due to the slowing world oil price in previous years. The Board of Directors has also successfully implemented the Company's plan to carry out expansion and business development both organically and inorganically. This could be seen from the increase in revenue growth from USD17.97 million to USD46.31 million, net income from USD6.32 million to USD13.11 million, and assets from USD101.32 million to USD180.66 million.

For 2018, the Board of Directors must maintain and improve the Company's performance in accordance with the set work plan. The Board of Directors should continue to strengthen its marketing efforts, improve the Company's operational and financial performance, and actively participate in every tender to obtain new contracts. The Board of Directors must also seek investment opportunities in companies that can accommodate the growth and development of the Company's business in the future.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners has reviewed the business plan prepared by the Board of Directors for 2018. Based on the projection of a stable oil and gas prices this year, the Company intends to increase its fleet. The Company also plans to acquire additional capital without pre-emptive rights issued (PMTHMETD/*private placement*). In terms of financial performance, the Company has set a target of revenue growth and net income in 2018 amounting to USD62.52 million and USD13.82 million, respectively.

We believe the Board of Directors has prepared a realistic work plan and reasonable targets in accordance with the prospects in the shipping industry. Considering the achievement of the Company's target in previous years, the Board of Commissioners is also optimistic that the Board of Directors will be able to achieve the target.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan di tahun 2017 berjalan efektif. Tak hanya itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dan melihat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik. Direksi juga secara konsisten melaksanakan rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG di seluruh jenjang Perseroan.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pun telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta program kerja masing-masing dengan baik di tahun 2017. Tak hanya itu, seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya menerapkan GCG demi mempertahankan akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2017.

PENUTUP

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Sillomaritime Perdana Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik di tahun 2017. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhannya di tahun 2018 demi mewujudkan visi menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia khususnya sektor minyak dan gas.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2017 has been quite effective. Not only that, the Board of Commissioners has been monitoring the implementation of GCG principles and saw that the Board of Directors has successfully applied these principles. The Board of Directors also consistently implemented recommendations from the Board of Commissioners to continuously improve the quality of GCG implementation at all Company's levels.

Committees under the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their respective duties and responsibilities as well respective work programs in 2017. Not only that, all of the Company elements were committed to fully implement GCG in order to maintain accountability, credibility and transparency in the presence of stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the members of the Board of Commissioners has not changed in 2017.

CLOSING

The Board of Commissioners also would like to express our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Sillomaritime Perdana Tbk for their passion, hard work and dedication so that the Company managed to perform well in 2017. We also would like to extend our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders who have given their support and trust to the Company. We are optimistic that the Company will be able to maintain its growth in 2018 in order to realize the vision of making the Company as a major player in the provision of fleet/vessels in Indonesia, especially the oil and gas sector.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2017. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha ke depannya.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian dunia mengalami pemulihan di tahun 2017 ditandai dengan pertumbuhan yang mencapai 3,6% didorong oleh pertumbuhan negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa serta negara berkembang seperti China dan India. Penguatan kegiatan perekonomian global itu turut pula memacu perekonomian Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan 5,07% pada tahun tersebut.

Tak hanya itu, harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. ICP rata-rata tahun 2017 mencapai USD51.91 per barel, atau naik 27,0%, dibandingkan ICP rata-rata 2016 yang mencapai USD40.13 per barel. Industri pelayaran pun dapat dikatakan masih tetap terkendali akibat kestabilan aktivitas perdagangan di pasar domestik, yang memastikan arus distribusi barang dan komoditas tetap berjalan, terutama melalui jalur laut.

KENDALA

Sepanjang 2017, Direksi tidak menghadapi kendala dan tantangan berarti yang mempengaruhi performa perusahaan secara signifikan.

STRATEGI

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menjajaki berbagai peluang ekspansi dan pengembangan usaha baik organik maupun inorganik. Perseroan serta melalui Entitas Anak menjalankan ekspansi organik melalui penambahan aset dengan belanja kapal baru, yaitu MT Andaman Sea (sekarang bernama SHIP 111) dan TB PW Teguh (sekarang bernama TB S Cathrina). Di sisi lain, pengembangan usaha inorganik dilaksanakan melalui penyertaan di perusahaan sejenis antara lain akuisisi 52% saham PT Pratama Unggul Lestari (PUL) pada bulan Juni 2017.

Perseroan meyakini langkah-langkah strategis tersebut akan mempertahankan pertumbuhan sekaligus keberlanjutan usaha ke depannya.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Berkat implementasi strategi-strategi di atas secara efektif dan terukur, pada tahun 2017, segmen jasa pelayaran mencatatkan pendapatan sebesar USD36,56 juta, naik 148,06% atau USD21,82 juta dari USD14,74 juta pada tahun 2016. Sejalan dengan pendapatan, laba bruto pada segmen jasa pelayaran tercatat naik sebesar 166,86% atau sebesar USD12,37 juta. Segmen jasa pelayaran merupakan penyumbang terbesar terhadap pendapatan Perseroan dengan kontribusi sebesar 78,95%.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As part of our obligation to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby submit 2017 Board of Directors Annual Report. In this annual report, we will discuss the Company's performance and achievements as well as the challenges during the year and future business prospects.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

World economic condition was recovering in 2017 marked by growth that reached 3.6% driven by the growth of developed countries such as the United States and European Union as well as emerging economies such as China and India. The strengthening of global economic activity also helped spur the Indonesian economy that recorded 5.07% growth during the year.

Not only that, the price of Indonesian Crude Price (ICP) in 2017 has increased compared to 2016. The average ICP in 2017 reached USD51.91 per barrel, or increased by 27.0%, compared to the average ICP of 2016 that reached USD40.13 per barrel. The shipping industry was also perceived still under control due to the stability of trading activity in the domestic market, ensuring the distribution flow of goods and commodities is still running, mainly by sea.

OBSTACLES

Throughout 2017, the Board of Directors did not face any significant obstacles and challenges that significantly affected the Company's performance.

STRATEGIES

Throughout 2017, the Company explored various opportunities for business expansion and development both organic and inorganic. The Company and via its Subsidiaries has undertaken organic expansion through adding assets with the purchase of new ships, i.e. MT Andaman Sea (now SHIP 111) and TB PW Teguh (now TB S Cathrina). On the other hand, the development of inorganic business was carried out through investment in a similar company such as the acquisition of 52% shares of PT Pratama Unggul Lestari (PUL) in June 2017.

The Company believes that these strategic measures will maintain the growth as well as the sustainability of the business going forward.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2017

Thanks to effective and measurable implementation of the above strategies, in 2017, the shipping service segment recorded revenues amounted to USD36.56 million, increased 148.06% or USD21.82 million from USD14.74 million in 2016. In line with revenue, gross profit in the shipping service segment increased by 166.86% or USD12.37 million. The shipping service segment was the largest contributor to the Company's revenue with a contribution of 78.95%.

Segmen jasa keagenan pada tahun 2017 turut pula membukukan kenaikan pendapatan sebesar 201,72% menjadi USD9,75 juta dari USD3,23 juta di tahun 2016. Sedangkan, laba bruto segmen jasa keagenan tercatat mengalami peningkatan sebesar USD0,45 juta atau 176,44%. Pendapatan dari segmen jasa keagenan berkontribusi sebanyak 21,05% dari total pendapatan Perseroan.

Dengan kinerja segmen jasa pelayaran dan keagenan yang sangat memuaskan tersebut, pada tahun 2017 Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD46,31 juta, naik 157,71% dibandingkan USD17,97 juta pada tahun 2016. Hasil membanggakan ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pendapatan akibat kembali beroperasinya FSO CNOOC 114 dan dari Entitas Anak yang diakuisisi oleh Perseroan.

Tak hanya itu, laba neto juga mengalami peningkatan 107,63% dari USD6,32 juta pada tahun 2016 menjadi USD13,11 juta pada 2017. Laba komprehensif juga meningkat sebesar 109,60% menjadi USD13,03 juta pada 2017 dari USD6,22 juta pada tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA

Perseroan optimis harga minyak dan gas yang diproyeksikan stabil dan cenderung meningkat pada tahun 2018 dapat memberikan kontribusi positif pada aktivitas produksi hulu migas. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kebutuhan terhadap jasa penunjang yang disediakan Perseroan sehingga berpotensi meningkatkan kinerja pendapatan dan operasional Perseroan. Oleh karena itulah, Perseroan berencana menambah armada kapal di tahun 2018 ini.

Untuk mendanai rencana penambahan kapal baru tersebut, Perseroan berniat melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD/ *private placement*). Dana hasil PMTHMETD itu juga akan digunakan untuk penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Suasa Benua Sukses guna memperkuat struktur permodalannya.

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan perusahaan di tahun 2017, serta prospek usaha tahun 2018, Perseroan telah menentukan target pertumbuhan pendapatan dan laba neto pada tahun 2018 masing-masing sebesar USD62,52 juta dan USD13,82 juta. Kami optimis berbagai faktor ekonomi dan industri berikut strategi-strategi tersebut akan menambah aliran pendapatan, serta meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan Pemegang Saham. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan secara efektif dan konsisten agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perseroan.

The agency services segment in 2017 also recorded a revenue increase of 201.72% to USD9.75 million from USD3.23 million in 2016. Meanwhile, the gross profit of the agency services segment increased by USD0.45 million or 176.44%. Revenues from agency services segment contributed 21.05% of total revenues.

With a very satisfying performance from the shipping services and agency segment, the Company recorded revenues of USD46.31 million in 2017, increased by 157.71% compared to USD17.97 million in 2016. This result was mainly due to the increase in revenues from re-operation of FSO CNOOC 114 and from the Subsidiaries acquired by the Company.

Not only that, net income also increased 107.63% from USD6.32 million in 2016 to USD13.11 million in 2017. Comprehensive income also increased by 109.60% to USD13.03 million in 2017 from USD6.22 million on the previous year.

BUSINESS PROSPECT

The Company is optimistic that oil and gas prices will be stable and tend to increase in 2018 which can contribute positively to upstream oil and gas production activities. This will ultimately increase the need for supporting services provided by the Company thus potentially improving the Company's revenue and operating performance. Therefore, the Company plans to increase its fleet by 2018.

To fund the plan of adding new vessels, the Company intends to acquire additional capital without pre-emptive rights issue (PMTHMETD / *private placement*). The proceeds from PMTHMETD will also be used for investment activities in the Subsidiary, namely PT Suasa Benua Sukses to strengthen its capital structure.

Taking into account economic and company developments in 2017, as well as business prospects in 2018, the Company has set a target of revenue growth and net income amounting to USD62.52 million and USD13.82 million, respectively in 2018. We are optimistic that various economic and industry factors as well as these strategies will increase revenue streams, also improve our competitive advantage.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will consistently strengthen the Company's position in facing any business competition, increases effectiveness and efficiency in managing resources, maximizes value in the long term, and increases the confidence of Stakeholders and Shareholders. Therefore, GCG needs to be implemented effectively and consistently to support the Company's business processes.

Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal yang berlaku seperti seperti Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka demi mempertahankan kredibilitasnya di mata Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi mengalami perubahan di tahun 2017 menyusul pengunduran diri Bapak Edi Yosfi dari posisinya sebagai Direktur Utama. Pengunduran diri beliau telah diterima oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Desember 2017. RUPSLB juga mengangkat Ibu Herjati sebagai Direktur Utama.

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Herjati
 Direktur : Sumanto Hartanto
 Direksi berterima kasih kepada Bapak Edi Yosfi atas kinerja dan kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan mereka; seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka; serta Pemegang Saham, pemangku kepentingan, nasabah, dan masyarakat umum atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap Perseroan. Marilah kita semua bekerja lebih giat demi mewujudkan misi menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan; mencapai standar manajemen yang tinggi terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi; dan melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.

Based on these factors, the Company seeks to apply GCG in accordance with government regulations as well as the provisions of the Financial Services Authority and prevailing capital markets such as FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance in Public Companies as well as Circular of the Finance Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance in Public Companies to maintain its credibility in the eyes of Shareholders and Stakeholders. The Company also continues to evaluate and improve its policies and procedures in accordance with the latest GCG developments and requirements.

Change in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors experienced a change in 2017 following the resignation of Mr. Edi Yosfi from his position as the President Director. His resignation has been accepted by the Shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 8th, 2017. The EGMS also appointed Mrs. Herjati as the President Director.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the members of the Board of Directors are as follows:

President Director : Herjati
 Director : Sumanto Hartanto

The Board of Directors would like to extend their gratitude to Mr. Edi Yosfi for his performance and contribution during his tenure as the President Director.

CLOSING

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidances and inputs; all employees for their dedication and hard work; and Shareholders, Stakeholders, customers and the general public for their trust and support. Let us all work harder to realize the mission of providing quality and reliable services by prioritizing the element of safety; achieves high management standards, especially in terms of quality, integrity, and efficiency; and continue to develops customer network to support significant business development.

Atas nama Direksi,
 On behalf of the Board of Directors,



Herjati
 Direktur Utama
 President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT SILLOMARITIME PERDANA TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF
PT SILLOMARITIME PERDANA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk for year 2017 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018
Jakarta, April 2018

Direksi,
Board of Directors,



Herjati

Direktur Utama
(merangkap Direktur Keuangan)
President Director
(also Finance Director)

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Sumanto Hartanto

Direktur Operasional
Operational Director



Djunggu Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

04

Identitas Perusahaan Company Identity	26	Profil Ketua Audit Internal Chairman of Internal Audit Profile	47
Riwayat Singkat Brief History	27	Sumber Daya Manusia Human Resources	48
Jejak Langkah Milestones	28	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	51
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission	30	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	52
Kegiatan Usaha Line of Business	31	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	53
Produk dan Jasa Products and Services	31	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	53
Struktur Organisasi Organizational Structure	38	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	53
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	39	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	56
Profil Direksi Board of Directors Profile	41	Akses Informasi Information Access	58
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	44	Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company Website	59
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	45		
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	46		

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Name	PT Sillomaritime Perdana Tbk	
Alamat Address	The City Tower (TCT) Building 6 th floor Unit 1N Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat, 10310	
Telepon Phone	(62-21) 3199 6196	
Faksimili Facsimile	(62-21) 3199 6169	
Email	corpsec@sillomp.com	
Website	www.sillomaritime.com	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 1989 June 1 st , 1989	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 yang dibuat oleh notaris Linda Ibrahim, SH, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan Nomor C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 Limited Liability Company Deed No. 9 Dated June 1 st , 1989, drawn up before Notary Linda Ibrahim, S.H., and validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1748HT.01.01.Th.90 on March 26 th , 1990	
Modal Dasar Authorizes Shares	Rp500,000,000,000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Rp250,000,000,000,-	
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Maxima Prima Sejahtera	: 40.00%
	PT Karya Sinergy Gemilang	: 40.00%
	Masyarakat	: 20.00%
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	16 Juni 2016 June 16 th , 2016	
Tempat Pencatatan Saham Listing Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Kode Saham Ticker Code	SHIP	
Jumlah Karyawan Total Employees	106 orang 106 people	

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT Sillomaritime Perdana Tbk berdiri pada tanggal 1 Juni 1989 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Ibrahim, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990.

Pada awalnya, Perseroan merupakan agen dari perusahaan pelayaran internasional ternama, namun Perseroan senantiasa meningkatkan kinerjanya dan melakukan beberapa transformasi penting guna meraih pertumbuhan berkelanjutan. Seiring dengan langkahnya untuk terus memupuk pengalaman bisnis dalam menyewakan kapal penunjang industri hulu minyak dan gas, Perseroan membeli satu unit kapal pertama, yaitu kapal *anchor handling tug supply* (AHTS) yang diberi nama Ina Latu. Inisiatif inilah yang kemudian mengubah navigasi bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik.

Secara bertahap, armada Perseroan terus bertambah dengan fungsi dan jenis yang beragam, seperti *tug boats*, *crew boat*, *self propelled oil barge* (SPOB), *floating storage offloading* (FSO), dan *utility vessel*. Perseroan pun terus memperkuat kapasitasnya, hingga sampai tahun 2017, Perseroan tercatat telah memiliki 13 unit kapal yang telah beroperasi dengan masa kontrak dalam jangka menengah dan panjang.

Berbekal pengalaman yang luas dan keyakinan pada masa depan industri pelayaran, Perseroan akhirnya mengambil sebuah langkah besar untuk *go public* pada tanggal 16 Juni 2016 dengan melakukan penawaran umum perdana saham. Langkah ini diikuti dengan inisiatif Perseroan dalam mengakuisisi saham perusahaan jasa pelayaran skala menengah yang bernama PT Suasana Benua Sukses pada tahun 2016, dan mengakuisisi PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebanyak 52% di PT Pratama Unggul Lestari pada tahun 2017. Akuisisi tersebut ditujukan untuk memperluas jaringan bisnis di seluruh Indonesia dan meningkatkan portofolio aset Perseroan.

PT Sillomaritime Perdana Tbk was established on June 1st, 1989 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 9 dated June 1st 1989 made before Notary Linda Ibrahim, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) through Decree No. C2-1748HT.01.01.Th.90 dated March 26th, 1990.

The Company was initially an agent of prominent international shipping companies. Ever since, the Company has continuously accelerated its performance and embarked on a significant transformation to achieve sustainable growth. As it continued to garner experience in providing offshore support vessel to oil and gas upstream industries, the Company began to purchase its first Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel, which further shifted the Company's business navigation course to a better direction.

Gradually, the Company's fleet continues to grow with various functions and types, such as tug boats, crew boat, self propelled oil barge (SPOB), Corridor Storage Tanker (CST), floating storage offloading (FSO), dan utility vessel. The Company continues to strengthen its capacity that, until 2017, the Company has 13 operating vessels with medium and long term contract period.

Armed with extensive experience and confidence in the future of the shipping industry, the Company finally took a major step to go public in June 16th, 2016 by conducting an Initial Public Offering. This step was followed by the Company's initiative to acquire the shares of a medium-sized shipping company named PT Suasana Benua Sukses in 2016, and acquired PT Eastern Jason through a 52% share investment in PT Pratama Unggul Lestari in 2017. The acquisition is aimed to expand the network business throughout Indonesia and improve the Company's asset portfolio.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1989

Perseroan didirikan dengan nama PT Sillomaritime Perdana Tbk.

The Company was incorporated under the name of PT Sillomaritime Perdana Tbk.



1998

Perseroan mendapat penunjukan keagenan eksklusif dari Tidewater Marine International Incorporation yang merupakan salah satu pemain utama dalam industri jasa pelayaran di dunia.

The Company was appointed as an exclusive agent of Tidewater Marine International Incorporation, one of the major players in the shipping industry that operates in the world.

2004

Perseroan memenangkan tender sebagai agen penyedia kapal *floating storage offloading* (FSO) CNOOC 114 untuk perusahaan minyak dan gas internasional ternama, China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC).

The Company won tender as an agent of a globally reputable oil and gas company, China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC), to provide Floating Storage Offloading (FSO) CNOOC 114 vessel.

2008

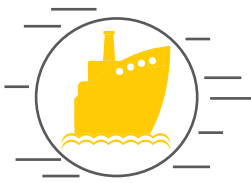
Perseroan untuk pertama kalinya membeli satu kapal berjenis *anchor handling tug supply* (AHTS) yang kemudian beroperasi dengan nama Ina Latu.

The Company purchased an Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel for the first time, which then commenced operations under the name Ina Latu.

2007

Perseroan masuk sebagai anggota Konsorsium *Shore Base* di BP Tangguh LNG Project.

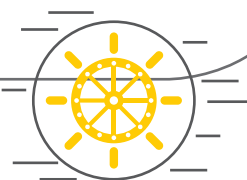
The Company was registered as a member of the Shore Base Consortium at BP Tangguh LNG Project.



2005

Sebagai agen, Perseroan mendapatkan kontrak dari JOB (*Joint Operating Body*) Pertamina-PetroChina Salawati untuk menyediakan kapal *floating production storage and offloading* (FPSO) bernama FPSO Brotojoyo.

The Company as an agent managed to secure a contract from JOB (Joint Operating Body) of Pertamina-PetroChina Salawati to provide Floating Production Storage and Offloading (FPSO) vessel called FPSO Brotojoyo.



2017

Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebesar 52% di PT Pratama Unggul Lestari. Perseroan juga menambah 2 armada baru melalui PT Suasas Benua Sukses, sehingga total armada pada tahun ini adalah sebanyak 13 armada.

The Company made an acquisition of PT Eastern Jason through a 52% share investment in PT Pratama Unggul Lestari. The Company also added two new fleets through PT Suasas Benua Sukses, bringing the total of its fleet to 13 fleets this year.



2009

Perseroan kembali menambah armada baru dengan jenis *self propelled oil barge* (SPOB) yang diberi nama Laksmi.

The Company expanded its fleet by acquiring Self-Propelled Oil Barge (SPOB) named Laksmi.



2010

Perseroan kembali melakukan penambahan armada. Tahun ini Perseroan menambah 3 armada sekaligus, yakni FSO CNOOC 114, Ina Sela, dan Ina Tunj.

The Company purchased more vessels all at once. This year the Company added three vessels to its fleet, namely CNOOC 114, Ina Sela, and Ina Tunj.

2016

Perseroan *go public* dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada Juni 2016 dan melakukan akuisisi terhadap PT Suasas Benua Sukses.

The Company go public by conducting Initial Public Offering in June 2016 and acquired PT Suasas Benua Sukses.

2015

Perseroan memperoleh kontrak baru dari CNOOC dalam proyek *Charter Hire* Kapal FSO CNOOC 114 dengan jangka waktu kontrak hingga 2023 (opsional).

The Company secured a new contract that will run up until 2023 (optional) from CNOOC for Charter Hire of FSO CNOOC 114 project.

2012

Perseroan kembali menambah 3 armada baru, masing-masing Ina Waka, Ina Permata 1, dan Ina Permata 2. Hingga tahun ini, Perseroan telah memiliki total 8 armada.

The Company acquired three more vessels, namely Ina Waka, Ina Permata 1, and Ina Permata 2 respectively. Up until this year, the Company has enlarged its fleet into a total of eight vessels.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

Visi

Vision



Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia khususnya sektor minyak dan gas.

To become the leading offshore support vessel provider particularly for oil and gas industry in Indonesia.

Misi

Mission

- Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan;
 - Mencapai standar manajemen yang tinggi terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi; dan
 - Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.
-
- Providing reliable and high quality services with safety at top priority;
 - Adopting high standard of management across quality, integrity, and efficiency; and
 - Expanding customer base to achieve significant business development.



KEGIATAN USAHA

Line of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pelayaran, yang meliputi:

1. Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal, termasuk untuk menunjang kegiatan perusahaan minyak dan gas maupun pertambangan lainnya, antara lain kapal tunda (*tug boats*), kapal penumpang (*crew boats*), AHT dan AHTS, SPOB, *floating storage offloading* (FSO), *floating production storage and offloading* (FPSO), *Corridor Storage Tanker* (CST), *accommodation* dan *work barge*;
2. Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang dan penumpang antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara bertahap dan teratur dan/atau pelayaran tidak tetap dan teratur;
3. Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun pelayaran tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri; dan
4. Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan tanker.

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the shipping industry with the following main business activities:

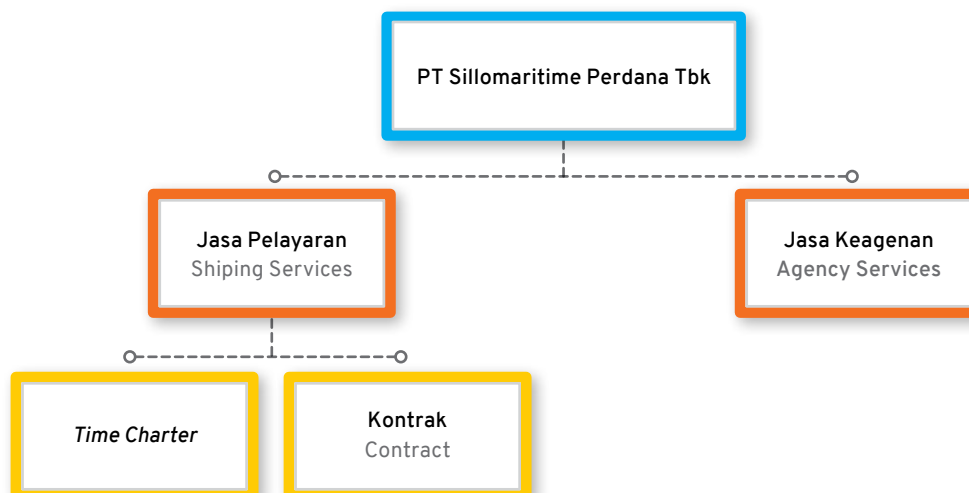
1. Vessel chartering by offering a wide range of vessel types such as tug boats, crew boats, AHT and AHTS, SPOB, Floating Storage Offloading (FSO), Floating Production Storage Offloading (FPSO), Corridor Storage Tanker (CST), Accommodation and Work Barge, and other boats, to support the activities of oil and gas companies and other mining industries;
2. Sea transport for passengers and goods between ports in the Indonesian territory, be it liner and/or tramper services;
3. Acting as owner's representative of shipping companies to provide liner and/or tramper services across the archipelago and overseas; and
4. Providing oil and gas tanker.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Perseroan merupakan perusahaan pelayaran yang memiliki spesialisasi pada penyediaan armada lepas pantai (*offshore vessels*) untuk menunjang kegiatan usaha industri hulu minyak dan gas. Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam 2 kelompok, yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan dengan pembagian sebagai berikut.

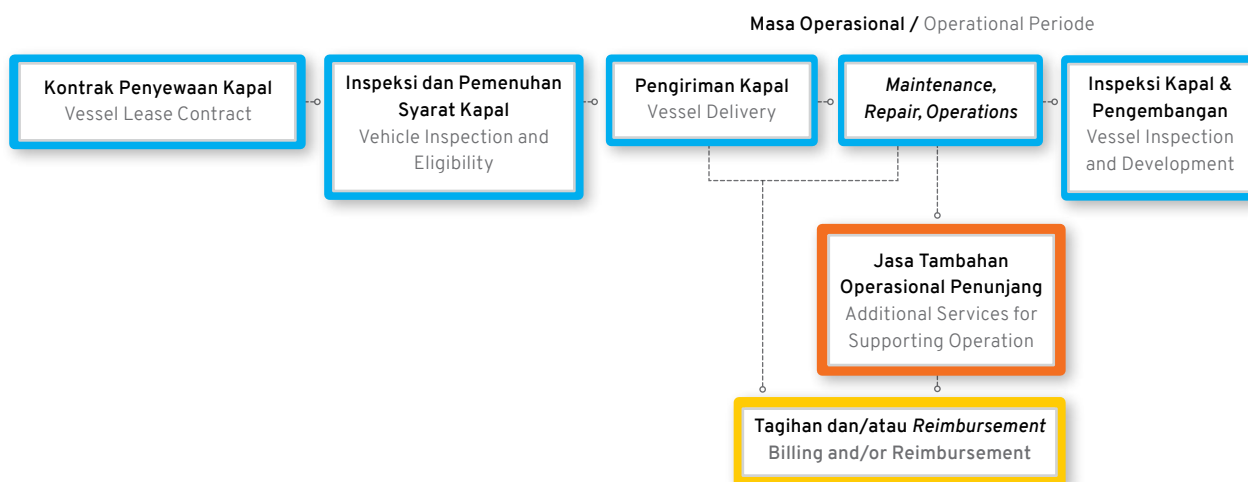
The Company is a shipping company specializing in offshore vessels to support upstream oil and gas business activities. The Company classifies its business activities into two groups, consisting of shipping services and agency services with the following divisions.



JASA PELAYARAN

Perseroan menyewakan kapal miliknya sendiri berdasarkan kontrak berbasis jangka waktu (*time charter*) dengan imbalan sewa hasil tender atau hasil negosiasi antara kedua belah pihak. Selama jangka waktu penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan. Di sisi lain, sebagai pemilik kapal, Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal, pemeliharaan kapal, suku cadang, dan biaya operasional lainnya, dimana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam skema *time charter* ini, pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu.

Alur Proses Charter



Dalam melakukan transaksi penyewaan kapal, setelah mendapatkan penjelasan atau permintaan kontrak dari pelanggan, Perseroan akan melakukan pengecekan ketersediaan kapal dan inspeksi fisik terlebih dahulu untuk memastikan kelayakan operasional dan kesesuaiannya dengan permintaan pelanggan. Setelah kapal memenuhi syarat, maka Perseroan akan mengirimkan kapal kepada pelanggan di daerah operasional mereka.

Tidak jarang bahwa dalam masa operasional, terdapat beberapa pembelian *supply* atau kebutuhan pelanggan (seperti instalasi pipa, penyediaan air bersih atau makanan) yang tidak tercakup dalam kontrak *charter*. Terkait hal tersebut, maka Perseroan akan menyediakan jasa tambahan dengan biaya jasa tambahan yang ditanggung terlebih dahulu oleh Perseroan.

Dalam menyediakan jasa, Perseroan dapat memperoleh pembayaran atau *reimbursement* yang dapat ditagihkan pada masa operasional dan/atau setelah inspeksi dan pengembalian kapal selesai. Hal ini tergantung pada *term* pembayaran yang disetujui pada perjanjian jasa *charter* atau jasa kontrak.

SHIPPING SERVICES

The Company leases its own vessel on a time charter basis contract in exchange for lease of tender result or the outcome of negotiations between the parties. During the lease period, the lessee is responsible for paying all travel expenses, including fuel and port. On the other hand, as the vessel owner, the Company is responsible for crew, ship maintenance, spare parts, and other operating expenses, all of which have been calculated in the rental payments agreed by both parties. In this time charter scheme, the customer hires a ship and its crew in full during a specified period.

Charter Work Flow

In a vessel chartering transaction, after obtaining an explanation or contract request from the customer, the Company shall check the availability of the vessel and performs physical inspection in advance to ensure its operational feasibility and conformity with customer demand. Once the ship is eligible, the Company will deliver the ships to the customers in their operational areas.

It is not uncommon that in the operational period, there are some purchases of supplies or other customer needs (such as pipeline installation, water supply or food) not covered by the charter contract. In relation thereto, the Company will provide additional services with additional service cost that will be borne by the Company in advance.

In providing its services, the Company may obtain payment or reimbursement that can be billed during the operational period and/or after the inspection and after the ship is returned. This depends on the agreed terms of payment on the charter service agreement or contract service.

JASA KEAGENAN

Perseroan menjadi agen dalam kaitannya dengan penyewaan kapal milik pihak ketiga berdasarkan kontrak berbasis jangka waktu (*time charter*) kepada perusahaan minyak. Selama jangka waktu penyewaan, Perseroan bertanggung jawab untuk menjamin terpenuhinya kewajiban pemilik kapal kepada penyewa berdasarkan kontrak. Di sisi lain, pemilik kapal bertanggung jawab kepada Perseroan untuk memenuhi ketentuan yang diatur pada kontrak.

ARMADA PERSEROAN

Pada tahun 2017, Perseroan mengoperasikan 13 armada kapal, dimana 6 armada kapal diantaranya merupakan kepemilikan melalui Entitas Anak, dalam menunjang kegiatan operasional industri hulu minyak dan gas. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis kapal Perseroan dan Entitas Anak.

PT SILLOMARITIME PERDANA TBK

1.

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Ship's Name	CNOOC 114
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1984 - rebuild 2004
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	66,084/41,328
Panjang (M) / Length (M)	268.53
Lebar (M) / Width (M)	39.60
Tinggi (M) / Height (M)	23.10
Penyewa / Lessee	CNOOC SES Ltd
Lokasi / Location	Laut Jawa
Status / Status	Operating

2.

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Ship's Name	Ina Waka
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2010
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	275/75
Panjang (M) / Length (M)	33.65
Lebar (M) / Width (M)	8.7
Tinggi (M) / Height (M)	3.8
Penyewa / Lessee	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Operating

AGENCY SERVICES

The Company becomes an agent in relation to third party vessels leasing on a time charter basis to oil companies. During the lease term, the Company is responsible for guaranteeing the fulfillment of the shipowner's duties to the lessee based on the contract. On the other hand, the shipowner is responsible to the Company to comply with the provisions stipulated in the contract.

COMPANY'S FLEET

In 2017, the Company operates 13 fleet vessels, of which 6 vessels are owned by Subsidiaries, to support the operations of the upstream oil and gas industry. Below are list of the vessels types owned by the Company and Subsidiaries.

3.

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Ship's Name	Ina Permata 1
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2002
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	328/99
Panjang (M) / Length (M)	34.10
Lebar (M) / Width (M)	9.5
Tinggi (M) / Height (M)	4
Penyewa / Lessee	CNOOC SES Ltd
Lokasi / Location	Laut Jawa
Status / Status	Operating

4.

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Ship's Name	Ina Permata 2
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2002
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	334/101
Panjang (M) / Length (M)	34.10
Lebar (M) / Width (M)	9.5
Tinggi (M) / Height (M)	4
Penyewa / Lessee	CNOOC SES Ltd
Lokasi / Location	Laut Jawa
Status / Status	Operating

5.

Tipe / Type	Crew Boats
Nama Kapal / Ship's Name	Ina Sela
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2010
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	207/63
Panjang (M) / Length (M)	34.11
Lebar (M) / Width (M)	7.45
Tinggi (M) / Height (M)	3.44
Penyewa / Lessee	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Operating

6.

Tipe / Type	Utility Vessel
Nama Kapal / Ship's Name	Ina Tuni
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1982 - rebuild 1998
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	421/127
Panjang (M) / Length (M)	39.30
Lebar (M) / Width (M)	9.6
Tinggi (M) / Height (M)	3.9
Penyewa / Lessee	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Operating

7.

Tipe / Type	Anchor Handling Tug Supply (AHTS)
Nama Kapal / Ship's Name	Ina Latu
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1975 - rebuild 2008
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	992/309
Panjang (M) / Length (M)	56.70
Lebar (M) / Width (M)	13.11
Tinggi (M) / Height (M)	4.8
Penyewa / Lessee	-
Lokasi / Location	Laut Jawa
Status / Status	Stand by

PT SUASA BENUA SUKSES

8.

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Ship's Name	Petrostar
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1977
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	49,983/14,995
Panjang (M) / Length (M)	228
Lebar (M) / Width (M)	35.40
Tinggi (M) / Height (M)	22.60
Penyewa / Lessee	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Operating

9.

Tipe / Type	Corridor Storage Tanker
Nama Kapal / Ship's Name	SHIP 111
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2005
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	59,158/36,052
Panjang (M) / Length (M)	243.8
Lebar (M) / Width (M)	42
Tinggi (M) / Height (M)	21.50
Penyewa / Lessee	Conoco Phillips (Grissik) Ltd
Lokasi / Location	Bangka
Status / Status	Operating

10.

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Ship's Name	S Cathrina
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2005
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	298/89
Panjang (M) / Length (M)	30.5
Lebar (M) / Width (M)	9.60
Tinggi (M) / Height (M)	4.37
Penyewa / Lessee	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Operating

11.

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Ship's Name	TPS Alpha
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2006
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	329/99
Panjang (M) / Length (M)	28
Lebar (M) / Width (M)	9.80
Tinggi (M) / Height (M)	4.90
Penyewa / Lessee	Petrogas (Basin) Ltd through PT Sillo Maritime Perdana Tbk
Lokasi / Location	Sorong
Status / Status	Operating

12.

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Ship's Name	TPS Beta
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1994
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	325/98
Panjang (M) / Length (M)	30.65
Lebar (M) / Width (M)	9.50
Tinggi (M) / Height (M)	4.30
Penyewa / Lessee	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Operating

PT EASTERN JASON

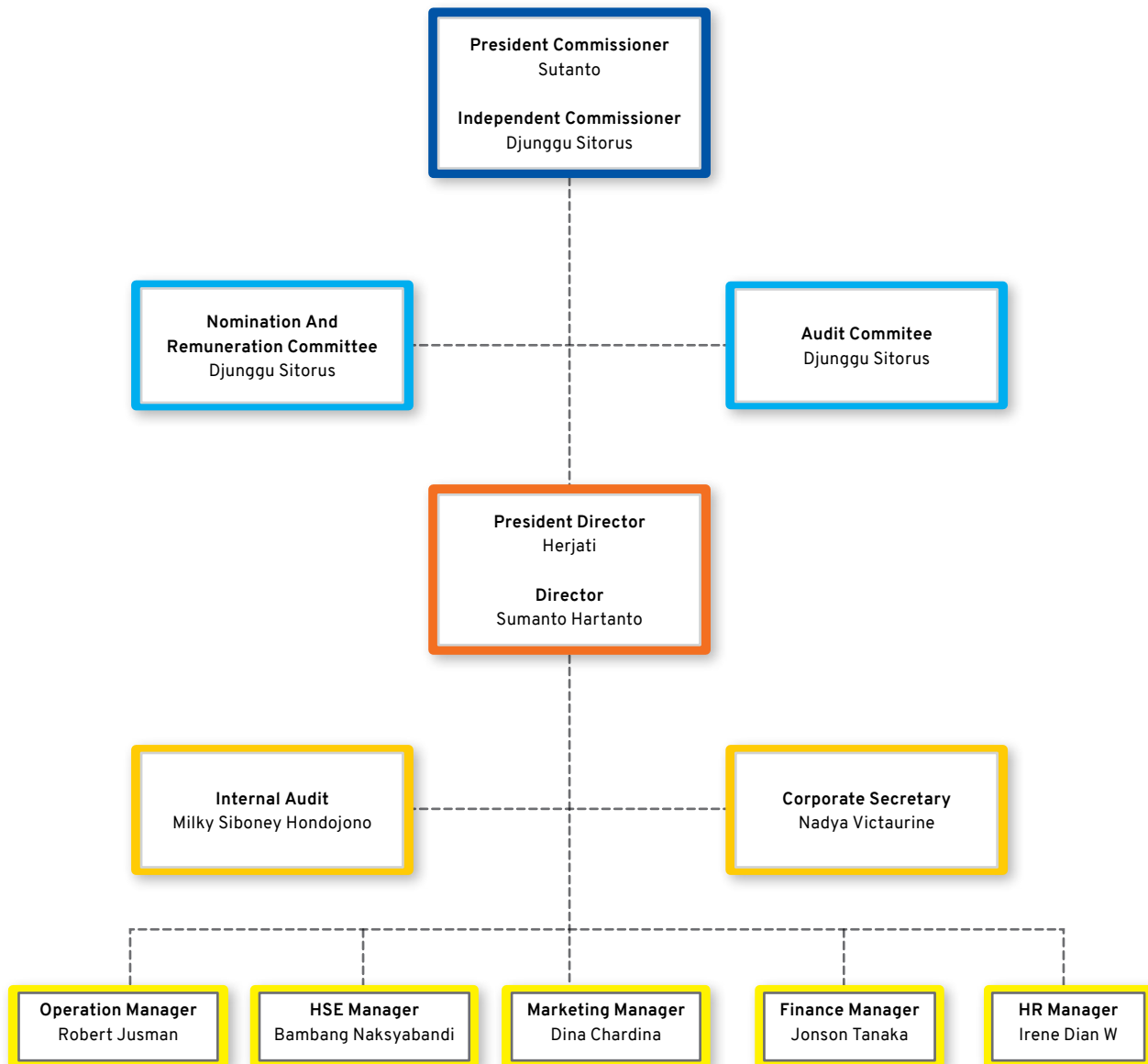
13.

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Ship's Name	Federal 2
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1990
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	52,505/29,314
Panjang (M) / Length (M)	232.042
Lebar (M) / Width (M)	42.03
Tinggi (M) / Height (M)	20.30
Penyewa / Lessee	CNOOC SES Ltd
Lokasi / Location	Widuri Terminal
Status / Status	Operating



STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 yang dicatat dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH No. 72 tahun 2015. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Beliau lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian pada tahun 1973, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983 dan Sespim Polri, Lembang, Bandung pada tahun 1990. Kemudian menyelesaikan pendidikan Sus Jur Pa Rengar Hankam, Bandung pada tahun 1985 dan Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2000.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008) dan Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak 2011), Presiden Komisaris di PT Nusadua Graha International (sejak 2012), Komisaris Utama di PT Ancora Indonesia Resource Tbk (sejak 2012), dan Presiden Komisaris Independen di PT Gajah Tunggal Tbk (sejak 2013).

Indonesian citizen, 66 years old. Serves as the President Commissioner since 2015 as stated in the Notarial Deed Muhammad Hanafi, SH, No. 72 of 2015. He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

He was an outstanding graduate of the Academy of Indonesian National Armed Forces (AKABRI) and National Police in 1973, School of Police Science (PTIK) in 1983 and Sespim Polri, Lembang, Bandung, in 1990. He graduated from Sus Jur Pa Rengar Hankam education, Bandung, in 1985 and from LEMHANAS in 2000.

Previously, Sutanto held the position of Chief of Indonesian National Police (2005-2008) and Head of Indonesian State Intelligence Agency (2010-2011). He concurrently serves as Independent Commissioner at PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-present), President Commissioner at PT Nusadua Graha International (2012-present), President Commissioner at PT Ancora Indonesia Resource Tbk (2012-present), and (Independent) President Commissioner at PT Gajah Tunggal Tbk (2013-present).



Djunggu Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 yang dicatat dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH No. 72 tahun 2015. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan, Jakarta pada tahun 1980 dan Master Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Sebelumnya, beliau berkarir di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan (1975-1985), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1985-1992) dan Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan beberapa jabatan, yaitu sebagai Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000), Kepala Bagian Bina Penasehat Investasi (2000-2001), Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004), Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006), dan Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrik (2006-2008). Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris Independen PT Mitra Pemuda Tbk (sejak 2015).

Indonesian citizen, 65 years old. Serves as an Independent Commissioner since 2015 as stated in the Notarial Deed Muhammad Hanafi, SH, No. 72 of 2015. He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

He graduated with a degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan, Ministry of Finance, Jakarta, in 1980 and finished Postgraduate Program of Business Administration and Policy at the University of Indonesia in 2002.

Previously he served at Financial Regulatory Directorate General (DJPN), Ministry of Finance (1975-1985), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1985-1992) and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) where he held several strategic posts, among others, as Head of Investigation and Monitoring of Stock Transactions and Institutions (1997-2000), Head of Guidance of Investment Advisors (2000-2001), Head of Guidance of Trustees and Assessors (2001-2004), Head of Business Assessment for Consumption Goods Industry (2004-2006), and Interim Head of Miscellaneous Industrial Enterprises Section (2006-2008). He also concurrently holds the position of Independent Commissioner at PT Mitra Pemuda Tbk (2015-present).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Edi Yosfi*

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 yang dicatat dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH No. 72 tahun 2015. Terhitung sejak 8 Desember 2017, beliau mengundurkan diri dari kedudukannya selaku Direktur Utama. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari The Karlsruhe, Institute of Technology Jerman pada tahun 1987.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Usaha Tani Lestari (2000-sekarang), Komisaris PT C&E International (2004-sekarang), Direktur PT C&E Indonesia (2011-sekarang), Direktur PT Adi Perkasa Citra-Esemka (2011-sekarang), dan Direktur PT Puri Persada Lampung (2013-sekarang).

* Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017.

Indonesian citizen, 53 years old. Serves as the President Director since 2015 as stated in the Notarial Deed Muhammad Hanafi, SH, No. 72 of 2015. Effectively from December 8th, 2017, he has resigned from his position as the President Director. He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

He graduated with a degree in Engineering from the Karlsruhe Institute of Technology, Germany, in 1987.

Currently, he also serves as a Director at PT Usaha Tani Lestari (2000-present), Commissioner at PT C&E International (2004-present), Director at PT C&E Indonesia (2011-present), Director at PT Adi Perkasa Citra-Esemka (2011-present), and Director at PT Puri Persada Lampung (2013-present).

* Serves up to EGMS dated December 8th, 2017.



Herjati**

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 yang dicatat dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, SH No. 18 tanggal 8 Desember 2017. Sebelum diangkat menjadi Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Associate Manager* di Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993), *Vice President* di Bank Kredit Asia (1993-1997), *Vice President* di Tirtamas Group (1997-1998), dan *Manajer Keuangan dan Administrasi* di PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002).

Selain menjabat di Perseroan, beliau tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

** Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017.

Indonesian citizen, 51 years old. Serves as the President Director since 2017 as stated in the Notarial Deed Rudy Siswanto, SH, No. 18 dated December 8th, 2017. Before appointed as the President Director, she served as the Finance Director since 2012. She does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

She earned her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta, in 1994.

Previously, she held the post of Associate Manager at Prasetio, Utomo & Co (1989-1993), Vice President at Bank Kredit Asia (1993-1997), Vice President at Tirtamas Group (1997-1998), and Manager of Finance and Administration at PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002).

In addition to serving in the Company, she does not concurrently holding positions in other public companies.

** Appointed since EGMS on December 8th, 2017.

Sumanto Hartanto

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 yang dicatat dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH No. 72 tahun 2015. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Beliau merupakan lulusan Petroleum Engineering dari Fakultas Teknik, University of Texas pada tahun 1978.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Production, Reservoir & Senior Operation Engineer* – UNOCAL Corporation (1979-1986), *Country Manager* for Indonesia – Baker Sand Control, USA (1986-1993), *General Manager & Direktur Pemasaran* – Bersama Besar Corporation (1993-1995), *Direktur Pemasaran* – Panca Media Rumah Utama (1995-1997), *Direktur Bali Turtle Island Development & Property Management I* – Gajah Tunggal Corporation (1997-2001), *Manager Business Development* di Canada Way Enterprise Corporation, Canada (2002-2004), dan *Komisaris* di PT Sillomaritime Perdana (2004-2015).

Selain menjabat di Perseroan, beliau tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Indonesian citizen, 61 years old. Serves as a Director since 2015 as stated in the Notarial Deed Muhammad Hanafi, SH, No. 72 of 2015. He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.

Graduated with a degree in Petroleum Engineering from the Faculty of Engineering of University of Texas in 1978.

He previously served as *Production, Reservoir & Sr. Operation Engineer* – UNOCAL Corporation (1979-1986), *Country Manager* for Indonesia – Baker Sand Control, USA (1986-1993), *General Manager & Marketing Director* – Bersama Besar Corporation (1993-1995), *Marketing Director* – Panca Media Rumah Utama (1995-1997), *Director* at Bali Turtle Island Development & Property Management I – Gajah Tunggal Corporation (1997-2001), *Business Development Manager* at Canada Way Enterprise Corporation, Canada (2002-2004), and *Commissioner* at PT Sillomaritime Perdana (2004-2015).

In addition to serving in the Company, he does not concurrently holding positions in other public companies.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Audit.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Appointed as Chairman of the Audit Committee since 2016 based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/KOM/III/2016 on the Establishment of the Audit Committee.

The full profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Wahyudi Sutanto

Anggota Komite Audit
The Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Audit.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1997. Sepanjang tahun 2017, telah mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi konsultan hukum pasar modal.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Senior Associate* di Firma Hukum Warens & Achyar (1997-1999), *Senior Associate* di William Effendi & Corporation (1999-2002), dan anggota Komite Audit di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *partner* di sejumlah firma hukum (sejak 2005), anggota Komite Audit di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2013), dan anggota Komite Audit di Institut Teknologi Bandung (sejak 2014).

An Indonesian citizen of 45 years old. Serves as the member of the Audit Committee since 2016 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/KOM/III/2016 on the Establishment of the Audit Committee.

He graduated from the Faculty of Law of University of Indonesia in 1997. During 2017, he has participated in the capital market law consultant profession training program.

Previously, he worked as a Senior Associate at Warens & Achyar (1997-1999) and at William Effendi & Co (1990-2002), and a member of Audit Committee of PT Inti Keramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015). Currently he also serves as a partner in several law firms (since 2005), member of the Audit Committee at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-present), and Bandung Institute of Technology (2014-present).

Kurniadi S

Anggota Komite Audit
The Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Audit.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993), Auditor dan Konsultan di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utama & Corporation (1993-1996), dan *Corporate Secretary* di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Indostrats Tbk (sejak 2012), anggota Komite Audit di PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit di PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016), serta anggota Komite Audit di PT Buyung Poetra Sembada Tbk sejak 2017.

Indonesian citizen, 48 years old. Serves as the member of the Audit Committee since 2016 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/KOM/III/2016 on the Establishment of the Audit Committee.

He earned his Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 1993.

Previously he worked as an auditor at Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm (1992-1993), auditor and consultant at Prasetio Utama & Co Public Accounting Firm (1993-1996), Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010). Currently he also serves as an Audit Committee Member of PT Indostrats Tbk (2012-present), Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-now), Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-present), and Audit Committee Member of PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-present), and .Audit Committee Member of PT Buyung Poetra Sembada Tbk since 2017.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination Remuneration Committee Profile

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM/III/2016 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

The full profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

Irene Dian Wiryandari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Sepanjang tahun 2017, telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sehubungan dengan hubungan industrial dan pengembangan SDM.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Marketing Staff* di PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), *Human Resources Staff* di PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), *General Affair & Personnel Administrator* di PT Dipo Star Finance (1997-2000), *Human Resources Head* di PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), *Human Resources Manager* di PT Mulia Glass Container (2005-2008), *Human Resources Manager* di PT Nipindo Primatama (2008), *Human Resources Manager* di Polyplant Group (2008-2011), dan *Human Resources Manager* di PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Human Resources Manager* di Perseroan (sejak 2012).

Indonesian citizen, 51 years old. Serves as the member of the Nomination and Remuneration Committee since 2016 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/KOM/III/2016 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

She earned her Bachelor's degree in Social and Political Science from University of Indonesia in 1992. During 2017, she has participated in trainings related to industrial relationship and HR development.

Previously she worked as Marketing Staff of PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), HR Staff of PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), GA & Personnel Administrator of PT Dipo Star Finance (1997-2000), HR Head of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), HR Manager of PT Mulia Glass Container (2005-2008), HR Manager of PT Nipindo Primatama (2008), HR Manager of Polyplant Group (2008-2011), and HR Manager of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). Currently she also serves as the Human Resource Manager at the Company (2012-present).

Elisabeth Sulistyanti Ningsih*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indonesian citizen, 36 years old. Serves as the member of the Nomination and Remuneration Committee since 2016 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/KOM/III/2016 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta pada tahun 2005.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Regional & Branch Recruitment* di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2011), *Recruitment HO Section* di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2012), dan *Recruitment Officer* di PT Omega Mining Service (2012-2015).

* Menjabat sampai dengan 1 November 2017.

She received her Bachelor's degree in Psychology from Sanata Dharma University, Yogyakarta, in 2005.

Previously she worked in the *Regional & Branch Recruitment* of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2011), *Recruitment HO Section* of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2012), and *Recruitment Officer* of PT Omega Mining Service (2012-2015).

* Serves up to November 1st, 2017.

Novita **

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/XII/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2009.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Admin di PT Erlimpex (2009). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Human Resources Officer* di Perseroan (sejak 2010).

** Menjabat sejak 1 Desember 2017.

Indonesian citizen, 31 years old. Served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2017 based on the Decree Letter of the Board of Commissioners No. 001/KOM/XII/2017 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

She holds a Bachelor Degree in Psychology from Krida Wacana Christian University, Jakarta in 2009.

Previously, she served as an Admin at PT Erlimpex (2009). Currently, she also serves as Human Resources Officer in the Company (since 2010).

** Served since December 1st, 2017.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Chella Iskandar*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 24 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/III/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Padjajaran, Bandung dan sedang menempuh Pendidikan Magister Manajemen – *Corporate Social Responsibility* di Universitas Trisakti, Jakarta dan Psychological Forensic di University of New South Wales (EdX) Australia.

Sebelumnya, berkarir sebagai Jurnalis CNN (2013-2015), Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran (2011-2013) dan Chief Editor Stair (2010-2011).

* Menjabat sampai dengan 25 Oktober 2017.

Indonesian citizen, 24 years old, domiciled in Jakarta. Serves as the Corporate Secretary since March 8th, 2016 based on Decree Letter of the Board of Directors No. 001/DIR/III/2016 on the Appointment of Corporate Secretary.

She graduated with a Bachelor's degree in International Relations from Padjajaran University, Bandung, and currently studies in the Master of Management – Corporate Social Responsibility Programme at Trisakti University, Jakarta, and Psychological Forensic Study at the University of New South Wales (EdX), Australia.

Previously, she worked as a Journalist for CNN Indonesia (2013 – 2015), Assistant Lecturer at the Social and Political Studies of Padjajaran University (2011 – 2013) and Chief Editor for Stair Magazine (2010 – 2011).

* Served up to October 25th, 2017.

Nadya Victaurine **

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/XII/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Penunjukan atas dirinya telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. 624/SMP/L/XII/2017.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2008 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2011, serta memperoleh lisensi advokat sejak tahun 2015. Sepanjang tahun 2017, telah mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait pernyataan pendaftaran atau aksi korporasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sebelumnya, berkarir sebagai *Legal Assistant Manager* di PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2013), *Legal Supervisor* di MNC Energy and Natural Resources (2013-2016), dan *Corporate Legal* di PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Legal Head* Perseroan (sejak Juni 2017).

** Menjabat sejak 22 Desember 2017.

Indonesian citizen, 32 years old, domiciled in Jakarta. Serves as the Corporate Secretary since 2017 based on Decree Letter of the Board of Directors No. 001/DIR/XII/2017 on the Appointment of Corporate Secretary. Her appointment has been reported to the Financial Services Authority through letter No. 624/SMP/L/XII/2017.

She earned a law degree from University of Indonesia in 2008 and a Master of Law degree from the University of Indonesia in 2011, and has obtained an advocate license since 2015. Throughout 2017, she has attended training related to a registration statement or corporate action organized by the Financial Services Authority.

Previously, she served as a Legal Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2013), Legal Supervisor at MNC Energy and Natural Resources (2013-2016), and Corporate Legal at PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017). Currently, she also serves as Legal Head of the Company (since June 2017).

** Served since December 22nd, 2017.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

Internal Audit Profile

Milky Siboney Handojono

Ketua Audit Internal
Chairman of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai *Audit Associate* di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2009) dan *Finance and Accounting Supervisor* di PT Intiland Development Tbk (2009-2011).

Indonesian citizen of 33 years old. Serves as Chairman of Internal Audit since 2016 based on Decree Letter of Board of Directors No. 002/DIR/III/2016 dated March 8th, 2016 on the Appointment of Chairman and Chief Executive of Internal Audit Department and Internal Audit Charter.

He graduated from the Faculty of Economics of Tarumanagara University in 2006.

Previously, he worked as an audit associate at the Public Accounting Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2006 to 2009 and as Finance and Accounting Supervisor at PT Intiland Development Tbk (2009-2011).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tercatat memiliki 202 orang karyawan yang terdiri dari 48 orang karyawan darat dan 154 orang karyawan laut. Seluruh karyawan darat merupakan karyawan tetap, sedangkan karyawan laut merupakan karyawan kontrak.

As of December 31st, 2017, the Company's workforce in total was 202 people, consisted of 48 shore-based employees and 154 seafaring employees. All of shore-based staff work under permanent employment, while the seafaring ones are contract employees.

KARYAWAN DARAT

OFFICE - BASED EMPLOYEES

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*

Total Employees Based on Gender*

Jenis Kelamin	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	34	70.83	35	71.43	Male
Perempuan	14	29.17	14	28.57	Female
Total	48	100.00	49	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen*

Total Employee Based on Management Level*

Jenjang Manajemen	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Management Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajemen	11	22.92	10	20.41	Head Dept
Staff	29	60.42	31	63.27	Staff
Non Staff	8	16.67	8	16.33	Non Staff
Total	48	100.00	49	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan*

Total Employee Based on Education Level*

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Education Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S2	7	14.58	6	12.24	Master's Degree
S1	20	41.67	22	44.90	Bachelor's Degree
D3	6	12.50	6	12.24	Diploma Degree
SLTA	10	20.83	10	20.41	High School
SMP	5	10.42	5	10.20	Junior High School
SD	0	0.00	0	0.00	Primary School
Total	48	100.00	49	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia*

Total Employee Based on Age*

Usia	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
20-30 tahun	14	29.17	16	32.65	20-30 years old
31-40 tahun	16	33.33	15	30.61	31-40 years old
41-50 tahun	11	22.92	10	20.41	41-50 years old
51-60 tahun	4	8.33	5	10.20	51-60 years old
> 60 tahun	3	6.25	3	6.12	> 60 years old
Total	48	100.00	49	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

KARYAWAN LAUT**SHORE - BASED EMPLOYEES****Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin***

Total Employees Based on Gender*

Jenis Kelamin	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	154	100.00	81	100.00	Male
Perempuan	0	0.00	0	0.00	Female
Total	154	100.00	81	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen*

Total Employee Based on Management Level*

Jenjang Manajemen	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Management Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Nahkoda	14	9.09	7	8.64	Master
Mualim I	14	9.09	9	11.11	Chief Officer I
Mualim II	11	7.14	7	8.64	Chief Officer II
Radio Officer	4	2.60	1	1.23	Radio Officer
KKM	14	9.09	9	11.11	Chief Engineer
Masinis I	8	5.19	7	8.64	Engineer I
Masinis II	10	6.49	1	1.23	Engineer II
Pumpman	5	3.25	2	2.47	Pumpman
Fitter	12	7.79	2	2.47	Fitter
Oiler	10	6.49	7	8.64	Oiler
Juru Mudi	31	20.13	21	25.93	Seaman
OS	2	1.30	1	1.23	OS
Cook	9	5.84	4	4.94	Cook
Motorman	10	6.49	3	3.70	Motorman
Total	154	100.00	81	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan*

Total Employee Based on Education Level*

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Education Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
ANT I	6	3.90	3	3.70	ANT I
ANT II	6	3.90	1	1.23	ANT II
ANT III	20	12.99	7	8.64	ANT III
ANT IV	11	7.14	12	14.81	ANT IV
ANT V	5	3.25	2	2.47	ANT V
ANT DASAR	49	31.82	26	32.10	BASIC ANT
ATT I	3	1.95	0	-	ATT I
ATT II	11	7.14	1	1.23	ATT II
ATT III	8	5.19	7	8.64	ATT III
ATT IV	6	3.90	7	8.64	ATT IV
ATT V	6	3.90	4	4.94	ATT V
ATT DASAR	23	14.94	11	13.58	BASIC ATT
Total	154	100.00	81	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia*

Total Employee Based on Age*

Usia	31 Desember 2017 December 31 st , 2017		31 Desember 2016 December 31 st , 2016		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
20-30 tahun	41	26.62	12	14.81	20-30 years old
31-40 tahun	64	41.56	36	44.44	31-40 years old
41-50 tahun	35	22.73	28	34.57	41-50 years old
51-60 tahun	12	7.79	4	4.94	51-60 years old
> 60 tahun	2	1.30	1	1.23	> 60 years old
Total	154	100.00	81	100.00	Total

*data berdasarkan total karyawan Perseroan beserta Entitas Anak / data based on total employees in the Company and Subsidiaries

PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengelolaan perusahaan tidak lepas dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di dalamnya. Dalam mengelola SDM, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan tercapainya kualifikasi individu yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Pelatihan tersebut diberikan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan tanggung jawab yang diembannya. Namun, terdapat beberapa topik yang wajib disajikan dalam pelatihan, diantaranya adalah aspek keselamatan, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), ISO 14001:9001, *maritime pollution control* (Marpol), pajak, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah memberikan fasilitas pelatihan bagi karyawannya sebagai berikut.

EMPLOYEE DEVELOPMENT

The management of a company tightly integrated with the management of its Human Resources (HR) in it. In managing its Human Resources, the Company regularly conducts training to improve employee competency and ensure the achievement of individual qualifications expected by stakeholders. The training is provided according to the employees needs and the responsibilities of their roles. However, there are several mandatory training topics such as safety, health and safety management systems (SMK3), ISO 14001: 9001, maritime pollution control (Marpol), taxes, and so on.

Throughout 2017, the Company has provided training facilities for its employees as follows.

No.	Pelatihan Training	Peserta Participants	Biaya Cost	Waktu Time
1.	ISO 9001:2008 dan ISO 9001:2015 – Internal Quality Auditor	7 orang / person	Rp40,000,000,-	15 Agustus 2017 15 August 2017
2.	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	1 orang / person	Rp4,000,000,-	13-15 Juni 2017 13-15 June 2017
3.	Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik / The Implementation of Registration System or Electronic Corporate Acts	2 orang / person	Tidak dikenakan biaya Free	21 Juli 2017 21 July 2017
4.	Tata Cara Perhitungan TKDN TKDN Calculation Methods	4 orang / person	Rp27,500,000,-	14 November 2017 14 November 2017

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	2017		2016	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Mencapai 5% atau lebih / 5% or more				
PT Maxima Prima Sejahtera	1,000,000,000	40.00	1,000,000,000	40.00
PT Goldenheaven Prima Investama (d/h PT Karya Sinergy Gemilang)	1,000,000,000	40.00	1,000,000,000	40.00
Di bawah 5% / Below 5%				
Masyarakat / Public	500,000,000	20.00	500,000,000	20.00
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	2,500,000,000	100.00	2,500,000,000	100.00

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2017			2016		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Total Investor Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Total Investor Investor
Individual						
Individu Lokal / Local Individual	26,952,000	1.08	627	44,439,800	1.78	796
Individu Asing / Foreign Individual	45,300	0.00	1	50,000	0.00	1
Institusi / Institution						
Institusi Lokal / Local Institution	2,472,231,400	98.89	8	2,455,114,500	98.20	7
Institusi Asing / Foreign Institution	771,300	0.03	3	395,700	0.02	2
Total	2,500,000,000	100.00	639	2,500,000,000	100.00	806

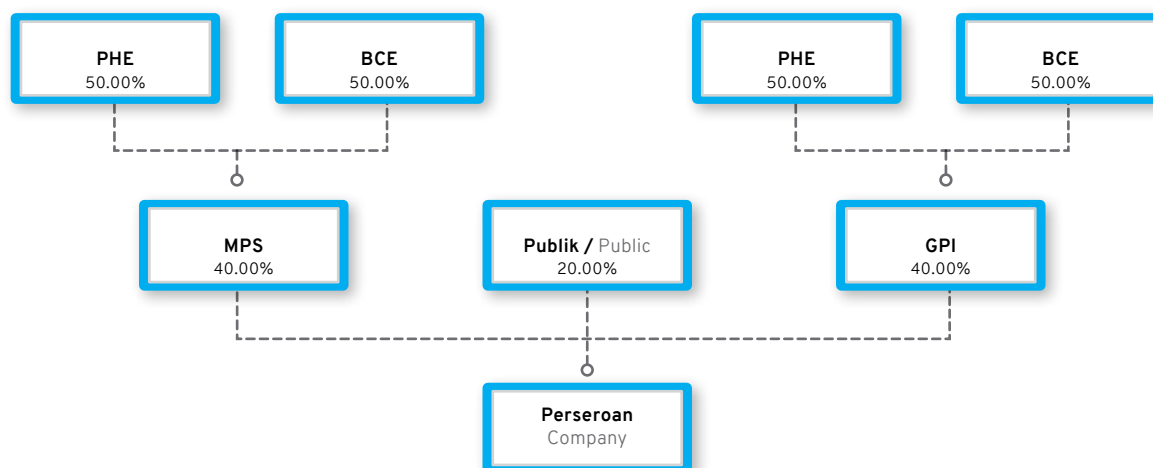
KOMPOSISI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
Herjati	Direktur Utama / President Director	-	-
Sumanto Hartanto	Direktur / Director	-	-

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Major and Controlling Shareholders



Keterangan / Description :

PHE : Paulus Hans Ekajaya
 BCE : Bartolomeus Christopher Ekajaya
 MPS : PT Maxima Prima Sejahtera
 GPI : PT Goldenheaven Prima Investama (d/h PT Karya Sinergy Gemilang)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
PT Goldenheaven Prima Investama	1,000,000,000	40.00
PT Maxima Prima Sejahtera	1,000,000,000	40.00
Pemegang saham lainnya (masyarakat)	500,000,000	20.00
Total	2,500,000,000	100.00

Berdasarkan bagan tersebut, Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama, sedangkan Pemegang Saham Utama secara tidak langsung adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

Based on the chart, the Company's controlling shareholders are PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama, whereas indirect Major Shareholders are Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paul Hans Ekajaya.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham Description of Share Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Pertama Kali Number of Initial Shares Listed	Nilai Nominasi Saham Shares Par Value	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana	500,000,000	Rp100,- per saham	16 Juni 2016	Bursa Efek Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until 2017, the Company did not issue any securities other than shares.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak dan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut.

The Company has 3 Subsidiaries and has no associated company or venture companies. Information related to Subsidiaries is as follows.

1. PT Suasa Benua Sukses

Nama Name	PT Suasa Benua Sukses
Alamat Address	The City Tower (TCT) Building 6 th floor Unit 1N Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat, 10310
Telepon Phone	(62-21) 3199 7332
Faksimili Facsimile	(62-21) 3199 7334
Email	amanda@suasabenuasukses.com
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry
Total Aset Total Assets	USD72,004,388
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	50.84%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2011 Operating since 2011

PT Suasa Benua Sukses adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 5 Maret 2010 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 5 Maret 2010 yang

PT Suasa Benua Sukses is a limited liability company incorporated on March 5th, 2010 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 dated March

dibuat dihadapan Notaris Moeliana Santoso, SH, MKn. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. AHU-19409.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 April 2010.

Perseroan memiliki secara langsung 50,84% saham PT Suasa Benua Sukses yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 5 kapal, yaitu CST SHIP 111, FSO Petrostar, S Cathrina, Alpha, dan Beta. PT Suasa Benua Sukses berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

5th, 2010 made before Notary Moeliana Santoso, SH, MKn. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter no. AHU-19409.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 15th, 2010.

The Company directly owns 50.84% shares of PT Suasa Benua Sukses's that engages in the sea transportation business using and ship leasing. Currently it owns 5 ships, i.e. CST SHIP 111, FSO Petrostar, S Cathrina, Alpha, and Beta. PT Suasa Benua Sukses is domiciled in Jakarta and has been operating commercially since 2011.

2. PT Pratama Unggul Lestari

Nama Name	PT Pratama Unggul Lestari
Alamat Address	Gedung Wirausaha Lantai 2 / 2 nd floor Jl. H.R.Rasuna Said Kav.C-5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon Phone	(62-21) 527 9080
Faksimili Facsimile	(62-21) 527 9075
Email	-
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan jasa Trading and services
Total Aset Total Assets	USD54,267,843
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	52.00%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2012 Operating since 2012

PT Pratama Unggul Lestari adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 29 Mei 2009 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Hanafi, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No.AHU-38153.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 7 Agustus 2009.

Perseroan memiliki secara langsung 52,00% saham PT Pratama Unggul Lestari yang bergerak dalam bidang perdagangan. PT Pratama Unggul Lestari berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

PT Pratama Unggul Lestari is a limited liability company established on May 29th, 2009 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 33 made before Notary Muhammad Hanafi, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Letter No. No.UU-38153.AH.01.01.Tahun 2009 dated August 7th, 2009.

The Company directly owns 52.00% shares of PT Pratama Unggul Lestari tat engaged in the trading business. PT Pratama Unggul Lestari is domiciled in Jakarta and has been operating commercially since 2012.

3. PT Eastern Jason

Nama Name	PT Eastern Jason
Alamat Address	Gedung Wirausaha Lantai 3 / 3 rd floor Jl. HR. Rasuna Said Kav.C5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon Phone	(62-21) 521 3605
Faksimili Facsimile	(62-21) 521 3606
Email	-
Bidang Usaha Line of Business	Pelayaran Shipping
Total Aset Total Assets	USD54,223,213
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70.00%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2015 Operating since 2015

PT Eastern Jason adalah perseroan terbatas penanaman modal asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 30 Januari 2012 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.19 yang dibuat dihadapan Notaris Fenny Sugiharto, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. ahu-23579.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Mei 2012.

Perseroan memiliki secara tidak langsung, melalui PT Pratama Unggul Lestari, sebanyak 52,00% saham PT Eastern Jason yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 kapal, yaitu FSO Federal 2. PT Eastern Jason berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2015.

PT Eastern Jason is a foreign investment limited liability company (PMA) established on January 30th 2012 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 made before Notary Fenny Sugiharto, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter no. ahu-23579.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 2nd, 2012.

The Company has indirectly own PT Eastern Jason via PT Pratama Unggul Lestari that owns 52.00% shares of PT Eastern Jason which is engaged in the sea transportation business and ship lease. Currently the Company owns 1 ship, i.e. FSO Federal 2. PT Eastern Jason is domiciled in Jakarta and has been in commercial operation since 2015.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga dan Profesi Intitutions and Profession	Nama Name	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period	Alamat Address	Fee
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Penerimaan pemesanan saham, berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS), serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. To accept stock subscription request by preparing Stock Purchase and Subscription List (DPPS) and Stock Purchase and Subscription Form (FPPS) as well as administer stock purchase and allotment according to the applications available at the Share Registrar.	2017	Jl. Hayam Wuruk No. 28 2 th floor Jakarta, 10120 T : (62-21) 350 8077 F : (62-21) 350 8078 E : www.datindo.com	Rp80,000,000,-
Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. To perform audit based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and conduct assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall financial statements presentation.	2017	Cyber 2 Tower 20 nd floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, 12950 T : (62-21) 2553 9200 F : (62-21) 2553 9278 E : www.crowehorwarth.co.id	Rp290,000,000,-

Lembaga dan Profesi Intitutions and Profession	Nama Name	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period	Alamat Address	Fee
Konsultan Hukum Legal Consultant	Budiarto Law Partnership	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum dalam rangka melaksanakan penawaran umum perdana. To perform legal review independently according to the norm or Professional Standard and code of ethics of legal consultant and to provide report on the legal review based on fact about the Company as submitted by the Company to the Legal Consultant for the purpose of Initial Public Offering.	2017	AXA Tower - Kuningan City 28th floor #03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan – Setiabudi Jakarta, 12940 T : (62-21) 3048 0718 F : (62-21) 3048 0715 E : www.blp.co.id	Rp250,000,000,-
Notaris Notary	Rudy Siswanto, SH	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan penawaran umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. To prepare and draw up deeds in connection with Public Offering, among others the amendments to the entire Articles of Association, Underwriting Agreement, and Securities Administration Management Agreement.	2017	Plaza Maspion 6th H floor Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 18 Jakarta Utara T : (62-21) 6470 0961 F : (62-21) 2974 5765 E : www.notarisrudy.com	Rp20,000,000,-

Lembaga dan Profesi Intitutions and Profession	Nama Name	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period	Alamat Address	Fee
Penilai Appraiser	KJPP Iskandar dan Rekan	Pemeriksaan secara langsung pada lokasi-lokasi usaha Perseroan serta melakukan penilaian berdasarkan nilai pasar atas aktiva tetap yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan per tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri atas: ruang kantor, kapal, kendaraan bermotor, serta peralatan kantor, <i>furniture</i> dan <i>fixture</i> yang berada di Jakarta, Jambi, dan Singapura. To conduct direct inspection to business premises of the Company and make appraisal based on "MARKET VALUE" for fixed assets owned and/or controlled by the Company as at December 31st 2016, which consists of: office space, vessel, vehicles office equipments, furniture and fixture in Jakarta, Jambi, and Singapore.	2017	Komplek Rukan Malaka Country Estate Jl. Malaka Merah II No. 5-6-7 Jakarta, 13460, Indonesia	Rp160,000,000,-.

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan berupaya membangun peningkatan pelayanan melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat dan investor. Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke Kantor Pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui.

The Company seeks to improve its services through information disclosure that can be accessed openly by the public and investors. The Company also receives written inquiries, suggestions, criticisms or requests that may be sent to the Head Office by addressing the Corporate Secretary through.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Nadya Victaurine

Kantor Pusat

The City Tower (TCT) Building 6th floor Unit 1N
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta, 10310
T : (62-21) 3199 6196
F : (62-21) 3199 6169
E : corpsec@sillomp.com
W : www.sillomaritime.com

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company Website

Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang memungkinkan untuk menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan melalui media elektronik, khususnya *website* Perseroan (www.sillomaritime.com). Dalam situs tersebut, Perseroan menyampaikan berbagai informasi data Perseroan. Informasi tersebut juga disampaikan kepada semua pihak regulator terkait, termasuk pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The Company has provided information to Shareholders and Stakeholders enabling them to exercise their rights. Dissemination of Company information through electronic media, especially Company website (www.sillomaritime.com). In the site, the Company submits various information on the Company's data. The information is also submitted to all relevant regulators, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Uraian Description	Link Terkait Related Links
Tentang / About	
Profil Perseroan / Company Profile	http://www.sillomaritime.com/id/tentang/profil-perseroan/
Sejarah Perseroan / Company's History	http://www.sillomaritime.com/id/tentang/sejarah/
Struktur Organisasi / Organization Structure	http://www.sillomaritime.com/id/tentang/struktur-organisasi/
Profil Korporasi / Corporate Profile	
Board Of Commissioners	http://www.sillomaritime.com/id/profil-korporasi/board-of-commissioners/
Board Of Directors	http://www.sillomaritime.com/id/profil-korporasi/board-of-directors/
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	http://www.sillomaritime.com/id/profil-korporasi/corporate-secretary/
Informasi / Information	
Prospektus / Prospectus	http://www.sillomaritime.com/id/informasi/prospektus/
Annual Report / Annual Reports	http://sillomaritime.com/2016/
Pengumuman / Announcements	http://www.sillomaritime.com/id/informasi/pengumuman/
Armada / Fleet	http://www.sillomaritime.com/id/armada/
HSE	http://www.sillomaritime.com/id/hse/





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

05

Tinjauan Ekonomi Economy Overview	62
Tinjauan Industri Industry Overview	62
Tinjauan Operasional Operational Overview	63
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	64
Tinjauan Keuangan Financial Overview	65
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	65
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	67

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow	69	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties	73
Rasio Keuangan Financial Ratios	70	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 Comparison of 2017 Target and Realization	73
Kemampuan Membayar Utang Solvability	70	Prospek Usaha Business Outlook	74
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	71	Proyeksi 2018 2018 Projections	74
Struktur Modal Capital Structure	71	Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company	75
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Public Offering	72	Informasi Material Setelah Tanggal Material Information Subsequent to Financial Statements Date	75
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	72	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	75
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	72		
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment in Capital Goods Investment	73		
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Capital/ Debt Restructuring	73		

TINJAUAN EKONOMI

Economy Overview

Pada tahun 2017, perekonomian global mengalami pertumbuhan. Sumber pertumbuhan tersebut berasal dari negara maju dan negara berkembang. Perekonomian Amerika Serikat (AS) mengalami pertumbuhan dari konsumsi yang stabil dan investasi yang meningkat. Demikian juga dengan, perekonomian Eropa yang mengalami pemulihan dengan didukung oleh kinerja konsumsi dan ekspor.

Sedangkan, untuk perekonomian Indonesia, tumbuh membaik pada tahun 2017. Pertumbuhan tersebut mencapai 5,07%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,02%. Hal ini khususnya dikarenakan adanya dukungan pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto 6,15%, serta ekspor dan impor barang dan jasa yang masing-masing sebesar 9,09%, dan 8,06%.

Berdasarkan sisi produksi, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, khususnya Informasi dan Komunikasi yang mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,81%. Akan tetapi, lapangan usaha dari sektor transportasi dan pergudangan mencapai 8,49%.

By 2017, the global economy was growing again. Sources of growth came from both developed countries and developing countries. The United States (US) economy was experiencing growth due to stable consumption and increased investment. Likewise, the recovering European economy was supported by consumption and its export.

Meanwhile, the Indonesian economy also improved in 2017. The economy growth reached 5.07%, higher than in 2016 at 5.02%. This was mainly due to 6.15% growth in gross fixed capital formatio, as well as exports and imports of goods and services at 9.09% and 8.06%, respectively.

In terms of production, there were growth in all business fields, especially in the Information and Communication fields that achieved the highest growth of 9.81%. However, the business field of the transportation and warehousing sector only reached 8.49%.

Lapangan Usaha Business Sector	Laju Pertumbuhan Growth
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	9.81%
Jasa Lainnya / Other Service Activities	8.66%
Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	8.49%

(Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik)

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

PERKEMBANGAN INDUSTRI MIGAS NASIONAL

Harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. ICP rata-rata tahun 2017 mencapai USD51.91 per barel, atau naik 27,0%, dibandingkan ICP rata-rata 2016 yang mencapai USD40.13 per barel. *Energy Information Administration* (EIA) menyatakan bahwa naiknya harga minyak mentah merupakan dampak penurunan persediaan minyak mentah dan bahan bakar cair lainnya secara global dengan rata-rata 0,4 juta bph (barel per hari) pada 2017.

Kesepakatan OPEC dan Rusia memperpanjang pembatasan produksi hingga akhir tahun 2018 pada *general meeting* 30 November 2017 lalu di Vienna juga menjadi salah satu pemicu naiknya harga minyak dunia saat ini. Faktor lain, harga minyak dunia juga dipengaruhi kondisi geopolitik Timur Tengah yang masih memanas juga meningkatnya permintaan minyak mentah di China yang diikuti peningkatan permintaan minyak solar, minyak tanah, Liquefied Petroleum Gas (LPG), minyak bakar, dan bensin.

THE DEVELOPMENT OF THE NATIONAL OIL AND GAS INDUSTRY

The Indonesian Crude Price (ICP) in 2017 experienced an increased compared to 2016. ICP average in 2017 reached USD51.91 per barrel or increase 27.0%, compared to the ICP average of 2016 at USD40.13 per barrel. The Energy Information Administration (EIA) stated that rising crude oil prices was an impact of declining global crude oil and other liquid fuels inventories by an average of 0.4 million bpd (barrel per day) during 2017.

Agreement between OPEC and Russia concerning an extention of production restrictions by the end of 2018 at a general meeting on November 30th, 2017 in Vienna was also one of the factor triggering rising world oil prices today. Another factor was, world oil prices were also affected by heating geopolitical conditions at the Middle East as well as rising demand for crude oil in China, followed by increased demand for diesel, kerosene, Liquefied Petroleum Gas (LPG), fuel oil and gasoline.

Selain itu, untuk alokasi gas untuk domestik besar pada tahun 2017 sebesar 60,6%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 59,9%. Sedangkan, *lifting* minyak dan gas bumi pada tahun 2017 mengalami penurunan, disebabkan karena *lifting* minyak hanya tercapai 803,9 ribu bopd, lebih rendah dari target sebesar 815,0 ribu bopd. Begitu pula dengan *lifting* gas bumi, hanya tercapai 1.146,2 ribu boepd, atau lebih rendah dari target pemerintah sebesar 1.150,0 ribu boepd.

(Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral)

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT

Di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan dunia yang mengalami pertumbuhan dengan diiringi tantangan di industri migas, industri pelayaran dapat dikatakan masih tetap terkendali akibat kestabilan aktivitas perdagangan di pasar domestik, yang memastikan arus distribusi barang dan komoditas tetap berjalan, terutama melalui jalur laut. PDB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku transportasi laut pada tahun 2017 mencapai Rp41.986 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp39.907 miliar.

(Sumber: Bank Indonesia)

Sejak diterbitkannya Inpres No. 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional, penerapan asas *cabotage* telah mampu mendorong penguatan industri pelayaran nasional. Hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari tahun 2005 hingga tahun 2013, pertumbuhan jumlah perusahaan angkutan laut nasional hingga sekitar 7,70% per tahun, pertumbuhan penyediaan armada kapal nasional sekitar 10% per tahun, dan pada tahun 2013 pangsa muatan angkutan laut dalam negeri yang dikuasai oleh kapal nasional sudah mencapai 99,70%.

Di masa datang, tantangan transportasi laut nasional akan semakin besar. Tuntutan untuk menyediakan konektivitas nasional yang efisien dalam rangka pengurangan biaya logistik nasional akan menjadi agenda nasional.

(Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut)

In addition, gas allocation for domestic needs in 2017 was amounted to 60.6%, higher than in 2016 at 59.9%. Meanwhile, oil and gas *lifting* in 2017 decreased as it only reached 803.9 thousand bopd, lower than the target of 815.0 thousand bopd. Likewise, the natural gas *lifting* only reached 1,146.2 thousand boepd, or lower than the government target of 1,150.0 thousand boepd.

(Source: Ministry of Energy and Mineral Resources)

THE DEVELOPMENT OF SEA TRANSPORTATION

In the midst of growing Indonesia economic conditions and world economy along with the challenges faced in the oil and gas industry, the shipping industry was still under control due to the stability of trading activities in the domestic market, ensuring continuous flow of goods and commodities distribution, especially through sea lanes. GDP per business field based on the current sea transportation price in 2017 reached Rp41,986 billion, higher than Rp39,907 billion in 2016.

(Source: Bank Indonesia)

Since the issuance of Presidential Instruction no. 5 of 2005 on the Empowerment of the National Shipping Industry, the application of *cabotage* principle has also encouraged the strengthening of the national shipping industry. The evidence for this was the data from 2005 to 2013 showed increasing number of national sea transport companies about 7.70% per year, the growth of national shipments fleet about 10% per year, and 99.70% of domestic sea transport share was controlled by national companies in 2013.

In the future, the challenge in national marine transportation will be even greater. The demand to provide efficient national connectivity in the context of reducing national logistics costs will be a national agenda.

(Source: Directorate General of Sea Transportation)

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Perseroan merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pelayaran yang memiliki 7 kapal, yaitu FSO CNOOC 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata 1, Ina Permata 2, Ina Latu, dan Ina Tunj. Selain sebagai Perusahaan Induk, Perseroan memberikan dukungan serta layanan jasa lainnya kepada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang sejenis dengan memiliki 6 kapal, yaitu FSO Federal 2, FSO Petrostar, CST SHIP 111, S Cathrina, Alpha, dan Beta.

The Company is a company engaged in shipping business with 7 ships, i.e. FSO CNOOC 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata 1, Ina Permata 2, Ina Latu and Ina Tunj. Aside from being a Parent Entity, the Company provides support and other services to Subsidiaries engaged in similar activities with 6 vessels, i.e. FSO Federal 2, FSO Petrostar, CST SHIP 111, S Cathrina, Alpha, and Beta.

Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi usaha secara kelompok bisnis, yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Berikut informasi mengenai segmen operasi Perseroan sepanjang tahun 2017.

The Company classifies and evaluates its business per business group, consisting of shipping services and agency services. The following is the information on the Company's operating segments throughout 2017.

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2017		2016		Pertumbuhan Jasa Pelayaran Shipping Services Growth		Pertumbuhan Jasa Keagenan Agency Services Growth	
	Jasa Pelayaran Shipping Services	Jasa Keagenan Agency Services	Jasa Pelayaran Shipping Services	Jasa Keagenan Agency Services	USD	%	USD	%
Pendapatan / Revenue	36,563	9,750	14,740	3,232	21,824	148.06	6,519	201.72
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	16,783	9,040	7,327	2,975	9,456	129.05	6,065	203.90
Laba Bruto / Gross Profit	19,781	710	7,412	257	12,368	166.86	453	176.44

SEGMENT JASA PELAYARAN

Pada tahun 2017, segmen jasa pelayaran mencatatkan pendapatan sebesar USD36,56 juta, naik 148,06% atau USD21,82 juta dari USD14,74 juta pada tahun 2016. Sejalan dengan pendapatan, laba bruto pada segmen jasa pelayaran tercatat naik sebesar 166,86% atau sebesar USD12,37 juta. Segmen jasa pelayaran merupakan penyumbang terbesar terhadap pendapatan Perseroan dengan kontribusi sebesar 78,95%.

SHIPPING SERVICES SEGMENT

In 2017, the shipping service segment recorded revenues amounted to USD36.56 million, increased by 148.06% or USD21.82 million from USD14.74 million in 2016. In line with the revenue, gross profit in the shipping service segment increased by 166.86 % or USD12.37 million. The shipping service segment was the largest contributor to the Company's revenue with a contribution reached 78.95%.

SEGMENT JASA KEAGENAN

Segmen jasa keagenan pada tahun 2017 mengalami kenaikan pendapatan sebesar 201,72% menjadi USD9,75 juta dari USD3,23 juta di tahun 2016. Sedangkan, laba bruto segmen jasa keagenan tercatat mengalami peningkatan sebesar USD0,45 juta atau 176,44%. Pendapatan dari segmen jasa keagenan berkontribusi sebanyak 21,05% dari total pendapatan Perseroan.

AGENCY SERVICES SEGMENT

The agency services segment in 2017 saw an increase in revenues of 201.72% to USD9.75 million from USD3.23 million in 2016. Meanwhile, the agency's gross profit margin increased by USD0.45 million or 176.44%. Revenues from agency services segment contributed 21.05% of total revenues.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan telah beroperasi selama 28 tahun menyediakan armada kegiatan industri hulu minyak dan gas. Dengan pengalaman panjang tersebut, Perseroan berhasil membangun reputasi dan rekam jejak yang baik dengan memiliki keunggulan dalam memperoleh kontrak dari perusahaan minyak dan gas yang terkemuka. Selain itu, senantiasa memenuhi standar mutu pelayanan menjadi strategi utama Perseroan.

The Company has been in operation for 28 years providing vessels to support the upstream oil and gas industry activities. With such lengthy experience, the Company succeeded in establishing good reputation and track record by having excellence in obtaining contracts from leading oil and gas companies. In addition, the Company's main strategy was to continue meeting the quality standard of its services.

Standar mutu pelayanan Perseroan menerapkan ISM Code dan ISO 14001. ISM Code merupakan standar internasional untuk pengelolaan dan keamanan pengoperasian kapal di laut serta pencegahan polusi. Sedangkan, ISO 14001 tentang standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Di samping itu, Perseroan telah beberapa kali mendapatkan QHSE *Performance Without Recordable Accident* yang menunjukkan penghargaan atas performa perusahaan yang optimal.

Pertumbuhan usaha Perseroan di tahun 2017 tidak lepas dari dukungan pemasaran yang baik. Beberapa strategi pemasaran yang telah dilakukan adalah penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar, aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan, serta mengedepankan HQSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.

Pelanggan Perseroan adalah perusahaan minyak dan gas internasional yang bereputasi, seperti China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC SES Ltd), PetroChina International Jabung Limited, dan Conocophillips (Grissik) Ltd. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan kontrak dari perusahaan konstruksi nasional bereputasi, seperti PT Timas Suplindo.

The Company's service and quality standard is maintained by implementing ISM Code and ISO 14001. ISM Code is an international standard for the management and security of ship operation at sea and pollution prevention. Meanwhile, ISO 14001 is a safety and health management standards. In addition, the Company has earned QHSE Performance Without Recordable Accident several times which showed appreciation for the Company's optimal performance.

The Company's business growth in 2017 was an impact of good marketing support. Some marketing strategies that have been done were the addition of a fleet of vessels to capture market opportunities, active in participating tenders for the provision of shipping services, and put forward HQSE in the provision of boat rental services.

The Company's customers are internationally renowned oil and gas companies, such as China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC SES Ltd), PetroChina International Jabung Limited and Conocophillips (Grissik) Ltd. In addition, the Company also obtained contracts from reputable national construction companies, such as PT Timas Suplindo.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2017	2016*	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Pendapatan / Revenue	46,314	17,971	28,342	157.71
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	25,823	10,302	15,521	150.66
Laba Bruto / Gross Profit	20,491	7,669	12,822	167.18
Laba Usaha / Operating Income	16,800	4,930	11,869	240.74
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	14,505	6,322	8,182	129.42
Laba Neto / Net Income	13,113	6,316	6,798	107.63
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk / Net Income - Owners of the Parent	8,301	5,041	3,260	64.66
Laba Neto - Kepentingan Nonpengendali / Net Income - Non-Controlling Interest	4,812	1,275	3,538	277.60
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expenses)	(87)	(101)	(14)	(13.66)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	13,026	6,215	6,811	109.60
Laba Komprehensif - Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income - Owners of the Parent	8,218	4,943	3,274	66.23
Laba Komprehensif - Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Income - Non-Controlling Interest	4,808	1,271	3,537	278.21

Keterangan Description	2017	2016*	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Sen USD) / Basic Earnings Per Share (in USD cent)	0.0033	0.0021	0.0012	57.14

* Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakusisi pada bulan Juni 2017. / The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

Pendapatan

Pada tahun 2017, Pendapatan naik 157,71% menjadi USD46,31 juta dari USD17,97 juta pada 2016. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena penambahan Pendapatan yang diperoleh dari SBS dan PUL, Entitas Anak masing-masing sebesar USD13,2 juta dan USD7,4 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Di tengah peningkatan kinerja, Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 150,66% dari USD10,30 juta pada 2016 menjadi USD25,82 juta pada 2017. Peningkatan tersebut disebabkan karena penambahan yang diperoleh dari SBS dan PUL, Entitas Anak masing-masing sebesar USD9,3 juta dan USD3,3 juta.

Laba Bruto

Pada tahun 2016 dan 2017, Laba Bruto masing-masing sebesar USD7,67 juta dan USD20,49 juta mengalami kenaikan 167,18%. Hal ini dikarenakan besarnya peningkatan Pendapatan.

Laba Usaha

Di tahun 2017 Laba Usaha naik 240,74% menjadi USD16,80 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD4,93 juta. Naiknya Laba Usaha sejalan dengan meningkatnya Laba Bruto.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Meningkatnya Laba Usaha mendorong peningkatan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang tercatat sebesar USD14,51 juta pada 2017, naik 129,42% dari USD6,32 juta pada 2016.

Laba Neto

Laba Neto juga mengalami peningkatan 107,63% dari USD6,32 juta pada 2016 menjadi USD13,11 juta pada 2017. Peningkatan Laba Neto meningkatkan Laba Bersih per Saham Dasar yang tercatat menjadi USD0.0033,-, mengalami kenaikan sebesar 57,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD0.0021,-.

Laba Komprehensif

Sejalan dengan peningkatan perolehan Laba Neto sebesar 107,63%, Laba Komprehensif juga meningkat sebesar 109,60% menjadi USD13,03 juta pada 2017 dari USD6,22 juta pada tahun sebelumnya.

Revenue

In 2017, Revenue increased by 157.71% to USD46.31 million from USD17.97 million in 2016. This increase was due to an increase in Revenue from its Subsidiaries, SBS and PUL, amounted to USD13.2 million and USD7.4 million.

Cost Of Revenue

Amid the improvement of the Company's performance, the Cost of Revenue increased by 150.66% from USD10.30 million in 2016 to USD25.82 million in 2017. The increase was due to the addition from its Subsidiaries, SBS and PUL, amounted to USD9.3 million and USD3.3 million.

Gross Profit

In 2016 and 2017, Gross Profit was recorded USD7.67 million and USD20.49 million respectively, increased by 167.18%. This was due to the increase in Revenue.

Operating Income

In 2017, Operating Income increased by 240.74% to USD16.80 million compared to USD4.93 million in 2016. Increase in Operating Income is in line with the increase in Gross Profit.

Income Before Income Tax Expenses

Increased Operating Income caused an increase in Income Before Income Tax Expenses, which was recorded at USD14.51 million in 2017, increased by 129.42% from USD6.32 million in 2016.

Net Income

Net Income also increased by 107.63% from USD6.32 million in 2016 to USD13.11 million in 2017. Increase Net Income has increased Net Earnings per Share recorded at USDRp0.0033, an increase of 57.14% compare to previous year amounted to USD0.0021.

Comprehensive Income

In line with the increase in Net Income of 107.63%, the Comprehensive Income also increased by 109.60% to USD13.03 million in 2017 from USD6.22 million in the previous year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

TOTAL ASET / TOTAL ASSETS

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2017	2016*	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	15,755	8,205	7,550	92.03
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	4,204	4,000	204	5.09
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade receivables - third parties	3,928	1,184	2,744	231.78
Piutang lain-lain - pihak ketiga / Other receivables - third parties	164	-	164	-
Uang muka dan beban dibayar di muka / Advances and prepaid expenses	1,050	213	836	391.60
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	495	213	282	132.59
Bank yang dibatasi penggunaannya / Restricted banks	5,914	2,594	3,320	127.98
Total aset tidak lancar / Total non current assets	164,908	93,111	71,797	77.11
Aset tetap - neto / Current assets - net	164,693	92,942	71,752	77.20
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	201	144	57	39.30
Aset tidak lancar lainnya / Other non current assets	15	25	(11)	(42.65)
Total Aset / Total Assets	180,663	101,316	79,348	78.32

* Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisi pada bulan Juni 2017. / The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

Total Aset Perseroan pada tahun 2017 sebesar USD180,66 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 78,32% atau sebesar USD79,35 juta jika dibandingkan pada tahun 2016 sebesar USD101,32 juta. Peningkatan Total Aset ini terutama disebabkan adanya peningkatan Aset Tetap – neto sebesar USD71,8 juta atau sebesar 77,20% pada tahun 2017.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2016, Total Aset Lancar Tercatat sebesar USD8,21 juta. Jumlah ini tercatat naik sebesar 92,03% menjadi USD15,76 juta pada tahun 2017. Naiknya Total Aset Lancar dikarenakan Piutang Usaha – Pihak Ketiga naik sebesar 231,78%, Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka sebesar 391,60% dan Bank yang dibatasi penggunaannya sebesar 127,98%.

Total Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2017, Total Aset Tidak Lancar tercatat senilai USD164,91 juta, naik sebesar USD71,80 juta atau 77,11% dibanding Total Aset Tidak Lancar pada 31 Desember 2016 sebesar USD93,11 juta. Naiknya Total Aset Tidak Lancar ini disebabkan oleh adanya

The Company's total Assets in 2017 was amounted to USD180.66 million, experienced growth of 78.32% or USD79.35 million when compared to USD101.32 million in 2016. The increase in Total Assets was mainly due to an increase in Fixed Assets - net of USD71.8 million or 77.20% in 2017.

Total Current Assets

In 2016, Total Current Assets was recorded at USD8.21 million. This amount increased by 92.03% to USD15.76 million in 2017. The increase in Current Assets was due to Accounts Receivable - Third Party increased by 231.78%, Advances and Prepaid Expenses amounted by 391.60% and Restricted Bank by 127.98%.

Total Non-Current Assets

As of December 31st, 2017, Total Non-Current Assets was amounted to USD164.91 million, increased USD71.80 million or 77.11% compared to Total Non-Current Assets amounted to USD93.11 million as of December 31st, 2016. The increase

penambahan armada/kapal sehubungan dengan penyertaan saham PUL, Entitas Anak sebesar 70% dan pembelian armada baru oleh SBS, Entitas Anak.

in Total Non-current Assets was due to the addition of fleet / vessel in connection with PUL shares, a Subsidiary, at 70% and the purchase of new vessels by SBS, Subsidiary.

TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2017	2016*	Pertumbuhan % Growth	
			USD	%
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities	39,487	19,802	19,685	99.41
Utang bank jangka pendek / Short - term bank loans	447	1,300	(853)	(65.60)
Utang usaha - pihak ketiga / Trade payables - third parties	2,195	3,160	(965)	(30.53)
Utang lain-lain - pihak ketiga / Other payables - third parties	21	12	10	84.01
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	327	109	217	198.53
Utang pajak / taxes payables	1,266	38	1,229	3268.30
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current portion of long term liabilities				
Utang bank / bank loans	35,230	15,121	20,109	132.98
Utang pembiayaan / finance payables	-	63	(63)	(100.00)
Total liabilitas jangka panjang / Total non current liabilities	70,637	32,182	38,456	119.50
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Long term liabilities net of current portion				
Utang bank / bank loans	45,102	31,600	13,501	42.72
Utang pihak ketiga / due to third parties	19,931	-	19,931	-
Utang pihak berelasi / due to related parties	4,797	-	4,797	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan / Employees benefit liabilities	807	581	226	38.96
Total liabilitas / total liabilities	110,124	51,984	58,140	111.84

* Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakusisi pada bulan Juni 2017. / The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2017 sebesar USD110,12 juta, naik sebesar 111,84% dari tahun 2016 sebesar USD51,98 juta. Peningkatan Total Liabilitas ini disebabkan karena penambahan Utang Bank untuk pembelian armada/kapal baru dan penambahan Utang Bank, Utang Pihak Ketiga dari Entitas Anak sehubungan dengan penyertaan saham PUL, Entitas Anak.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2017, Total Liabilitas Jangka Pendek tercatat senilai USD39,49 juta, meningkat sebesar 99,41% dibanding pada 31 Desember 2016 sebesar USD19,80 juta. Peningkatan Total Liabilitas Jangka Pendek ini terutama disebabkan naiknya Utang Pajak sebesar USD1,23 juta dan peningkatan Utang Bank Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun sebesar USD20,11 juta.

The Company's Total Liabilities in 2017 was amounted to USD110.12 million, increased by 111.84% from 2016 amounted to USD51.98 million. The increase in Total Liabilities was due to the addition of Bank Loan for the purchase of new fleets/ships and additional Bank Debt, Due to Third Party by Subsidiary in connection with PUL shares investment, a Subsidiary.

Current Liabilities

As of December 31st, 2017, Total Current Liabilities was recorded at USD39.49 million, an increase of 99.41% compared to December 31st, 2016 of USD19.80 million. The increase in Total Current Liabilities was primarily due to an increase in the Tax Payables amounted to USD1.23 million and an increase in the Current Portion of Long Term Bank Loan amounted to USD20.11 million.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2017, Total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar USD70,64 juta, mengalami pertumbuhan sebesar USD38,46 juta atau 119,50% dari tahun 2016 sebesar USD32,18 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Utang Bank Bagian Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun sebesar USD13,501 dan Utang Pihak Ketiga sebesar USD19,93 juta dari penyertaan saham PUL, Entitas Anak.

Non-Current Liabilities

In 2017, the Company's Total Non-Current Liabilities was amounted to USD70.64 million, increased USD38.46 million or 119.50% from 2016 amounted to USD32.18 million. The increase was primarily due to the increase in the Long-Term Bank Loan - Net of Current Portion amounted to USD13.501 and Third Party Loan of USD19.93 million from PUL, the Subsidiaries.

TOTAL EKUITAS

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2017	2016*	Pertumbuhan % Growth	
			USD	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	17,817	17,817	-	0.00
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	1,175	1,165	10	0.86
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya / Retained Earnings Appropriated	300	-	300	-
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya / Retained Earnings Unappropriated	29,070	21,527	7,542	35.04
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	22,178	8,822	13,355	151.38
Total Ekuitas / Total Equity	70,539	49,332	21,208	42.99

* Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017. / The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

Total Ekuitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 tercatat senilai USD70,54 juta, meningkat sebesar 42,99% dibanding Total Ekuitas pada 31 Desember 2016 senilai USD49,33 juta. Peningkatan Total Ekuitas ini disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar USD7,54 juta dan Kepentingan Non Pengendali sebesar USD13,36 juta.

The Company's Total Equity as of December 31st, 2017 was recorded at USD70.54 million, an increase of 42.99% compared to Total Equity as of December 31st, 2016 amounted to USD49.33 million. The increase in Total Equity was due to an increase in the Unappropriated Retained Earnings amounted to USD7.54 million and Non-Controlling Interest amounted to USD13.36 million.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2017	2016*	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	17,416	10,573	6,842	64.72
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used for Investing Activities	(29,962)	(19,476)	10,486	53.84
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by Financing Activities	12,678	12,028	650	5.40

* Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017. / The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun 2017 sebesar USD17,42 juta, mengalami kenaikan sebesar USD6,84 juta dari USD10,57 juta pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar USD26,60 juta.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami pertumbuhan sebesar USD10,49 juta dari USD19,48 juta pada 2016 menjadi USD29,96 juta pada 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian armada baru.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan naik sebesar 5,40% dari USD12,03 juta pada tahun 2016 menjadi USD12,68 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya penerimaan Utang Bank Jangka Panjang dan penerimaan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 116,87%, serta diikuti dengan peningkatan pembayaran Utang Bank Jangka Panjang dan peningkatan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 294,88%.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net Cash Flow Used from Operating Activities in 2017 was amounted to USD17.42 million, an increase of USD6.84 million from USD10.57 million in 2016. This was due to increased receipts from customers amounted to USD26.60 million.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net Cash Flow Used in Investing Activities increased by USD10.49 million from USD19.48 million in 2016 to USD29.96 million in 2017. This increase was primarily due to additional purchase of new vessels.

Net Cash Flow Provided by Financing Activities

Net Cash Flow Provided by Financing Activities increased by 5.40% from USD12.03 million in 2016 to USD12.68 million in 2017. This increase was mainly due to the increase in the receipt of Long Term Bank Loan and Short Term Bank Loan by 116.87%, followed by an increase in Long Term Bank Loan repayments and an increase in Short Term Bank Loan by 294.88%.

RASIO KEUANGAN**PROFITABILITAS**

(dalam % / in %)

Keterangan Description	2017	2016
Laba Neto terhadap Total Aset / Net Income to Total Assets	7.26	6.23
Laba Neto terhadap Total Ekuitas / Net Income to Total Equity	18.59	12.80
Laba Neto terhadap Pendapatan / Net Income to Revenue	28.31	35.14

Rasio Profitabilitas merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para Pemegang Saham. Pada tahun 2017, tingkat Profitabilitas Perseroan yang dihitung melalui perbandingan Laba Neto terhadap Total Aset, Laba Neto terhadap Total Ekuitas, dan Laba Neto terhadap Pendapatan masing-masing tercatat sebesar 7,26%, 18,59%, dan 28,31%. Pencapaian tersebut lebih baik dari tahun 2016 seiring dengan membaiknya kinerja Perseroan di tahun 2017.

FINANCIAL RATIOS**PROFITABILITY**

Profitability Ratio is a ratio that shows a company's ability to utilize its resources to generate profit and value for the Shareholders. In 2017, the Company's Profitability level is calculated by comparing Net Income to Total Assets, Net Income to Total Equity, and Net Income to Revenue respectively recorded at 7.26%, 18.59% and 28.31% respectively. This achievement was better than 2016 in line with improving the Company's performance in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas, yang terdiri dari Rasio Kas dan Rasio Lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan Rasio Solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap Total Ekuitas.

SOLVABILITY

To measure the Company's ability to pay its short-term liabilities, the Company uses the Liquidity Ratio, which consists of the Cash Ratio and Current Ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses Solvency Ratio by making a comparison of all liabilities to all assets and comparison of all liabilities to Total Equity.

(dalam % / in %)

Keterangan Description	2017	2016
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Kas / Cash Ratio	10.65	20.20
Rasio Lancar / Current Ratio	39.90	41.43
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	60.96	51.31
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	156.12	105.38

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2017, rasio kas tercatat sebesar 10,65%, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20,20%. Sedangkan Rasio Lancar pada tahun 2017 tercatat sebesar 39,90% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 41,43%. Penurunan rasio kas dan rasio lancar disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek seiring dengan semakin gencarnya Perseroan untuk menambah armada/kapal. Meskipun demikian, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tetap baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Perseroan meningkat dari 51,31% di tahun 2016 menjadi 60,96% di tahun 2017 yang dipengaruhi oleh peningkatan Total Aset sebesar 78,32% sedangkan peningkatan Total Liabilitas mencapai 111,84%. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Perseroan juga meningkat dari 105,38% di tahun 2016 menjadi 156,12% di tahun 2017 yang dipengaruhi oleh naiknya Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar 119,50%. Meskipun Rasio Solvabilitas mengalami peningkatan, kemampuan Perseroan dalam membayar utang tetap baik. Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya secara tepat waktu.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang usaha Perseroan pada tahun 2017 adalah 20 hari, sedangkan untuk tahun 2016 selama 26 hari. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

STRUKTUR MODAL

Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal guna memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham, atau menerbitkan saham baru. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi total utang dengan total modal.

Liquidity Ratio

In 2017, cash ratio was recorded at 10.65%, decreased from 20.20% in the previous year. While the Current Ratio in 2017 was recorded at 39.90% decreased compared to 41.43% in 2016. The decrease in cash ratio and current ratio was due to the increase in short-term liabilities as the Company's kept on adding new fleet/ vessel. However, the Company's ability to meet its short-term liabilities remains good.

Solvency Ratio

The Company's Total Liabilities to Total Asset Ratio increased from 51.31% in 2016 to 60.96% in 2017, which is influenced by the increase of Total Current Assets by 78.32% while Total Liabilities increased by 111.84%. The Company's Total Liabilities to the Total Equity Ratio also increased from 105.38% in 2016 to 156.12% in 2017, which was influenced by the increase in the Total Non Current Liabilities by 119.50%. Although the Solvency Ratio has increased, the Company's ability to repay its debt remains good. The Company remains capable of meeting its long-term obligations in a timely manner.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The collectibility of the Company's trade receivables in 2017 was recorded at 20 days, whereas 26 days in 2016. The Management believes that all trade receivables and other receivables are collectible, so there is no need to record any allowance for impairment of accounts receivable.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has established an optimal capital structure policy to maximize company's values. The Company manages and makes adjustments to its capital structure to keep pace with changing economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may make adjustments to the dividends distribution to the Shareholders, returns capital to the Shareholders, or issue new shares. The Company monitors its capital by using the debt to capital ratio, by dividing the total debt with total capital.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada tanggal 16 Juni 2016. Dari aksi penawaran umum tersebut, Perseroan memperoleh hasil penawaran umum sebesar Rp70,00 miliar dan hasil bersih sebesar Rp65,35 miliar. Pada tahun 2016, seluruh hasil bersih penawaran umum saham tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan sepenuhnya kepada otoritas melalui penyampaian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016.

Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum di tahun 2017 sehingga tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan hasil realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Pembagian dividen interim mengacu kepada aturan perundang-undangan yang sama dan dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Setelah penawaran umum perdana saham, Perseroan berniat mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih. Pembayaran dividen akan dipengaruhi oleh faktor-faktor:

1. Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek pada masa depan, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2017, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD375,488 atau USD0.00015 per lembar saham dengan *dividend payout ratio* sebesar 1,28%. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 2 Juni 2017 kepada para Pemegang Saham Perseroan.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan telah melakukan investasi pada barang modal sebagai berikut pada tahun 2017 dan 2016.

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Uraian Description	2017	2016
Kapal / Vessels	31,206,677	19,465,848
Perabotan dan perlengkapan / Furniture and fixtures	178	-
Peralatan kantor / Office equipments	9,824	10,245
Jumlah / Total	31,216,679	19,476,093

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company executed Initial Public Offering on June 16th, 2016. From this public offering, the Company obtained proceeds amounted to Rp70.00 billion and net proceeds of Rp65.35 billion. In 2016, all of the net proceeds from the public offering has been fully utilized in accordance with the prospectus and have been fully reported to the authorities through the submission of the Company's 2016 Annual Report.

Therefore, the Company does not have any remaining proceeds from the Public Offering in 2017 and therefore has no obligation to submit the report on the utilization of the proceeds from Public Offering.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

DIVIDEND POLICY

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is conducted based on the resolution of General Meeting of Shareholders, both Annual and Extraordinary (AGMS and EGMS). Interim dividend distribution may be carried out by referring to the same law and is conducted by the Board of Directors after gaining approval from the Board of Commissioners.

After the execution of Initial Public Offering, the Company intends to maintain dividend distribution ratio as many as 30% of the net income. The dividend distribution shall be influenced by the following factors:

1. Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidation condition, business outlook, cash requirement, business opportunity; and
2. Compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the resolution of the AGMS held on May 3rd, 2017, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to USD375,488 or USD0.00015 per share with a dividend payout ratio of 1.28%. The payment of the dividends has been made on June 2nd, 2017 to the Company's Shareholders.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has made investment in capital goods in 2017 and 2016 as follows.

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2017.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebesar 52% di PT Pratama Unggul Lestari (PUL). Transaksi akuisisi ini dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 dengan melakukan penyertaan saham sebesar 52,00% atau sebanyak 110.500 lembar saham, setara dengan Rp11,05 miliar atau setara dengan USD0,83 juta.

Selain informasi material terkait akuisisi, selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Transaksi dilakukan secara wajar, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang)	Pemegang Saham Entitas Induk Company's Shareholders	Utang pihak berelasi Payables with related parties

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang) sebesar maksimum USD4,88 juta. Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mampu membukukan Pendapatan sebesar USD46,314 juta naik 1,90% jika dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan pada awal tahun 2016. Sedangkan

MATERIAL COMMITMENT IN CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company does not have any material commitment related to capital goods investment in 2017.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2017, the Company made an acquisition of PT Eastern Jason through a 52% share investment in PT Pratama Unggul Lestari (PUL). The acquisition transaction was conducted on June 9th, 2017, by investing 52.00% or 110,500 shares, equivalent to Rp11.05 billion or equivalent to USD0.83 million.

In addition to acquisition-related material information, during 2017, there are no material transactions in the form of investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, capital/debt restructuring.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts financial transactions with related parties. Transactions were conducted fairly, in accordance with the rules and regulations applicable. The details of the nature of the relationship and the significant types of transactions with related parties are as follows.

On May 5th, 2017, the Company obtained an unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang) for a maximum of USD4.88 million. This loan facility was used to fund any share investment.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2017

In 2017, the Company was able to record Revenues amounted to USD46,314 million, increased by 1.90% compared to the predetermined target in early 2016. At the same time,

pencapaian Laba Neto mencapai USD13,11 juta atau naik sebesar 8,78% jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.

Net Income reached USD13.11 million, an increase of 8.78% compared to the predetermined target.

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Uraian Description	Realisasi 2017 Realization 2017	Target 2017 Target 2017	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan / Revenue	46,314	45,451	101.90
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	25,823	24,743	104.36
Laba Bruto / Gross Profit	20,491	20,708	98.95
Laba Neto / Net Income	13,113	12,054	108.78
Liabilitas / Liability	110,124	118,995	92.54
Ekuitas / Equity	70,539	70,108	100.61
Aset / Assets	180,663	189,104	95.54

PROSPEK USAHA

Harga minyak dunia pada tahun 2018 akan terus stabil setelah Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) berhasil mengeksport minyak bumi hingga 1,8 juta barel per hari sejak tahun 2016. Upaya ini dilakukan demi mengatasi kelebihan pasokan minyak yang mengakibatkan anjloknya harga minyak dunia sejak tahun 2015. Dampak dari pemangkasan tersebut, mampu mengerek kembali harga minyak dunia dikisaran USD70 per barel.

Harga minyak dunia merupakan salah satu faktor dalam merumuskan harga minyak mentah Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yaitu Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Produksi minyak bumi tahun 2018 ditargetkan sebanyak 815 mbopd dan gas bumi 1.250 mboepd. Setelah tingkat persediaan minyak mentah dunia menurun pada tahun 2017, persediaan minyak dunia diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 0,2 juta bph pada tahun 2018 dan sebesar 0,3 juta bph pada 2019. Hal tersebut diperkirakan dapat menahan harga minyak dunia pada kisaran USD60 per barel. (Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral)

Dengan proyeksi stabilnya harga minyak dan gas, serta meningkatnya produksi di tahun 2018, Perseroan berharap hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif pada aktivitas produksi hulu migas yang membutuhkan jasa penunjang dari Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan potensi peningkatan kinerja pendapatan dan operasional Perseroan.

PROYEKSI 2018

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan perusahaan di 2017, serta prospek usaha 2018, Perseroan menentukan target pertumbuhan tahun 2018 sebagai berikut.

(dalam ribu USD / in thousand USD)

BUSINESS OUTLOOK

World oil prices in 2018 will continue to stabilize after the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) successfully exports petroleum to 1.8 million barrels per day since 2016. This effort was done to overcome oil oversupply that has caused the world oil price to drop since 2015. The impact of the production cuts was able to recover world oil prices to around USD70 per barrel.

World oil price is one of the factors in formulating the price of Indonesian Crude Oil issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely the Directorate General of Oil and Gas. Petroleum production in 2018 is targeted at 815 mbopd and natural gas at 1.250 mboepd. After the world crude oil inventory levels decreased in 2017, world oil inventories are expected to increase by 0.2 million bpd by 2018 and by 0.3 million bpd by 2019. This projection is expected to maintain world oil prices at around USD60 per barrel.

(Source: Ministry of Energy and Mineral Resources)

With projected steady oil and gas prices as well as increased production in 2018, the Company expects this will contribute positively to the upstream oil and gas production activities that in turn will require supporting services from the Company, which will ultimately provide the Company with potential improved revenue and operational performance.

2018 PROJECTIONS

By taking into account the economic and corporate developments in 2017, as well as the 2018 business prospects, the Company sets out its 2018 growth target as follows.

Uraian Description	Proyeksi 2018 Projections 2018	Realisasi 2017 Realization 2017
Pendapatan / Revenue	62,524	46,314
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	33,012	25,823
Laba Bruto / Gross Profit	29,512	20,491
Laba Neto / Net Income	13,821	13,113
Liabilitas / Liability	137,070	110,124
Ekuitas / Equity	96,860	70,539
Aset / Assets	233,930	180,663

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut.

1. Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
2. ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
3. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";
4. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";
5. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
6. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan di tahun 2017 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAS SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2017, there is no change in laws and regulations that has significant impact on the Company.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO FINANCIAL STATEMENTS' DATE

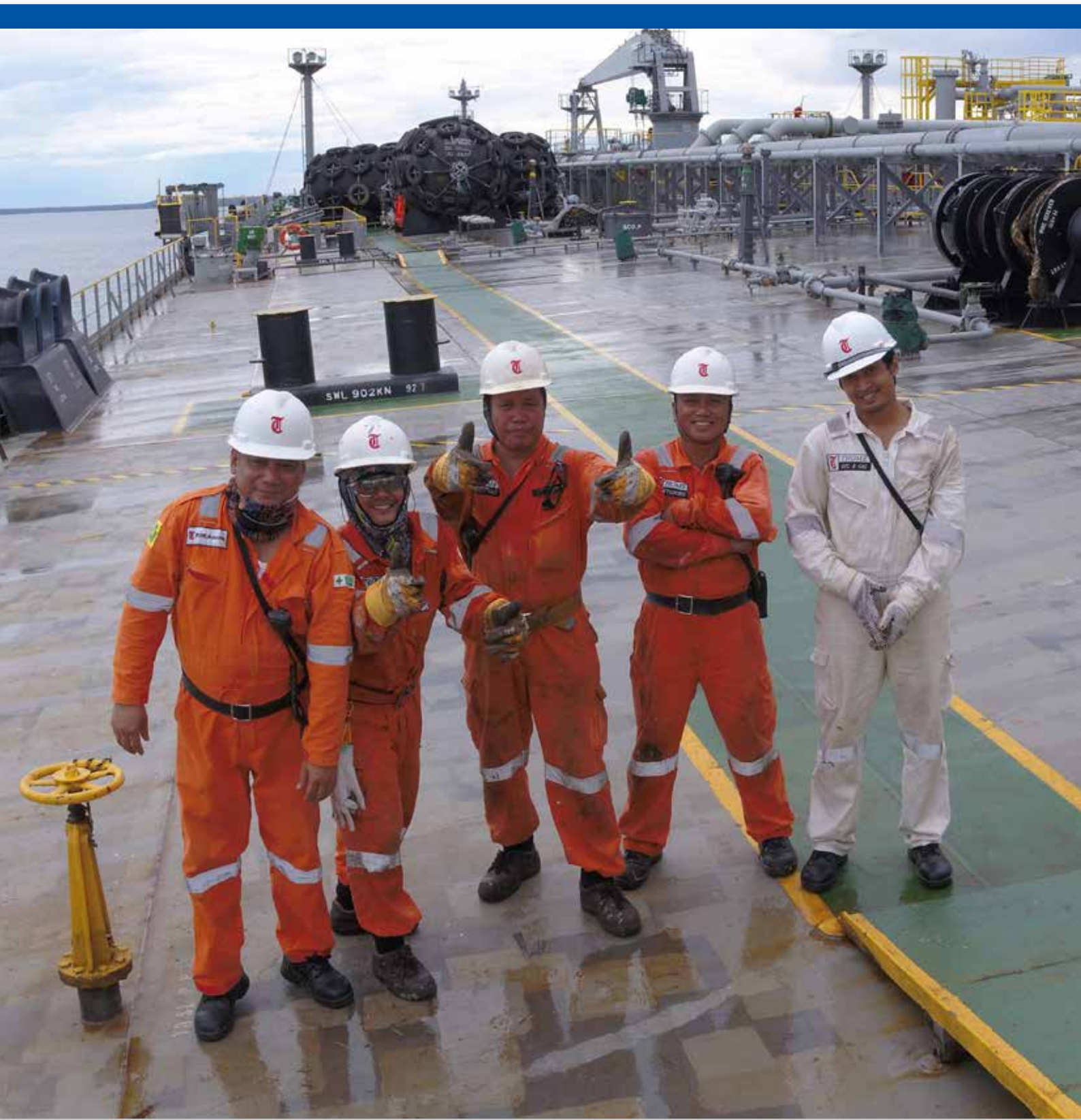
Until the issuance of this Annual Report, there is no material information occurring subsequent the date of the financial statements that will have an impact on the performance and risk of the business in the future.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group adopted 2016 adjustments that is effective from January 1st, 2017 as follows.

1. Amendment of PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements concerning Disclosure Initiatives";
2. ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of SFAS No. 13: Investment Property";
3. PSAK No. 3 (2016 Adjustment) - "Interim Financial Report";
4. PSAK No. 24 (Adjustment 2016) - "Employee Benefits";
5. PSAK No. 58 (2016 Adjustment) - "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
6. PSAK No. 60 (2016 Adjustment) - "Financial Instruments - Disclosures".

The adoption of these annual adjustments in 2017 has no significant impact on the consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

06

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment in the Implementation of Good Corporate Governance	78
Tujuan Implementasi GCG The Purposes of GCG Implementation	79
Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG GCG Structure and Implementation Mechanism	79
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company	81
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	89
Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Direksi Board of Directors	99
Komite Audit Audit Committee	106
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	109
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	112

Audit Internal Internal Audit	114
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	117
Eksternal Audit External Audit	119
Kode Etik Code of Conduct	119
Budaya Perusahaan Corporate Culture	120
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Stock Ownership Program	121
Perkara Penting Important Cases	122
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	122
Whistleblowing System Whistleblowing System	122

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment in the Implementation of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari Perseroan guna mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang dan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan. Berikut penjelasan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Good corporate Governance (GCG) is an indispensable requirement for the Company to support its long-term business growth and gain trust from the stakeholders. The Company is always committed to implement GCG consistently in accordance with prevailing laws and regulations and GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The following is an explanation of GCG principles implemented by the Company.

Prinsip GCG GCG Principle	Komitmen Perseroan Company's Commitment
Transparansi Transparency	Perseroan menjalankan bisnisnya secara objektif dengan menjaga keterbukaan melalui pengungkapan informasi material dan relevan yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, serta terbuka mengenai proses pengambilan keputusan yang diambil oleh Perseroan. The Company conducts its business objectively by maintaining transparency through the disclosure of a timely, adequate, clear, accurate and accessible material and relevant information to all stakeholders, and open about the decision making process implemented by the Company.
Akuntabilitas Accountability	Setiap organ Perseroan telah memiliki kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, untuk mencapai kinerja yang efektif dan berkesinambungan antara satu sama lain demi kepentingan Perseroan. Each Company's bodies has a clear functions, duties and responsibilities, in accordance with the Company's vision, mission and values, in order to achieve effective and sustainable performance of each other for the Company's benefit.
Tanggung Jawab Responsibility	Dalam pelaksanaan bisnisnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta melaksanakan program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, karyawan, masyarakat, dan pelanggan sebagai bentuk kewajiban dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. In the conduct of its business, the Company has always committed to comply with legislation and the Articles of Association, as well as carrying out corporate responsibility programs to the environment, employees, communities and customers as a form of obligation and compliance with applicable regulations.
Independensi Independence	Perseroan menjamin pengelolaan bisnis dilakukan secara profesional dan independen, bebas dari benturan kepentingan dan tanpa intervensi dari pihak manapun sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company ensures that the management of the business is managed professionally and independently, free from conflict of interest and without intervention from external party so that the decision making can be done objectively, in accordance with the laws and regulations as well as healthy corporate principles.
Kewajaran Fairness	Perseroan menerapkan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemangku kepentingan yang berdasarkan pada perjanjian, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company applies equality in the fulfillment of all stakeholders rights based on agreements, prevailing laws and regulations, and sound corporate principles.

TUJUAN IMPLEMENTASI GCG

The Purposes of GCG Implementation

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnisnya dengan tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan transparansi, akuntabilitas, rasa tanggung jawab dan adil, serta integritas agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim investasi nasional.

The Company always implements GCG principles in each of business line with the purposes as follows:

1. Optimises values and strengthen competitiveness through the improvement of transparency, accountability, responsibility, fairness, and integrity to improve the Company's competitiveness value;
2. Encourage professional, transparent, and efficient Company management while empowering all functions and enhancing the Company's body independency;
3. Encourages the Company to adhere to the code of conduct, moral values, and prevailing laws and regulations in making decisions and carrying out business activities, as well as raise awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation surrounding the Company;
4. Makes more contributions to the national economy; and
5. Assists the government in improving national investment climate.

STRUKTUR DAN MEKANISME PENERAPAN GCG

GCG Structure and Implementation Mechanism

Struktur tata kelola Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan aturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

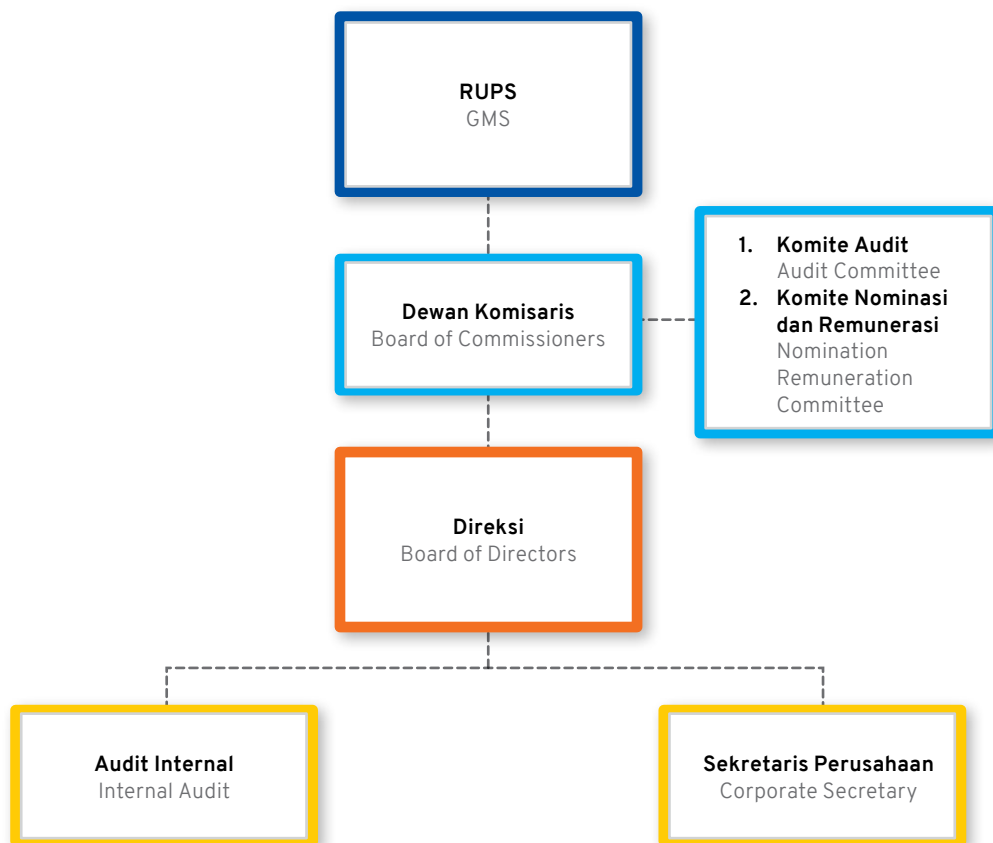
RUPS berperan dalam pengambilan keputusan terkait hal-hal yang berhubungan dengan permodalan perusahaan atau hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam pelaksanaan pengawasan jalannya perusahaan, dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan, Direksi berperan dalam pengelolaan perusahaan, dengan dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's governance structure is based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in which the Company's bodies consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Meanwhile, the Company's management system adopts a two boards system, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors, each of which has separate duties, responsibilities and authority in accordance with the rules of the legislation and the Articles of Association.

The GMS has a role in making decisions regarding matters relating to the Company's capital or other matters requiring approval in accordance with the laws and regulations of the capital market and the Articles of Association. The Board of Commissioners plays a role in conducting the supervision of the company's operations, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors plays a role in the management of the company, assisted by Internal Audit and Corporate Secretary.

Struktur tata kelola Perseroan seagai berikut.

The Company's governance structure is as follows.



Dalam melaksanakan tugas, setiap organ Perseroan berpedoman pada mekanisme peraturan perundang-undangan serta kebijakan lainnya yang berlaku, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
4. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Piagam Audit Internal;
8. Pedoman Manajemen Risiko; dan
9. Peraturan lain yang berlaku.

In performing its duties, every Company's body shall be guided by the mechanism of laws and regulations and other applicable policies, namely:

1. Articles of Association;
2. Company Regulations;
3. Code of Corporate Governance;
4. Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines;
5. Audit Committee Charter;
6. Nomination and Remuneration Committee Charter;
7. Internal Audit Charter;
8. Risk Management Guidelines; and
9. Other applicable regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company

Penerapan GCG Perseroan juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang memuat aspek, prinsip, dan rekomendasi penerapan GCG di perusahaan terbuka yang dijelaskan sebagai berikut.

The Company's GCG implementation is also guided by the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies which contains aspects, principles and recommendations for the implementation of GCG in a public company as described below.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between a Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improves the Value in Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Telah dilakukan	Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara dilakukan secara lisan dengan prosedur mempersilakan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain untuk mengangkat tangan dan memberikan formulir kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan, dianggap memberikan suara setuju.
	A public company has a technical procedure or method in voting, either in open or closed, which prioritizes the independence and interests of the Shareholders.	Implemented	The Meeting Resolution must be taken by deliberation for consensus. In the case of a decision based on deliberations for consensus is not reached then the decision will be taken by voting mechanism. Voting on every meeting agenda shall be conducted verbally following a procedure of inviting shareholders who disagree and/or abstain from voting to raise their hands and provide a completed ballot form to the Meeting officer. Shareholders who do not raise their hands are considered to give their vote.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah dilakukan	Rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris, anggota Direksi Perseroan yang menjabat.
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a publicly listed company must be present at the AGMS.	Implemented	The meeting is led by an Independent Commissioner attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	Telah dilakukan	Perseroan telah memaparkan Ringkasan risalah RUPS dalam situs <i>web</i> Perseroan.
	The minutes of meeting's summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.	Implemented	The Company has presented a Summary of Minutes of the GMS on the Company's website.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improves the Communication Quality of a Public Company with the Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company must have a communication policy with its Shareholders or Investor.	Telah dilakukan Implemented	Dalam menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan komunitas investasi melalui RUPS, Public Expose, publikasi laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan publikasi melalui situs web Perseroan. Pemegang saham atau investor juga dapat memperoleh informasi atau menyampaikan masukan dan opini secara langsung melalui divisi Corporate Secretary dengan media telepon, <i>email</i> ataupun rapat. In an effort to show the Company's commitment to communicate with the Shareholders or investors, the Company has a communications policy in place with the Shareholders and investment community through GMS, Public Expose, financial statement publication, information disclosure, and publication through the Company's website. The Shareholders or investors may also obtain information or submit feedback and opinions directly through the Corporate Secretary division via phone, email or meeting media.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose its communications policy with the Shareholders or investors on the website.	Telah dilakukan Implemented	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor dalam situs Web Perseroan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with the Shareholders and investors on the Company's website to increase the participation and role of the Shareholders or investors in the implementation of the Company's communication program.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Empowers the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of the Board of Commissioners' member must consider the condition of the public company.	Telah dilakukan Implemented	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 orang anggota Dewan Komisaris. The Company's Articles of Association has stipulated that the Board of Commissioners must consists of at least 2 members.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners member must takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Telah dilakukan Implemented	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama yang memiliki pengalaman dalam perusahaan terbuka dan pengalaman dalam industri maritim; dan seorang Komisaris Independen yang memiliki pengalaman panjang di bidang pasar modal dan perusahaan terbuka. The Board of Commissioners consists of a President Commissioner who has experience in an public company and experience in the maritime industry; and an Independent Commissioner who has vast experience in the capital market and public company.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improves the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dilakukan	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahunnya. Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja kolektif Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek: - Aspek pengawasan dan pengarahannya. Aspek ini meliputi <i>review</i> dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, tindak lanjut hasil/temuan audit, baik internal maupun eksternal, rapat Dewan Komisaris, dan pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. - Aspek pelaporan. Aspek ini terdiri dari penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan, penyampaian laporan atau pendapat kepada RUPS, dan penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.
	The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Implemented	The Board of Commissioners shall evaluates its own performance annually. General guidelines for evaluating the collective performance of the Board of Commissioners shall cover the following aspects: - Aspects of supervision and direction. This aspect includes the review and response of the Board of Commissioners on the Company's plans, performance, follow-up on audit findings, internally and externally, Board of Commissioners meetings, and providing feedbacks/approvals/advices/inputs to the Board of Directors in the management of the Company. - Reporting aspect. This aspect consists of the preparation and submission of annual work programs, the submission of reports or opinions to the General Meeting of Shareholders, and the submission of reports on supervisory duties undertaken.



No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
b.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dilakukan	Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 110 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat sebagai menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah: - Dinyatakan pailit; - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 18 ayat 12 menyatakan bahwa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut "tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku".
	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime.	Implemented	According to Law No. 40 of 2007 Article 110 concerning Limited Liability Companies, a person which may be appointed as a member of the Board of Commissioners must be a qualified individual, and within 5 years before his appointment never: - Declared bankrupt; - Be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or - Convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector. The Company's Articles of Association Article 18, paragraph 12 states that the term of office of a member of the Board of Commissioners shall terminate by itself if the member of the Board of Commissioners "no longer meets the applicable legislative requirements".
c.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Telah dilakukan	Dewan Komisaris menyusun Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016, yang mana diketuai oleh Komisaris Independen. Komite ini dibentuk untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Hasil evaluasi dari komite ini akan dijadikan referensi bagi Dewan Komisaris dalam penunjukan kembali anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	Implemented	The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee in its Decision Letter No. 001/KOM/III/2016, which is chaired by an Independent Commissioner. This committee was established to maintain the continuity of the regeneration process or leadership cadre in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term objectives. The evaluation result of this committee will be used as a reference for the Board of Commissioners in the reappointment of the members of the Board of Directors.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
III. Fungsi dan Peran Direksi The Function and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Empowers the Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dilakukan	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya 2 orang. Dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan maka pemegang saham memutuskan mengangkat 2 orang anggota Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
	The determination of the number of the Board of Directors members must consider the conditions of a Public Company, as well as the effectiveness in the decision making process.	Implemented	The Company's Articles of Association has stipulated that members of the Board of Directors must be consisted at least 2 persons. By taking into account the Company's needs, the Shareholders decided to appoint 2 members of the Board of Directors who will manage the company, one of whom was appointed as President Director.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilakukan	Komposisi anggota Direksi Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan visi dan misi, rencana strategis dan kepentingan pemegang saham. Seluruh anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang pelayaran, galangan kapal, keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan bisnis perusahaan.
	The determination of the composition of the Board of Directors member must takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Implemented	The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the Company's vision and mission, strategic plans and the interests of shareholders. All members of the Board of Directors have the expertise, knowledge and experience in the field of shipping, shipbuilding, finance required in accordance with the Company's business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dilakukan	Direktur Utama yang juga membawahi bagian keuangan dan akuntansi Perseroan, Ibu Herjati memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994.
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Implemented	President Director who also have responsibility in the finance and accounting of the Company, Ibu Herjati, obtained a Bachelor degree in Economics from the Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta in 1994.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improves the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah dilakukan	Penilaian kinerja Direksi secara umum diukur melalui pencapaian kinerja sesuai rencana sasaran Perseroan, yang mana ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
	The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Implemented	The performance assessment of the Board of Directors is generally measured through the achievement of performance in accordance with the Company's target plan, which is determined and approved by the Board of Commissioners.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	b. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dilakukan	Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 110 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat sebagai menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah: a. Dinyatakan pailit; b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 ayat 17 menyatakan bahwa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut “tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku”.
	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Implemented	According to Law No. 40 of 2007 Article 110 concerning Limited Liability Companies, a person which may be appointed as a member of the Board of Commissioners must be a qualified individual, and within 5 years before his appointment never: a. Declared bankrupt; b. Be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or c. Convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector. The Company's Articles of Association Article 18, paragraph 12 states that the term of office of a member of the Board of Commissioners shall terminate by itself if the member of the Board of Commissioners “no longer meets the applicable legislative requirements”.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Participation of the Stakeholders			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improves the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.	Telah dilakukan	Kebijakan mencegah insider trading diatur dalam kode etik perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta afiliasinya dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lain Perseroan berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik.
	A public company must have policies to prevent the occurrence of insider trading.	Implemented	The policy of preventing insider trading is regulated in the Company's code of conduct. The Boards of Commissioners, Board of Directors and employees and affiliates are prohibited from trading any shares or other securities of the Company based on inside information that has not been published to the public.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . A public company must have policies on anti-corruption and anti-fraud.	Telah dilakukan Implemented	Kode etik perusahaan mengatur perilaku terkait etika kerja antara lain kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, pemeliharaan aset perusahaan, larangan keras terhadap tindakan korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi. The Company's code of conduct governs work-related ethical behavior such as legal compliance, conflict of interest, maintenance of corporate assets, a severe prohibition against acts of corruption, collusion, nepotism and gratification.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . A public company must have policies on the selection and improvement of the suppliers or vendors capabilities.	Telah dilakukan Implemented	a. Proses pemilihan supplier didasarkan pemenuhan kualifikasi standard kualitas produk dan/jasa yang dibutuhkan dengan harga yang kompetitif. b. Karyawan dilarang memiliki potensi konflik kepentingan dan proses pemilihan supplier. c. Proses pemilihan supplier yang tidak melalui tender didasarkan pada rekaman data supplier yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dan supplier selalu melakukan evaluasi untuk perbaikan dan membangun hubungan yang lebih konstruktif. a. The supplier selection process is based on the fulfillment of qualification of product quality standards and/services required at competitive prices. b. Employees are prohibited from having potential conflicts of interest in the supplier selection process. c. The supplier selection process without any tenders will be based on suppliers records owned by the Company. The Company and suppliers always make an evaluation for improvement and build more constructive relationships.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company must have policies on the fulfillment of creditor's rights.	Telah dilakukan Implemented	Dalam menjalin hubungannya dengan para kreditur, Perseroan selalu menerapkan perilaku berdasarkan pada etika bisnis yang berlaku. Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan kebijakan perusahaan, hukum dan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. In establishing relationship with the creditors, the Company always applies behavior based on applicable business ethics. The Company is committed to fulfill the rights of its creditors in accordance with Company policy, applicable laws and regulations and in accordance with the agreements made with the creditor.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . An public company must have a whistleblowing system policy.	Telah dilakukan Implemented	Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk melaporkan indikasi adanya pelanggaran. The Company guarantees the freedom of every employee to report any indication of infringement.

No.	ASPEK/PRINSIP ASPECTS/PRINCIPLES	PEMENUHAN COMPLIANCE	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company must have a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Telah dilakukan Implemented	Perseroan memberikan saham penghargaan melalui program ESA secara cuma cuma kepada seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan. Jumlah saham ESA adalah sebanyak 7.527.100 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana. The Company gives award in form of shares through ESA program for free to all eligible employees. The number of ESA shares is 7,527,100 shares that has been allocated to the Company's employees at the time of Initial Public Offering.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improves the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs, web sebagai media keterbukaan informasi. A public company must utilize the use of information technology more widely, in addition to the website, as a medium of information disclosure.	Belum dilakukan Not yet Implemented	Penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor, dan media baru dilakukan melalui media surat kabar, website IDX, dan juga website Perseroan. Submission of information to the Shareholders, investors, and media only carried out through newspaper media, IDX website, and also the Company's website.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. A public company's Annual Report must disclose the final beneficiary ownership in the public company's shares of at least 5%, aside from the disclosure of the final beneficial owner of a public company's shares through the Major and Controlling Shareholder.	Telah dilakukan Implemented	Komposisi pemegang saham publik juga tersedia dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 36. The composition of public shareholders is also available in this Annual Report on page 36.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dengan kewenangan tertinggi dalam tata kelola Perseroan yang memegang kekuasaan dan kewenangan eksklusif yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan RUPS tersebut meliputi melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dimana:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku berakhir; dan
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

GMS is the highest body with the highest authority in corporate governance which holds exclusive powers and authorities that can not be delegated or given to the Board of Directors and Board of Commissioners, as set forth in the Company Law and Limited Liability Company. The power of the GMS includes making changes to the Company's Articles of Association, appointing and discharging members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other authorities related to the use and allocation of the Company's net income.

The GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders:

1. AGMS, held annually, no later than 6 months after the end of the financial year; and
2. EGMS, which may be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon a written request from the Board of Commissioners or the Shareholders.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan disebabkan pelaksanaan penawaran saham perdana kepada publik (IPO) baru dilakukan pada pertengahan Juni 2016.

IMPLEMENTATION OF 2016 GMS

In 2016, the Company has not conducted the Annual General Meeting of Shareholders due to the execution of the Initial Public Offering (IPO) in mid-June 2016.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Pelaksanaan RUPS pertama diadakan pada tahun 2017. Pada tahun tersebut, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Berikut pelaksanaan dan hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

IMPLEMENTATION OF 2017 GMS

The General Meeting of Shareholders was held in 2017. The Company held 1 AGMS and 1 EGMS during the year. The implementation and result of the Annual General Meeting of Shareholders were as follows.

RUPS TAHUNAN

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2017 di Thamrin Nine Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Keputusan RUPS Tahunan 2017 sebagai berikut.

AGMS

The Company has conducted Annual General Meeting of Shareholders on May 3rd, 2017 at Thamrin Nine Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta. The resolution at the 2017 AGMS are as follows.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Pengambilan Keputusan Decision Making	Realisasi Realization
Mata Acara 1: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2017, serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.		

First Meeting Agenda: Approval for the Company's Annual Report, including the validation of Financial Statements, Board of Directors Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31st, 2016 and Company's work plan for 2017 fiscal year, as well as granting of full discharge or responsibility (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties conducted during the fiscal year ended on December 31st, 2016.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Pengambilan Keputusan Decision Making	Realisasi Realization
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2017, serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; termasuk laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan. [Pembahasan Agenda ke-1 dan ke-5 digabung] Approved the Company's Annual Report, including the approval of the Financial Statements, the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending December 31st, 2016, the Company's work plan for the fiscal year 2017, and subsequently to provide full discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision made in the financial year ending on December 31st, 2016; including an accountability report on the utilization of proceeds from the Initial Public Offering. [Discussion of 1st and 5th Agenda was combined]	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.
Mata Acara 2: Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Second Meeting Agenda: Determination of the utilization of Company's net income for fiscal year ended on December 31st, 2016.		
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD5.041.105,- untuk digunakan sebagai berikut. - Sebesar USD300.000,- untuk dana cadangan Perseroan. - Sebesar USD375.488,- atau sebesar Rp5.000.000.000,- untuk pembagian dividen tunai. - Sisanya sebesar USD4.365.617,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. - Untuk itu, memberikan wewenang kepada Direksi untuk merealisasi pembagian dividen dan menetapkan jadwal pembayaran dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. 1. Approved the determination of the utilization of net income for the year attributable to owners of the Company's parent entity for the financial year ended December 31st, 2016 amounted to USD5,041,105 for the following purposes. - USD300,000 for the Company's reserve fund. - USD375,488 or Rp5,000,000,000 for the distribution of cash dividends. - USD4,365,617 was recorded as retained earnings for the Company's operational activities. - Provided authority to the Board of Directors to execute the dividend payment and establish a dividend payment schedule in accordance with applicable regulations.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Perseroan membagikan dividen <i>final</i> tunai pada tanggal 2 Juni 2017 dan telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017. The Company has distributed the final cash dividend on June 2nd, 2017 and was announced on the Indonesia Stock Exchange on May 5th, 2017.
Mata Acara 3: Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut. Third Meeting Agenda: Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and providing authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and to appoint Public Accountant replacement as well as to determine other requirements related to the appointment.		

Keputusan RUPS GMS Resolution	Pengambilan Keputusan Decision Making	Realisasi Realization
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan publik serta persyaratan lainnya dari penunjukkan tersebut.	Musyawarah untuk mufakat.	Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Kosasih, Nudiyaman, Mulydi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan honorarium sebesar Rp290,000,000,-.
Approved granting the authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant who will audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and appoint a public accountant replacement and other requirements of such appointments.	General consensus.	The Board of Commissioners has appointed KAP Kosasih, Nudiyaman, Mulydi, Tjahjo & Partners to audit the Company's Financial Report for 2017 fiscal year with honorarium of Rp290,000,000.
Mata Acara 4: Memberikan kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Fourth Meeting agenda: Providing power and authority to the Board of Commissioners' Meeting, on behalf of GMS, to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowances given to the members of Board of Directors and Board of Commissioners.		
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan:	Musyawarah untuk mufakat.	Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 masing-masing sebesar USD65.619 atau ekuivalen Rp889.000.000,- dan USD350.605 atau ekuivalen Rp4.750.000.000,-.
a. Memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya Rp1.750.000.000,- atau ekuivalen USD130.000 untuk periode bulan Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2018. b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2017.	General consensus.	The Board of Commissioners has determined salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 fiscal year amounting to USD65,619 or equivalent Rp889,000,000 and USD350,605 or equivalent Rp4,750,000,000.
Approved granting the power and authority to the Board of Commissioners Meeting on behalf of the GMS to determine salaries or honorarium and / or other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners: a. Provided a salary or honorarium for the Board of Commissioners a maximum of Rp1,750,000,000 or equivalent USD130,000 for the period of Mei 2017 until the closing of the next AGMS in 2018. b. Provided authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for each member of the Board of Directors for the period of May 2017 until the closing of the next AGMS in 2017.		
Mata Acara 5: Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan. Fifth Meeting Agenda: Responsibility for the utilization of proceeds from the Initial Public Offering.		
Realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan guna akuisisi PT Suasa Benua Sukses.	Musyawarah untuk mufakat.	Telah terealisasi secara penuh. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut juga telah dimuat dalam Laporan Tahunan 2016 pada halaman 56.
Actual utilization of proceeds from the Initial Public Offering for the acquisition of PT Suasa Benua Sukses.	General consensus.	It has been fully realized. The report on the utilization of proceeds from such funds has also been describe in 2016 Annual Report on page 56.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Pengambilan Keputusan Decision Making	Realisasi Realization
Mata Acara 6: Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam dan/atau menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan kepada bank dan/atau perusahaan pembiayaan. Sixth Meeting Agenda: Granting of approval to the Company's Board of Directors to borrow and/or pledge a majority part of the Company's assets to finance the Company's business to banks and/or financing companies.		
Menyetujui memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam dan/atau menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan kepada bank dan/atau perusahaan pembiayaan.	Musyawarah untuk mufakat.	Belum terealisasi.
Approved providing the approval to the Board of Directors to borrow and/or pledge a majority of the Company's assets to finance the Company's business to banks and/or finance companies.	General consensus.	Not yet realized.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2017

RUPS Tahunan Perseroan di 2017 dihadiri Pemegang Saham yang memiliki 2.457.311.200 saham atau setara 98,29% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir Pada Saat Rapat

Dewan Komisaris

Komisaris : Sutanto
 Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama : Edi Yosfi
 Direktur : Herjati
 Direktur Independen : Sumanto Hartanto

RUPS LUAR BIASA

Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2017 di Thamrin Nine Ballroom, Chubb Square, GF floor, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Hasil RUPS Luar Biasa tahun 2017 sebagai berikut.

Recapitulation of Attendance at the 2017 AGMS

The Company's 2017 AGMS was attended by 2,457,311,200 shares or equal to 98.29% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present at the Meeting

Board of Commissioners

Commissioner : Sutanto
 Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director : Edi Yosfi
 Director : Herjati
 Independent Director : Sumanto Hartanto

EGMS

The Company has conducted the EGMS on December 8th, 2017 at Thamrin Nine Ballroom, Chubb Square, GF floor, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta. The results of the 2017 EGMS are as follows.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Pengambilan Keputusan Decision Making	Realisasi Realization
Mata Acara 1: Persetujuan pengunduran diri Direktur Utama Perseroan dan perubahan susunan Direksi Perseroan. First Agenda: Approval of the resignation of the President Director and changes in the composition of the Board of Directors.		
Menyetujui pengunduran diri Edi Yosfi selaku Direktur Utama serta menyetujui mengangkat Herjati sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan melanjutkan sisa masa jabatan Direktur Utama sebelumnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.	1. Setuju: 2.107.293.120 saham 2. Tidak Setuju: 0 saham 3. Abstain : 0 saham	Direktur Utama yang baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini.
Direktur Utama : Herjati Direktur (Independen) : Sumanto Hartanto		
Approved the resignation of Edi Yosfi as the President Director and agreed to appoint Herjati as the President Director with tenure of continuing the remaining term of the President Director, thus the composition of the new Board of Directors is as follows.	1. Agree: 2,107,293,120 shares 2. Disagree: 0 shares 3. Abstain: 0 shares	New President Director was effectively in charge after the closing of the EGMS.
President Director : Herjati Director (Independent) : Sumanto Hartanto		

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 2017

RUPS Luar Biasa Perseroan di 2017 dihadiri Pemegang Saham yang memiliki 2.107.293.120 saham atau setara 84,29% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir Pada Saat Rapat

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama : Edi Yosfi
Direktur : Herjati
Direktur (Independen) : Sumanto Hartanto

Recapitulation of Attendance at the 2017 EGMS

The 2017 EGMS was attended by Shareholder which has 2,107,293,120 shares or equal to 84.29% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Present Present at the Meeting

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director : Edi Yosfi
Director : Herjati
Director (Independent) : Sumanto Hartanto

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pemantauan efektivitas pelaksanaan GCG Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui RUPS kepada Pemegang Saham sebagai wujud dari akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; dan
5. Memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;

The Board of Commissioners is a body that has supervisory duties and advises the Board of Directors in running the Company. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring the effectiveness of the Company's GCG implementation.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners performance is disclosed through the GMS to the Shareholders as a manifestation of the supervision accountability of the Company's management in the implementation of GCG principles.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Limited or Public Company and the Company's Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities.

1. Conducting supervision on the Company's management by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan no later than the commencement of the following fiscal year;
2. Conducting special tasks as mandated by the Articles of Association, applicable laws, and regulations and/or resolutions of General Meeting of Shareholders;
3. Performing duties, responsibilities, and authority according to the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders;
4. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors prior to signing the report; and
5. Meeting the provisions of Articles of Association and laws and regulations and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Based on these duties and responsibilities, the Board of Commissioners has an obligation to:

1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
2. Keep abreast with the Company's business development. In the event that the Company shows significant decline, the Board of Commissioners shall report such performance to the General Meeting of Shareholders and recommend corrective actions to take;
3. Give opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding other matters deemed significant to the Company's management;

4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

4. Perform other supervisory duties as mandated by the General Meeting of Shareholders; and
5. Give opinion on the Board of Directors' periodical report and provide insights at any given time or as deemed necessary regarding the Company's progress.

KOMPOSISI

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan komposisi susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2017. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang, yaitu Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut.

COMPOSITION

During 2017, there is no change in the composition of the Board of Commissioners up to December 31st, 2017. The composition of the Board of Commissioners consists of 2 persons, i.e. President Commissioner and Independent Commissioner, with the following structure.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Appointment Date	Masa Akhir Jabatan End of Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	30 Desember 2015 December 30 th , 2015	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015 Deed of Resolutions of Shareholders No. 72/2015
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	30 Desember 2015 December 30 th , 2015	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015 Deed of Resolutions of Shareholders No. 72/2015

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI

Perseroan memastikan Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta independen, terlepas dari segala intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, salah satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat berdampak pada keindependensiannya.

INDEPENDENCE

The Company ensures that the Board of Commissioners has performs its duties and responsibilities professionally and independently, free from any intervention from other party that may create a conflict of interest. In addition, one member of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner who has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholder or other relationship with the Company that may impact on their independence.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATED RELATIONSHIP

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Finansial dengan Finacial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

RANGKAP JABATAN

Dewan Komisaris Perseroan memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya, dalam lingkup yang diperbolehkan dan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta ketentuan lainnya yang terkait. Adapun rangkap jabatan Dewan Komisaris saat ini diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

CONCURRENT POSITION

The Board of Commissioners has concurrent positions in the other companies or agencies, within the scope allowed and does not violate any prevailing laws and regulations, the Articles of Association and other related provisions. The concurrent position of Board of Commissioners is currently disclosed in the section of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas yang diuraikan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala kepada Direksi, dimana Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi bahwa atas setiap pembelian armada kapal baru harus mempertimbangkan berbagai aspek sehingga keputusan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian;
2. Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi terkait akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap PT Pratama Unggul Lestari agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Dalam rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, senantiasa menyampaikan *feedback* atas rencana-rencana Direksi, termasuk hubungan antara Perseroan dengan pihak ketiga, serta mengingatkan pentingnya keterbukaan informasi atas peristiwa maupun transaksi penting Perseroan.

EXECUTION OF DUTIES

Throughout 2017, the Board of Commissioners has carried out the duties described as follows.

1. The Board of Commissioners conducted periodic supervision on the Board of Directors, in which the Board of Commissioners informed the Board of Directors that the purchase of any new fleet must consider many aspects so that decisions are made prudently;
2. The Board of Commissioners has provided inputs to the Board of Directors regarding the acquisitions made by the Company of PT Pratama Unggul Lestari in accordance with the provisions of laws and regulations;
3. In the Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, we always provided feedback on the plans made by the Board of Directors, including the relationship between the Company and third parties, as well as reminding the importance of information disclosure of important events and transactions.

RAPAT

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Kebijakan rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan sekali dan untuk rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 bulan sekali. Rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu dan dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

MEETINGS

The Board of Commissioners' meetings are held periodically, consisting of Board of Commissioners internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Based on the Company's policy, Board of Commissioners' internal meeting shall be held at least every 2 months and for joint meetings with the Board of Directors shall be held at least every 4 months. Such meetings may also be held at any time when deemed necessary and required by members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat serta didokumentasikan secara baik, dengan ditandatangani pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 6 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Decision making in the Board of Commissioners' meetings is based on deliberations for consensus. If the consensus decision is not reached then the decision will be taken based on the majority vote. The results of the Board of Commissioners' meetings have been set forth in minutes of meetings and are well documented, signed by the chairman of the meeting and all participants present.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 meetings with attendance level as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti berbagai program pelatihan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

COMPETENCE DEVELOPMENT

During 2017, the Board of Commissioners did not attend any training programs related to the execution of its duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai acuan penilaian yang berdasarkan kepada tugas, tanggung jawab umum dan tanggung jawab khusus sesuai posisi jabatannya. Proses penilaian dilaksanakan melalui mekanisme RUPS secara transparan.

Penilaian tersebut dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan

Aspek ini meliputi *review* dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, tindak lanjut hasil/temuan audit, baik internal maupun eksternal, rapat Dewan Komisaris, dan pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners. Assessment is conducted to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities and authorities. In this case, the Company uses Key Performance Indicator (KPI) as a benchmark assessment based on its duties, general responsibilities and specific responsibilities according to their position. The assessment process is carried out transparently through the GMS mechanism.

Assessment is done by considering the following criterias.

1. Aspects of Supervision and Direction

This aspect covers the review and opinion of the Board of Commissioners regarding corporate plan, Company's performance, follow-up of internal and external audit findings, Board of Commissioners' meetings, and provision of responses/approvals/recommendations/advices to the Board of Directors in managing the Company.

2. Aspek Pelaporan

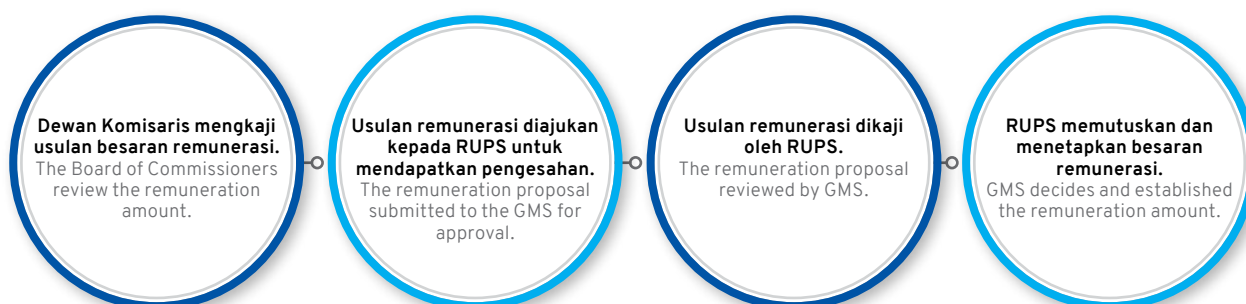
Aspek ini terdiri dari penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan, penyampaian laporan atau pendapat kepada RUPS, dan penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2017 akan dilakukan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan di 2018. Berdasarkan hasil penilaian, RUPS akan menetapkan keputusan terkait pemberian pembebasan tanggung jawab atas pengawasan jalannya Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris.

Perseroan juga melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite. Untuk tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta telah berperan dalam membantu pengawasan dan pemberian nasihat terkait pertumbuhan usaha Perseroan.

REMUNERASI

Kebijakan mengenai pemberian remunerasi Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana telah ditetapkan oleh RUPS. Perseroan memiliki prosedur tersendiri dalam penetapan remunerasi, yang dimulai dari pengajuan usulan remunerasi oleh Dewan Komisaris sampai penyetujuan dan penetapan besaran remunerasi dalam RUPS. Mekanisme penetapan remunerasi ditunjukkan sebagai berikut.



Jumlah total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sebesar USD65.619 ekuivalen Rp899.000.000,-.

2. Aspects of Reporting

This aspect covers submission of annual work plan, submission of report/opinion to the GMS, and submission of report on the supervisory duty that has been performed.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners for 2017 will be undertaken during the Annual General Meeting of Shareholders in 2018. Based on the result of the assessment, the GMS shall determine the decision regarding the granting of full discharge of responsibility for the supervision of the Company's management for members of the Board of Commissioners.

The Company also assesses the performance of Committees that support the Board of Commissioners' functions. The performance assessment of the Committees will be carried out by the Board of Commissioners by considering the fulfillment of the duties and responsibilities and the quality of the opinions and suggestions of the related Committee. For 2017, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities in accordance with the guidelines, Articles of Association and related laws and regulations, and have been instrumental in assisting the supervision and advisory function on the Company's business growth.

REMUNERATION

The policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners is refer to the Company's Articles of Association concerning the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as determined by the GMS. The Company has its own procedures for determining remuneration, starting from the submission of remuneration proposal by the Board of Commissioners to the approval and determination of the remuneration amount in the GMS. The mechanism for determining remuneration is shown as follows.

The total remuneration paid to the Board of Commissioners for 2017 fiscal year was amounted to USD65,619 equivalent to Rp899,000,000.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan, untuk keberlanjutan usaha, dengan merujuk kepada maksud dan tujuan Perseroan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS yang pelaksanaannya mengikuti tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Untuk mengefektifkan kinerja Direksi, Perseroan telah membagi tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi sesuai bidangnya yang dijabarkan sebagai berikut.

The Board of Directors is a Company's body that have authority and collectively responsible for the management of the Company, for the sustainability of its business, with reference to the Company's purpose and objectives in achieving its vision and mission. The main duties of the Board of Directors are to act and represent for and on behalf of the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

Members of the Board of Directors shall be appointed through a GMS whose implementation follows the procedures for nomination, appointment, replacement and dismissal of the members as stipulated in the Articles of Association and in accordance with applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Listed or Public Company and the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

To streamline the Board of Directors' performance, the Company has divided the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with its field which is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Edi Yosfi*	Direktur Utama	- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. - Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. - Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. - Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. - Membuat keputusan dan kebijakan serta mempunyai hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan.
Herjati**	President Director	
		- Being fully responsible for performing his duties for the interests of the Company in achieving its goals. - Leading, managing, and controlling the Company according to the Company's goals while continuously improving the Company's efficiency and effectiveness. - Appointing other Director to act on behalf of the Board of Directors. - Preparing annual work plan containing annual budget plan to be submitted to the Board of Commissioners for their approval prior to the beginning of new fiscal year. - Making decisions and policies relevant to all Company's aspects and being granted with prerogative right.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Herjati	Direktur Director	1. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, Kepala Divisi SDM, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang Keuangan dan Akuntansi, serta bidang SDM sesuai dengan visi dan misi Perseroan. 2. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang SDM, Keuangan, dan Akuntansi. 3. Memimpin, mengkoordinasi, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan, agar tercapai target biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP). 4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi. 5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan. 6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik, berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan. 8. Mengarahkan tentang organisasi dan SDM di direktoratnya. 1. Coordinating with the Heads of Finance Division, Accounting Division, Human Resource Division, and other units to prepare annual work plan of Finance and Accounting, as well as Human Resource according to the Company's vision and mission. 2. Improving the management strategy of Human Resource, Finance, and Accounting. 3. Leading, coordinating, managing, overseeing, and controlling all activities within the Finance Division to reach cost target, quality and time as stipulated in the Work Plan and Budget (RKAP). 4. Consolidating, controlling, and overseeing the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP in order to enhance efficiency. 5. Directing and managing the Company's finance, covering budgeting policy, treasury and accounting, risk management, investment and funding. 6. Managing financial investment portfolio and financial decisions to achieve optimum added values and other Company's goals in accordance with the Board of Directors' decisions. 7. Periodically reviewing and improving the financial policies and procedures by determining the Company's financial management system and procedure in accordance with the technology development as well as changes in the economy and laws, and directing and managing general issues related to finance. 8. Managing the organisation and Human Resource within his directorate.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sumanto Hartanto	Direktur Director	1. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional Perseroan. 2. Membuat standar mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas jasa. 3. Membuat strategi dalam pemenuhan target Perseroan dan cara mencapai target tersebut. 4. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan. 5. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional Perseroan. 6. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional Perseroan. 7. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas layanan ataupun karyawan. 8. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama. 9. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek dan kualitas layanan. 1. Planning, implementing, and overseeing all operational activities of the Company. 2. Preparing a standard for all operational and production processes, as well as qualities of projects and services. 3. Preparing a strategy to meet the Company's targets. 4. Checking, overseeing and determining the needs of the Company's operations. 5. Planning, determining, overseeing, making decision, and coordinating with finance division regarding the needs of the Company's operations. 6. Ensuring all employees perform their duties in accordance with the Company's operation standards. 7. Taking responsibility of service quality and employee development. 8. Preparing activity report to be submitted to the President Director. 9. Taking responsibility for operational and production processes, as well as project and service quality.

Keterangan / Information:

* Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Served up to the EGMS on December 8th, 2017.** Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Serves since EGMS on December 8th, 2017.

KOMPOSISI

Selama tahun 2017, telah terjadi perubahan susunan Direksi dengan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut.

COMPOSITION

During 2017, there has been a change in the composition of the Board of Directors as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Appointment Date	Masa Akhir Jabatan End of Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Edi Yosfi*	Direktur Utama President Director	30 Desember 2015 December 30 th , 2015	8 Desember 2017 December 8 th , 2017	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015 Deed of Shareholders Resolution No.72/2015
Herjati**	Direktur Utama President Director	8 Desember 2017 December 8 th , 2017	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tahun 2017 Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No.18/2017
Herjati	Direktur Director	30 Desember 2015 December 30 th , 2015	8 Desember 2017 December 8 th , 2017	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015 Deed of Shareholders Resolution No.72/2015
Sumanto Hartanto	Direktur Operasional Operational Director	30 Desember 2015 December 30 th , 2015	RUPS Tahunan 2020 2020 GMS	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015 Deed of Shareholders Resolution No.72/2015

Keterangan / Information:

* Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Served up to the EGMS on December 8th, 2017.

** Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Serves since the EGMS on December 8th, 2017.

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI

Perseroan memastikan seluruh Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional serta independen, terlepas dari segala intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan.

INDEPENDENCE

The Company ensures that all member of the Board of Directors has perform their duties and responsibilities professionally and independently, free of any intervention from any party that may cause a conflict of interest, and has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholder or other relationship with the Company.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIP

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Finansial Dengan Finacial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Edi Yosfi*	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-	-	-
Herjati**	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-	-	-
Herjati	Direktur / Director	-	-	-	-	-	-
Sumanto Hartanto	Direktur / Director	-	-	-	-	-	-

Keterangan / Information:

* Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Served up to the EGMS on December 8th, 2017.

** Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Serves since the EGMS on December 8th, 2017.

RANGKAP JABATAN

Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2017 Direksi telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan *Charter/Kontrak*, serta *Quality, Health, Safety, Environment* (QHSE) dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal. Aktivitas *docking* baik untuk perbaikan maupun perawatan dilakukan secara efisien.
2. Perseroan melakukan banyak upaya untuk memperbesar pasar dalam industri *tanker*/FSO, salah satunya melalui akuisisi PT Eastern Jason melalui penyertaan saham pada PT Pratama Unggul Lestari.
3. Perseroan menjajaki pinjaman yang fleksibel guna melakukan pembelian armada baru (CST SHIP 111 dan S Cathrina) dan transaksi tersebut telah teralisasi pada bulan Agustus dan November 2017.

RAPAT

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala, yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Kebijakan rapat internal Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 1 bulan sekali dan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 bulan sekali. Rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu dan dibutuhkan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan rapat Direksi berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat serta didokumentasikan secara baik dengan ditandatangani pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir.

CONCURRENT POSITION

The Board of Directors does not have any concurrent positions in other companies or agencies.

EXECUTION OF DUTIES

Throughout 2017 the Board of Directors has performed the following duties.

1. Ensured that all operational activities were in accordance with the Charter/Contract provisions, as well as Quality, Health, Safety, Environment (QHSE) by striving for optimal utilization and efficiency. Docking activities for both repair and maintenance were done efficiently.
2. The Company made a lot of efforts to expand its market in the tanker/FSO industry, one of which was by the acquisition of PT Eastern Jason through investment in PT Pratama Unggul Lestari.
3. The Company has explored new flexible loans to purchase new fleets (CST SHIP 111 and S Cathrina) and these transactions have been realized in August and November 2017.

MEETINGS

The Board of Directors' meetings are held periodically, consisting of Board of Directors' internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Based on the Company's policy, the Board of Directors' internal meeting shall be held at least once every 1 month and for joint meetings with the Board of Commissioners shall be held at least every 4 months. Such meetings may also be held at any time as deemed necessary and required by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Decision-making of the Board of Directors' meetings is based on deliberations for consensus. If the consensus decision is not reached then the decision is taken based on the majority vote. The outcome of the meeting is set forth in the minutes of the meeting and well documented by the signing of the meeting chair and all the participants present.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat 13 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Throughout 2017, the Board of Directors held 13 meetings with attendance level as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Edi Yosfi*	Direktur Utama President Director	13	10	76.92	4	2	50.00
Herjati**		13	13	100.00	4	4	100.00
Sumanto Hartanto	Direktur Director	13	13	100.00	4	4	100.00

Keterangan / Information:

* Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Served up to the EGMS on December 8th, 2017.

** Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2017 / Serves since the EGMS on December 8th, 2017.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2017, Direksi tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2017, the Board of Directors did not attend any training program or competency development.

PENILAIAN KINERJA

Seperti halnya Dewan Komisaris, kinerja Direksi juga dievaluasi secara berkala setiap tahunnya. Jika penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, maka penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam penilaian terhadap kinerja Direksi, indikator penilaian meliputi tugas dan tanggung jawab umum Direksi maupun tugas dan tanggung jawab khusus individu sesuai posisi jabatannya.

Penilaian kinerja Direksi secara umum diukur melalui pencapaian kinerja sesuai rencana sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, dan kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

PERFORMANCE ASSESSMENT

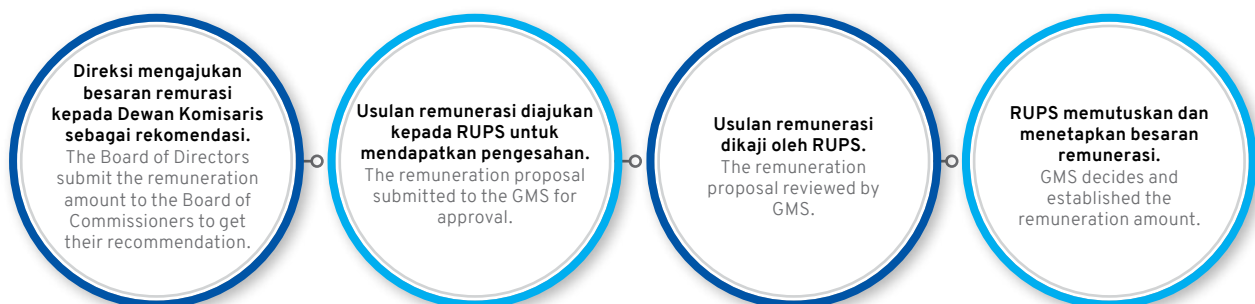
Like the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors is also assessed periodically every year. If the Board of Commissioners' assessment is conducted by the Shareholders through the GMS, then the Board of Directors' assessment is conducted by the Board of Commissioners. In the assessment of the Board of Directors' performance, the assessment indicator covers the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as individual duties and responsibilities in accordance with their positions.

The performance assessment of the Board of Directors is generally measured through the achievement of performance in accordance with the Company's target plan, the implementation of duties and responsibilities in accordance with its position, compliance with the Company's Articles of Association and other legislation, attendance level at the Board of Directors meeting, the success of certain assignments and its contribution in the decision making process.

Untuk tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi telah mengupayakan yang terbaik bagi kemajuan usaha Perseroan sesuai dengan strategi usaha serta dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas.

REMUNERASI

Kebijakan remunerasi bagi Direksi serupa dengan kebijakan mengenai remunerasi Dewan Komisaris, yang ditetapkan berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan tentang remunerasi Dewan Komisaris. Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan prosedur penetapan remunerasi, yang dimulai dari pengajuan usulan remunerasi oleh Direksi sampai persetujuan dan penetapan besaran remunerasi dalam RUPS. Prosedur penetapan remunerasi Direksi ditunjukkan sebagai berikut.



Jumlah total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD350.605 ekuivalen Rp4.750.000.000,-.

For 2017, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors has strived the best for the Company's business progress in accordance with its business strategy and prioritizing prudence and accountability principles.

REMUNERATION

The remuneration policy for the Board of Directors is similar to the policy on the Board of Commissioners' remuneration, which is based on the Company's Articles of Association regarding the remuneration of the Board of Commissioners. The Board of Directors' remuneration is determined by the GMS in accordance with the remuneration stipulation procedure, starting from the submission of the remuneration proposal by the Board of Directors for approval and determination of remuneration amount in the GMS. The procedure for determining the Board of Directors' remuneration is shown as follows.

The total remuneration paid to the Board of Directors for the financial year ended on December 31st, 2017 was USD350,605 or equivalent to Rp4,750,000,000.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bersifat independen dan mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam menerapkan GCG yang baik.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan membentuk Piagam Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Piagam Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan. Tugas Komite Audit tersebut telah dijabarkan lebih rinci sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan pada Dewan Komisaris;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is a body established by the Board of Commissioners with primary function to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Audit Committee is independent in the execution of its duties and in reporting.

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The establishment of the Audit Committee is an integral part of the Company's efforts to implement GCG.

GUIDELINES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. Based on these provisions, the Company established the Audit Committee Charter based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 002/KOM/III/2016 dated March 8th, 2016 on the Audit Committee Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Audit Committee is to provide opinion to the Board of Commissioners regarding reports, to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, which aims to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities in supervising the management of the Company. The duties of the Audit Committee is elaborated in more detail as follows.

1. Reviewing financial statements issued by the Company;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations;
3. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the Management and the Public Accountant on the services provided;
4. Providing recommendation for the appointment of Accountant to the Board of Commissioners;
5. Reviewing the audit activities performed by internal auditor and overseeing the follow-up actions performed by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing the implementation of risk management;
7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on issues related to potential conflict of interest in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and corporate information.

Berdasarkan tugas tersebut, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut.

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta internal auditor maupun eksternal auditor untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite Audit juga dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan, seperti akuntan, konsultan, penasehat hukum dan profesi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya atas beban Perseroan dengan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Based on the duties, the Audit Committee has the following authority.

The Board of Commissioners grants authority to the Audit Committee within the scope of its responsibility to obtain the necessary information both legally and ethically, both internally and externally, related to the Company's financial, funding, staffing, assets, and other resources.

With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the internal auditors and external auditors to conduct research or investigation of certain issues that affect the Company's performance. The Audit Committee may also obtain input or recommendation from professionals outside the Company, such as accountants, consultants, legal counsel and other professions related to the execution of their duties at the Company's cost based on the approval of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yang dikepalai oleh Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen dan 2 orang anggota lainnya. Berikut susunan komposisi Komite Audit Perseroan.

COMPOSITION

The composition of the Audit Committee consists of 3 persons, headed by the Chairman of the Audit Committee who is an Independent Commissioner and 2 other members. Here is the composition of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Appointment Date	Masa Akhir Jabatan End of Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	8 Maret 2016 March 8 th , 2016	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Piagam Komite Audit Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 002/KOM/III/2016 on the Audit Committee Charter
Wahyudi Susanto	Anggota Member	8 Maret 2016 March 8 th , 2016	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Piagam Komite Audit Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 002/KOM/III/2016 on the Audit Committee Charter
Kurniadi S	Anggota Member	8 Maret 2016 March 8 th , 2016	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Piagam Komite Audit Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 002/KOM/III/2016 on the Audit Committee Charter

Profil Komite Audit telah dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit adalah para profesional independen yang dipilih sesuai dengan kompetensi, latar belakang pendidikan dan integritasnya dibidangnya, serta telah memenuhi syarat yang telah diatur berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit terbebas dari segala intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau dengan Pemegang Saham pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2017 diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan nasihat kepada Direksi, khususnya mengenai kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan *feedback* kepada Direksi untuk memenuhi aturan keterbukaan informasi.

RAPAT

Kebijakan mengenai rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali dan juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan rapat 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djunggu Sitorus	Ketua / Chairman	4	4	100.00
Wahyudi Susanto	Anggota / Member	4	4	100.00
Kurniadi S	Anggota / Member	4	4	100.00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut program pelatihan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit tersebut.

INDEPENDENCE

The Company ensures that all members of the Audit Committee are independent professionals selected in accordance with their competence, educational background and integrity in their fields, and have fulfilled the conditions set forth according to the applicable laws and regulations. The members of the Audit Committee must be free from any intervention from any party that may cause a conflict of interest and has no financial relationship, management, share ownership and family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or with the Controlling Shareholder or other relationship with the Company.

EXECUTION OF DUTIES

The implementation of the Audit Committee's duties in 2017 is described as follows.

1. Provided advices to the Board of Directors, in particular on compliance with applicable laws and regulations, in particular the provisions of the Financial Services Authority Regulations.
2. Provided feedback to the Board of Directors to meet the disclosure requirements.

MEETINGS

Based on the Company's policy, Audit Committee's meetings are held periodically at least every 3 months and may also be held at any time as deemed necessary by members of the Audit Committee. Throughout 2017, the Audit Committee held 4 meetings with attendance level as follows.

COMPETENCE DEVELOPMENT

During 2017, the Audit Committee has participated in various training programs that are expected to improve their competence and knowledge related to the execution of its duties and responsibilities. The following are competency development training program that have been attended by the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Competency Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Dissemination of Financial Service Authority Regulation	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Wahyudi Susanto	Anggota Member	Pendidikan Profesi Lanjutan Konsultan Hukum Pasar Modal Advanced Professional Education of Capital Market's Legal Consultant	Singapura, April 2017 Singapore, April 2017	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Capital Market's Legal Consultants Association
Kurniadi S	Anggota Member	-	-	-

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi serta tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the execution of the Board of Commissioners' functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners' meeting.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

GUIDELINES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties, the Company's Nomination and Remuneration Committee is guided by the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang terdiri dari lingkup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang dijelaskan sebagai berikut.

Tugas Terkait dengan Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has responsibilities consisting of nomination and remuneration functions as described below.

Duties Related to the Nomination Function

- Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - Composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in Nomination process; and

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KOMPOSISI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang meliputi Ketua Komite dan Remunerasi yang dijabat oleh Komisaris Independen serta 2 orang anggota lainnya. Berikut susunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Appointment Date	Masa Akhir Jabatan End of Tenure	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	8 Maret 2016 March 8 th , 2016	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Surat Keputusan No. 001/KOM/III/2016 Decision Letter No. 001/KOM/III/2016
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	8 Maret 2016 March 8 th , 2016	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Surat Keputusan No. 001/KOM/ III/2016 Decision Letter No. 001/KOM/III/2016
Elisabeth Sulistyanti Ningsih	Anggota Member	8 Maret 2016 March 8 th , 2016	1 November 2017 November 1st, 2017	Surat Keputusan No. 001/KOM/III/2016 Decision Letter No. 001/KOM/III/2016
Novita	Anggota Member	1 Desember 2017 December 1 st , 2017	RUPS Tahunan 2020 2020 AGMS	Surat Keputusan No. 001/KOM/XII/2017 Decision Letter No. 001/KOM/XII/2017

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI

Perseroan memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen dibidangnya dalam mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris

- c. Policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on standards that have been prepared as evaluation materials;
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding competence development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Recommending candidates who fulfil the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Duties Related to Remuneration Function:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a. remuneration structure;
 - b. policy of remuneration; and
 - c. amount of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance of each Director and/or Commissioner against the remuneration they receive.

COMPOSITION

The Nomination and Remuneration Committee consisting 3 persons, including the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee held by the Independent Commissioner and 2 other members. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2017 are as follows.

The Nomination and Remuneration Committee Profile can be found in the Company Profile section in this Annual Report.

INDEPENDENCE

The Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee works professionally and independently in their field to supervise and provide advises to the Board

tentang arahan dan masukan terkait nominasi dan remunerasi. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan pengendali.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

RAPAT

Sebagaimana telah diatur dalam pedoman, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali dan juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	4	4	100.00
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	4	4	100.00
Elisabeth Sulistyanti Ningsih	Anggota Member	3	2	66.67
Novita	Anggota Member	1	1	100.00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2017, program pelatihan

of Commissioners on direction and feedback regarding nomination and remuneration process. All members of the Nomination and Remuneration Committee must free from financial, managerial, ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Major and Controlling Shareholders.

TASK IMPLEMENTATION

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties as follows.

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of the remuneration.
3. Assisted the Board of Commissioners in conducting performance assessment with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

MEETING

As set out in the guidelines, the Nomination and Remuneration Committee's meetings are held periodically at least every 4 months and may also be held at any time as deemed necessary by members of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings with attendance level as follows.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Nomination and Remuneration Committee has participated in a training program that is expected to improve the competence and knowledge related to the execution of its duties and responsibilities. During 2017, the competency

pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

development training program that participated by the Nomination and Remuneration Committee is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Competency Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Djunggu Sitorus	Ketua Chairman	-	-	-
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	Pengelolaan <i>Industrial Relation</i> dan Pengembangan SDM Industrial Relations Management and HR Development	Tanjung Priok, Jakarta	PT Indofood Bogasari
Elisabeth Sulistyanti Ningsih	Anggota Member	-	-	-
Novita	Anggota Member	-	-	-

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perseroan yang mengemban fungsi sebagai jembatan komunikasi dan fasilitator antara pihak internal dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, serta publik. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting untuk menjaga keterbukaan informasi dan memastikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau pemangku kepentingan lainnya bahwa perusahaan telah mematuhi prinsip GCG.

Berdasarkan hal tersebut serta dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Chella Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/III/2016, yang kemudian akibat pengunduran dirinya, jabatan Sekretaris Perusahaan digantikan oleh Nadya Victaurine berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 001/DIR/XII/2017 pada tanggal 22 Desember 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary is a body in Corporate Governance that function as a communication bridge and facilitator between internal and external parties that include relationships with Shareholders and stakeholders, as well as the public. The Corporate Secretary also plays an important role in safeguarding information disclosure and give assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners or other stakeholders that the Company has complied with GCG principles.

Based on the above mentioned matter and referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Company has appointed Chella Iskandar as Corporate Secretary since March 8th, 2016 based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/III/2016. And with her resignation, the position of Corporate Secretary was replaced by Nadya Victaurine based on Decree of the Board of Director No. 001/DIR/XII/2017 on December 22nd, 2017.

The profile of the Corporate Secretary can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is described as follows.

1. Follows the development of the capital market, in particular the regulations applicable in the field of capital markets;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - f. Sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;
 - c. Execution and documentation of the GMS;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners' meetings;
 - e. Implementation of corporate orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - f. Becomes a liaison between the Company, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2017, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada Direksi atas aksi korporasi yang akan dilakukan Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan terhadap peraturan terkait pasar modal.
2. Melakukan keterbukaan informasi ke masyarakat terkait dengan aksi korporasi Perseroan.
3. Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, baik Tahunan maupun Luar Biasa.
4. Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
5. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitas terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut.

TASK IMPLEMENTATION

In 2017, the Corporate Secretary has performed the following duties.

1. Provided input to the Board of Directors on corporate actions that will be conducted by the Company in relation to compliance with regulations related to the capital market.
2. Conducted information disclosure to the public related to corporate actions.
3. Conducted the organization and documentation of the AGMS and EGMS.
4. Conducted the organization and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting.
5. Submitted reports to the Financial Services Authority on a timely basis.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company facilitates the Corporate Secretary to participate in various training programs that are expected to improve her competence and professionalism in carrying out her duties and responsibilities. In 2017, the Corporate Secretary has participated in the following competency development program.

Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Workshop Pernyataan Pendaftaran dan Aksi Korporasi Workshop on Registration Statement and Corporate Action	Jakarta, Juli 2017	Learning & Assesment Centre Otoritas Jasa Keuangan Learning & Assesment Centre at the Financial Service Authority

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal memiliki peranan penting dalam Perseroan dengan fungsi untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional perusahaan agar tercipta perusahaan yang sehat dan mampu berkembang secara wajar, serta dapat menunjang program pembangunan pemerintah. Untuk mencapai efektivitas fungsi audit, maka perlu diciptakan kejelasan dan kesamaan pemahaman mengenai struktur dan kedudukan, fungsi, tanggung jawab, wewenang, serta persyaratan dan kode etik auditor internal.

Struktur Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta

Internal Audit has an important role in the Company to assist all levels of management in securing the Company's operational activities in order to create a sound company that is able to develop properly and to support the government's development program. To achieve an effective audit function, it is required to create clarity and equality of understanding on structure and position, function, responsibility, authorities, and requirements as well as code of conduct of internal auditor.

The structure of the Internal Audit is directly under the President Director. Internal Audit is appointed by the President Director and directly responsible to the President Director.

INTERNAL AUDIT GUIDELINES

The Internal Audit has an Internal Audit Charter which has been drafted pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Preparation Guidelines for Internal Audit Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit include:

1. Preparing and implementing annual Internal Audit plan.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Checking and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing constructive suggestions and objective information on activities that are checked in all management levels.
5. Making report of audit result to be submitted to the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of the suggested improvement follow-up.
7. Cooperating with Audit Committee.
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special audit if necessary.

Internal Audit is authorized to:

1. Access all information relevant to the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Committees, convene regular

- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KOMPOSISI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Perseroan telah mengangkat Milky Handojono sebagai Ketua Audit Internal.

Profil Ketua Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS

Berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2017, Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Melaksanakan audit internal tahunan serta bekerja sama dengan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektifitas kinerja departemen khususnya pada keuangan dan akuntansi.
2. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2017, Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

- and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, and
3. Coordinate their activities with external auditor's activities.

COMPOSITION

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/DIR/II 2016 dated March 8th, 2016, the Company has appointed Milky Handojono as Chairman of Internal Audit.

The profile of the Chairman of Internal Audit can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

TASK IMPLEMENTATION

Based on its duties and responsibilities, throughout 2017, Internal Audit has performed the following tasks.

1. Conducted annual internal audits and worked with the Audit Committee to audit and evaluate the effectiveness of departmental performance, especially on finance and accounting.
2. Prepared audit report and submit it to the President Director and Board of Commissioners.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2017, Internal Audit did not participate in training programs or competency development.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan senantiasa meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk membantu manajemen Perseroan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat tercipta usaha yang sehat dan aman.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah menyusun sejumlah perangkat kebijakan sebagai penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG Perseroan, yaitu:

The Company constantly improves its effective internal control system to assist the Management improving compliance with the prevailing laws and regulations, ensuring the availability of proper, complete and timely financial statements and management reports, and creating efficient and effective business activities in order to create healthy and secure business growth.

To support this, the Company has developed a number of policy instruments as an assessment and evaluation tools of the Company's GCG implementation, i.e:

1. Pembuatan Pedoman Umum Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan;
2. Prosedur evaluasi penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Prosedur penilaian mandiri (*self-assessment*) penerapan sistem pengendalian internal;
4. Telah ditandatangani pernyataan komitmen penerapan sistem pengendalian internal Perseroan oleh Direktur Utama.

Perseroan telah menyesuaikan dan mengembangkan sistem pengendalian internal dengan Kerangka Internasional Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang diterapkan ke seluruh lini proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada, mencakup seluruh Direktorat, Divisi, Departemen/ Biro, Seksi dan Unit dalam organisasi Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan menggunakan pendekatan kerangka kerja (*framework*) yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), dengan komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*);
2. Penilaian risiko (*risk assessment*);
3. Kegiatan pengendalian (*control activities*);
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*);
5. Pemantauan (*monitoring*).

Untuk melihat efektifitas penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan evaluasi dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan dilaksanakan melalui audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan audit di lingkungan internal Perseroan akan dilakukan oleh anggota auditor internal. Hasil audit akan dibahas dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan yang dianggap tepat untuk memperbaiki penerapan kebijakan/prosedur yang tidak sesuai dengan transaksi/proses bisnis atau sebaliknya, yaitu transaksi/proses bisnis yang belum memiliki kebijakan dan prosedur. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada unit-unit operasi terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan tindak lanjut dilakukan oleh Audit Internal.

1. Preparing the General Guidelines on the Implementation of Internal Control System;
2. Preparing evaluation procedure on the Internal Control System;
3. Preparing self-assessment procedure on the implementation of Internal Control System;
4. Signing of commitment on the implementation of Internal Control System by the President Director.

The Company has adjusted and developed an internal control system with the Company's Internal Control System Internal Framework applied to all existing business processes and organizational lines, covering all Directorates, Divisions, Departments/Bureaus, Sections and Units within the Company's organization. The Company's internal control system uses a framework approach issued by the Committees of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), with the following components.

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

To monitor the effectiveness of the implementation of the internal control system, the Company evaluates it by ensuring that the internal control system has been implemented effectively and efficiently. Examination is conducted through an audit of some functions and divisions. The audit execution consists of compliance audit/review on the implementation of policies and procedures established by the Company.

In practice, the audit execution within the internal environment will be conducted by members of the internal auditor. The results of the audit will be discussed with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to obtain a constructive recommendation that is considered appropriate to improve the implementation of policies/procedures that are not in accordance with the transaction/business process or vice versa, i.e. business transactions/processes without policies and procedures. A recommendation for improvement will be communicated to the relevant operating units to be follow-up with monitoring conducted by the Internal Audit.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam perkembangan bisnisnya, Perseroan tidak dapat terlepas dari risiko-risiko yang dapat menimbulkan kejadian yang tidak diinginkan dan berdampak pada kelangsungan usaha bisnis Perseroan. Oleh karena itu, risiko-risiko yang potensial dikelola dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko dilakukan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi.

Sistem manajemen risiko merupakan suatu proses pengelolaan risiko usaha secara tepat dan sistematis. Manajemen risiko juga merupakan sarana untuk mengidentifikasi sumber risiko dan ketidakpastian, serta memperkirakan dampak yang ditimbulkannya sehingga risiko dapat diminimalisasi dan pelaksanaan kegiatan usaha dapat berjalan dengan lancar.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran, Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam implementasi manajemen risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan, yakni pada setiap departemen maupun kantor pusat. Perseroan mengidentifikasi risiko sedini mungkin dan mengevaluasi sistem manajemen risiko yang dilakukan di setiap segmen usaha sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah beberapa risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Risiko pasar yang mempengaruhi Perseroan terutama pada risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

a. Risiko Mata Uang Asing

Merupakan risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Mitigasi Perseroan: Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Untuk saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada kas dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan.

In its business development, the Company faces some risks that may cause undesirable events and impact on the Company's business continuity. Therefore, potential risks are managed on prudential principles to ensure a healthy and sustainable business growth. Risk management is carried out through the implementation of an integrated risk management system.

Risk management system is a process of managing business risk appropriately and systematically. Risk management is also a means to identify sources of risk and uncertainty, and estimates the impact it creates so that risks can be minimized and business operations run smoothly.

As a company engaged in shipping services, the Company applies proactive measures in the implementation of integrated and sustainable risk management, i.e. at every department or head office. The Company identifies risks as early as possible and evaluates the risk management system performed in each business segment in accordance with established procedures.

The following are some of the business risks faced by the Company.

1. Market Risk

Market risk arises due to price volatility in the market. The Company is quite influenced by market risk, particularly the foreign exchange risk and interest rate risk.

a. Foreign Exchange Risk

This is a risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Company Mitigation: To manage the exposure to fluctuations in foreign exchange rates, the Company keeps exposures at an acceptable level by purchasing foreign currency that will be needed to overcome short-term fluctuations. To date, the Company does not have any formal hedging policy on foreign exchange exposure.

b. Interest Rate Risk

The Company's financial posts that may be exposed to this risk are mainly cash and cash equivalent, bank and restricted deposits, bank loans, and financing debts.

Mitigasi Perseroan: Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga untuk saat ini.

Company Mitigation: The Company monitors thoroughly the fluctuation of market interest rate and market expectation so as to be able to take the most beneficial steps in a timely manner. The Company views that interest rate swap is currently not quite significant.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Mitigasi Perseroan: Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Selain itu, saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Company Mitigation: Credit Risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Mitigasi Perseroan: Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due.

Company Mitigation: The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

4. Risiko Pengelolaan Modal

Rasio pengelolaan modal merupakan risiko untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

Mitigasi Perseroan: Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Dalam praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

4. Risk of Capital Management

The capital management ratio is a risk to ensure that maintaining a high credit rating and a healthy capital ratio in order to support the business and maximize the Shareholders' value.

Company Mitigation: Management manages the capital structure and make adjustment based on changes in the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust the dividend payment to the Shareholders or issue new shares. No changes are made in the purpose, policy, or process during the period presented. The Company's policy is to maintain a sound capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. In a generally accepted practice, the Company evaluates the capital structure through the debt to equity ratio (*gearing ratio*) calculated through the division of net debt with capital.

EKSTERNAL AUDIT

External Audit

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkewajiban untuk mengaudit Laporan Keuangan tahunannya terkait kewajaran, hal-hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas, dengan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP). Tugas dan kewajiban pokok akuntan publik ini adalah untuk melaksanakan audit, dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material.

Berikut KAP yang ditunjuk oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir.

As a public company, the Company have an obligation to audit its Annual Financial Report on fairness, materiality, financial position, results of operations, changes in equity, and cash flows, using the services of a Public Accounting Firm (KAP). The main duties and obligations of this Public Accountant are to carry out the audit, in accordance with the audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants, in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

The following are KAP appointed by the Company for the last 3 years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Public Accountant Name	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Biaya Fee (Rp)
2017	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Emanuel H Pranadjaja, CA, CPA	AP.0929	290,000,000
2016	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan	Emanuel H Pranadjaja, CA, CPA	AP.0929	155,000,000
2015	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	AP.1029	250,000,000

Auditor eksternal tersebut hanya memberikan jasa audit laporan keuangan dan tidak memberikan jasa lainnya.

The external auditor only provides financial statement audit services and does not provide other services.

KODE ETIK

Code of Conduct

Dalam rangka pengembangan tata kelola perusahaan, Perseroan telah merumuskan berbagai pedoman dan kebijakan yang mendasari tindakan insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta dalam berinteraksi dengan sesama karyawan sebagai warga perusahaan yang baik. Salah satu pedoman tersebut yaitu Kode Etik.

In the framework of corporate governance development, the Company has prepares various guidelines and policies that become a basis for its employees behaviour in carrying out its duties and responsibilities and in interacting with fellow employees as good corporate citizens. One such guide is the Code of Conduct.

POKOK ISI KODE ETIK

Kode Etik merupakan serangkaian standar yang berisi pedoman tingkah laku yang mengatur hubungan antar pribadi karyawan, Pemegang Saham, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja lainnya dan masyarakat, yang sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan sebagai berikut.

1. Pelarangan dualisme karyawan;
2. Kerahasiaan informasi (privasi) karyawan;
3. Disiplin waktu kerja;
4. Penampilan dan cara berpakaian;

CONTENTS CODE OF CONDUCTS

The Code of Conduct is a set of standards that contain the behavior guidelines that governs the interpersonal relationships of employees, Shareholders, governments, customers, suppliers, creditors, competitors, other partners and the public, in line with the Company's Vision and Mission. The main points of the Company's Code of Conduct are as follows.

1. Prohibition on employee's dualism;
2. Confidentiality (privacy) of employee's information;
3. Discipline in work hours;
4. Appearance and dress code;

5. Bebas narkoba dan alkohol di tempat kerja;
6. Menghindari benturan kepentingan;
7. Penyampaian informasi kepada publik dan hubungan dengan media;
8. Kegiatan di luar perusahaan;
9. Kegiatan dan kontribusi politik dan keagamaan;
10. Penanganan dan pengamanan informasi; dan
11. Pelaporan informasi.

Kode Etik Perseroan bersifat dinamis dan terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen.

SOSIALISASI DAN LINGKUP PENEGAKAN KODE ETIK

Penegakan Kode Etik dimulai sejak karyawan baru bergabung pada Perseroan melalui sosialisasi pada pelaksanaan program induksi karyawan baru dan penandatanganan kontrak kerja. Kode Etik juga disosialisasikan kepada masing-masing kru kapal oleh Manajer Tim dan manajemen kapal. Perseroan juga secara rutin mengirimkan petunjuk kebijakan gratifikasi kepada klien dan pemasok, khususnya pada musim-musim perayaan, untuk mengingatkan mereka untuk menghormati kebijakan gratifikasi yang ditetapkan Perseroan.

Kode Etik berlaku secara adil terhadap seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Penegakan Kode Etik oleh pihak-pihak tersebut akan diawasi secara bersama oleh Direksi, Departemen HRD dan Departemen *Legal* sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya Kode Etik secara konsisten.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan mendapatkan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Sampai saat ini, Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai manifestasi budaya Perseroan yang harus ditaati dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan. Kode Etik dibudayakan penerapannya di seluruh lingkungan operasional Perseroan, baik oleh manajemen dan karyawan darat maupun karyawan laut.

5. Prohibition on the use of drugs and alcohols in workplace
6. Avoidance of conflict of interest;
7. Information disclosure to the public and relations with the media;
8. Activities outside the Company;
9. Activities and contributions regarding politics and religions;
10. Information management and security;
11. Information reporting.

The Company's Code of Conduct is dynamic and continually updated periodically through discussions in departments or divisions and management.

DISSEMINATION AND SCOPE OF ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The enforcement of the Code of Conduct begins as soon as new employees join the Company through dissemination during new employee induction programs and the signing of employment contracts. The Code of Conduct is also disseminated to each crew by Team Manager and ship management. The Company also routinely sends gratification policy guidelines to its clients and suppliers, particularly during the festive seasons, to remind them to respect the gratification policies determined by the Company.

The Code of Conduct applies equally to all employees, from Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and all employees, whether permanent or contract employees. Enforcement of the Code of Conduct by such parties will be jointly monitored by the Board of Directors, the HRD Department and the Legal Department as responsible parties to ensure consistent implementation of the Code of Conduct.

Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the violations committed, and in accordance with applicable rules and regulations.

To date, the Company has adopted the Code of Conduct as the Company's cultural manifestation that must be adhered to and implemented by all of the Company's employees. The Code of Conduct is cultivated throughout the Company's operational environment, by both management and shore-based employees as well as seafaring employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada manajemen dan karyawannya, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan kepada manajemen dan karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Hal tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Maret 2016, dengan jumlah maksimal saham yang dapat dialokasikan untuk program ESA adalah 10% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

Pelaksanaan program ESA diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan manajemen dan karyawan terhadap Perseroan serta dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan. Hal ini, secara tidak langsung, dapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

PESERTA PROGRAM ESA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, peserta program penyaluran saham kepada manajemen dan karyawan adalah karyawan Perseroan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap yang tercatat pada tanggal 31 Oktober 2015 dan masih bekerja sampai dengan penjabatan saham hasil penawaran umum perdana Perseroan selesai dilaksanakan. Saat ini, peserta Program ESA berjumlah 89 orang.

Alokasi Program ESA diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan dengan jumlah saham yang ditawarkan sebesar 100% dari jumlah saham ESA. Penetapan alokasi saham ditentukan berdasarkan pertimbangan dan keputusan Direksi dengan menimbang kinerja, sumbangsih, dan peranan masing-masing peserta program ESA terhadap Perseroan. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

Saham penghargaan (ESA) diberlakukan *lock-up* masing-masing selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan ketentuan bilamana peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up*, maka hak atas saham penghargaan menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi. Peserta ESA hanya dapat mentransaksikan saham ESA setelah periode *lock-up* berakhir.

Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ESA Perseroan adalah Tim Koordinator ESA yang diketuai oleh Kepala Divisi HRD dan dianggotai Sekretaris Perusahaan dan Divisi HRD. Proporsi alokasi saham dalam program ESA akan dilakukan secara proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima oleh masing-masing peserta ESA dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan.

As a form of appreciation to the management and employees, the Company has a policy to provide share ownership facility of the Company's shares to the management and employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. Based on the Deed of Resolution of Shareholders No. 1 dated March 1, 2016, the maximum amount of shares allocated for ESA program is 10% of the shares issued during the Initial Public Offering (IPO) period.

The ESA program aims to boost the sense of belonging of the management and employees on the Company and is expected to drive work productivity of every employee which, in turn, shall improve the overall performance of the Company and create more added values for all stakeholders.

PARTICIPANTS OF ESA PROGRAM

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 003/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the participants of stock allocation program for the management and employees are the Company's employees who hold the status of permanent employee on the date of October 31, 2015, and are still working until the stock allotment of the result of the Company's Initial Public Offering has been completed. To that end, total participants of ESA program amounted to 89 participants.

The allocation of ESA program is given freely by the Company with total offered shares amounting to 100% of the total shares of ESA. The determination of stock allocation conducted based on the Board of Directors' considerations and decisions, by taking into account the performance, contribution and role of each participant of ESA program towards the Company. Expenses related to the provision of award stock are charged to the Company.

A lock-up is performed on the ESA, each for 12 (twelve) months effective since the date of listing on Indonesian Stock Exchange, on condition that if the Participant of ESA Program resigns or is charged with a sanction during the lock-up period, the participant's right for the ESA is terminated and the shares will be allocated to other employees who fulfill the criteria determined by the Board of Directors. ESA participants may conduct transaction of ESA shares after the lock-up period ends.

Parties responsible for the implementation of ESA program of the Company is the ESA Coordinating Team which is chaired by the Head of HRD Division and composed of the Corporate Secretary and HRD Division. The quantity of share allocation in the ESA program is determined proportional to the annual bonus received by each ESA participant by taking into account the level of employment, period of work and remuneration.

PERKARA PENTING

Important Cases

Pada tahun 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, serta Entitas Anak.

In 2017, there are no important cases faced by the Company, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in office, as well as the Subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Selama tahun 2017, Perseroan pernah mendapatkan denda finansial dari Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 1 kali akibat keterlambatan penyampaian keterbukaan informasi. Adapun keterlambatan penyampaian keterbukaan informasi tersebut dikarenakan adanya perbedaan penafsiran atas penghitungan hari atas transaksi Perseroan.

During 2017, the Company received a financial penalty from the Financial Services Authority as a result of the delay in the submission of information disclosure. The delay in submitting the information disclosure was due to the different interpretation of the day's calculation of the Company's transactions.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sebagai bentuk kepatuhan dan pemenuhan GCG, Perseroan telah berkomitmen penuh untuk menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang baik. Hal tersebut diperlukan sebagai sarana pencegahan, pelaporan, dan pengendalian atas segala bentuk penyimpangan serta pelanggaran yang terjadi di dalam organisasi yang dapat menyebabkan kerugian bagi para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah merumuskan Kebijakan *Whistleblowing System* yang mengatur tentang penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan *whistleblower*, pengelola pengaduan dan penanganan pengaduan.

As a form of compliance and fulfillment of GCG, the Company has been fully committed to implement a good whistleblowing system. This is necessary as a means of prevention, reporting and control over any form of irregularities and violations that occurs within the organization that may cause harm to both the Company's Stakeholders and the Company. Based on this, the Company has formulated a Whistleblowing System Policy that regulates the submission of violation reports, whistleblower protection, complaint management and complaint handling.

Berikut penjelasan mengenai Kebijakan *Whistleblowing System* yang dimiliki oleh Perseroan dan penerapannya.

The description of the Company's Whistleblowing Policy and its implementation are as follows.

1. Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap orang, organisasi masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat dapat memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi penyimpangan wewenang di Perseroan, serta menyampaikan saran dan pendapat terkait bisnis Perseroan. Penerapan *whistleblowing system* dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, norma agama dan kesusilaan, serta kesopanan.

1. Submission of a Violation Report

Each person, public organization, or non-governmental organization may submit information on the allegation of authority abuse in the Company as well as advice and opinion related to the Company's business. The implementation of whistleblowing system is conducted responsibly in accordance with the prevailing laws and regulations, and religious and ethical norms.

2. Perlindungan *Whistleblower*

Penerima informasi wajib merahasiakan kemungkinan dapat diketahuinya identitas pemberi informasi saran dan pendapat yang disampaikan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

2. Protection for Whistleblower

The information recipient has the obligation to maintain the confidentiality of whistleblower identity to prevent undesirable things.

3. Pengelola Pengaduan

Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengaduan adalah Audit Internal.

4. Penanganan Pengaduan

Informasi yang masuk wajib dilakukan verifikasi terlebih dahulu oleh Audit Internal. Verifikasi pengaduan akan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah dan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti. Hasil verifikasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti.

5. Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menghadapi 1 laporan pengaduan yang ditujukan melalui Komisi Pengawas dan Persaingan Usaha (KPPU) dimana Perseroan berkedudukan sebagai Terlapor II pada dugaan pelanggaran Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 ("UU 5/1999") terkait Pengadaan Barang dan Jasa Nomor PS2137135R-Charter Hire of One (1) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal. Adapun, berdasarkan Petikan Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Perkara No 23/KPPU-I/2016 tanggal 6 November 2017, Perseroan tidak terbukti melanggar Pasal 22 UU 5/1999.

3. PIC for Complaint Management

The party responsible for complaint management is the Internal Audit.

4. Complaint Management

Internal Audit Unit shall verify any information received. The verification is classified based on group of problem and forwarded to the responsible work unit to follow-up the complaint. Result of verification on complaint related to allegation of authority abuse is further classified into three groups, namely can be followed-up immediately, cannot be followed-up yet, and cannot be followed-up.

5. Number of Complaints

Throughout 2017, the Company received one complaint report through the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) where the Company domiciled as Reported Party II on the alleged violation of Article 22 of Law No. 5 Year 1999 ("Law 5/1999") related to Procurement of Goods and Services No. PS2137135R-Charter Hire of One (1) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal. Whereas, based on the Decision of the Business Competition Supervisory Commission, Case No. 23/KPPU-I/2016 dated November 6th, 2017, the Company is not proven to violate Article 22 of Law 5/1999.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

07

Dasar dan Komitmen Penerapan CSR Basis and CSR Implementation Commitment	126
--	-----

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibilities to the Environment	127
---	-----

Tanggung Jawab Terhadap Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibilities to the Employment, Occupational Health and Safety	128
---	-----

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibilities to Social and Community Development	129
---	-----

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibilities to the Customers	130
--	-----

DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN CSR

Basis and CSR Implementation Commitment

Perseroan memandang bahwa tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) bukan hanya sekedar kepatuhan dan kewajiban yang harus dilakukan dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan saja. Namun, penerapan CSR lebih ditujukan kepada pemberian manfaat dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar yang diharapkan dapat menciptakan hubungan harmonis serta berkelanjutan dengan masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial agar dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam penerapan CSR, Perseroan memiliki prinsip yang disingkat dengan 5P, yang terdiri dari *people, planet, peace, prosperity*, dan *partnership*. Prinsip ini menekankan sinergitas aktivitas operasional Perseroan, yaitu:

1. Harus mampu memberi nilai tambah serta memberdayakan masyarakat sekitar (*people*);
2. Bermanfaat bagi lingkungan (*planet*);
3. Dapat menciptakan perdamaian (*peace*);
4. Meningkatkan kerja sama lintas sektor (*partnership*);
5. Sehingga diharapkan dapat mencapai kemakmuran bersama (*prosperity*).

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan berpegang teguh pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Dalam menjalankan kegiatan CSR pada tahun 2017, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp60.767.805,-.

The Company considers that Corporate Social Responsibility (CSR) is not just compliance and obligation that must be done in fulfillment of legislation. However, the implementation of CSR is intended for the Company's benefit and concern to the surrounding community which is expected to create a harmonious and sustainable relationship with the community and its environment.

Based on that objective, the Company is committed to continuously improve the implementation of CSR as a form of social responsibility in order to give benefit as widest as possible and meet the expectations of the Stakeholders as well as to provide added value to the Company. In the implementation of CSR, the Company has a principle called 5P, which consists of People, Planet, Peace, Prosperity, and Partnership. These principles emphasizes the synergy of the Company's operational activities, namely:

1. Must be able to give added value and empowers the surrounding community (*people*);
2. Beneficial to the environment (*the planet*);
3. Can create peace (*peace*);
4. Improve cross-sectoral cooperation (*partnership*);
5. It is expected to achieve common prosperity (*prosperity*).

All CSR activities conducted by the Company are based on the policies and regulations generally applicable in Indonesia, namely:

1. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
2. Law No. 13/2003 on Manpower;
3. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
5. CSR Guidelines on Environment from the Ministry of Environment.

In carrying out CSR activities in 2017, the Company has disbursed cost amounted to Rp60,767,805.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibilities to the Environment

Perseroan senantiasa memprioritaskan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut berlandaskan kepada peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Berikut kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan terkait lingkungan hidup.

KANTOR RAMAH LINGKUNGAN (GREEN OFFICE)

Program CSR ini berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya yang dilaksanakan melalui beberapa aktivitas sebagai berikut.

1. Penghematan kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaannya, dimana penyimpanan dokumen dilakukan dalam bentuk *soft copy* dan pemanfaatan *email*, penggunaan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum *final*, dan penggunaan *economode version* ketika melakukan pencetakan pada alat *printer*;
2. Penghematan listrik dengan cara mematikan peralatan elektronik, seperti komputer dan lainnya, apabila tidak digunakan dalam waktu yang lama, mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin;
3. Penghematan air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan;
4. Pengurangan polusi udara dengan menerapkan larangan merokok di seluruh area dalam gedung, dan hanya diperbolehkan di tempat yang telah disediakan;
5. Pengelolaan limbah kertas, tinta *printer*, dan alat tulis yang dilakukan melalui jasa pengelolaan sampah.

Penerapan program ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian dapat mengaplikasikan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas lagi.

KAPAL RAMAH LINGKUNGAN

Sampai tahun 2017, Perseroan memiliki 13 armada kapal ramah lingkungan dengan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan standar operasional industri hulu migas, sehingga meminimalisir pencemaran lingkungan hidup karena operasi kapal.

The Company always prioritizes the environment in running its operational activities. This is pursuant to the regulations issued by the Ministry of Environment. The following CSR activities are conducted by the Company related to the environment.

GREEN OFFICE

This CSR program focuses on the efficient use of resources implemented through the following activities.

1. Paper and ink saving by reducing its use, document retention is done in the form of soft copy and email utilization, use of waste paper in printing of draft documents, and use of *economode version* when printing on the printer equipment;
2. Electricity savings by turning off electronic equipment, such as computers and others, if not used for a long time, set the room temperature to be less cold;
3. Water savings by using water as needed;
4. Reduction of air pollution by applying smoking bans in all areas of the office building and only allowed in the specific places;
5. Waste management of paper, printer ink, and stationery carried out through waste management services.

The implementation of this program is expected to encourage employee awareness of the environment and then can apply it in a larger area so that it gives a wider impact again.

GREEN VESSEL

Until 2017, the Company owns 13 environment friendly vessels with certifications that follow the operating standards prevailed in oil and gas industry to minimize environmental pollution due to vessel operations.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibilities to the Employment, Occupational Health and Safety

Program pelaksanaan CSR terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan diuraikan sebagai berikut.

KETENAGAKERJAAN

Untuk meningkatkan *skill* dan profesionalitas SDM yang dimiliki, Perseroan memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Perseroan juga mengadakan pelatihan rutin yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi kerja, serta menciptakan kenyamanan kerja bagi karyawan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memegang prinsip kesetaraan *gender* dengan tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Dalam menjalankan praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan kerja tanpa memandang memandang suku, ras, agama, *gender* dan haluan politiknya dengan kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi yang ditetapkan oleh Perseroan. Begitu pun dengan karyawan yang telah bekerja di Perseroan, diperlakukan sama baiknya dalam hak dan kewajibannya tanpa membedakan *gender*.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan operasional Perseroan. Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui asuransi kesehatan komersial non-BPJS. Adapun manfaat yang diberikan dari asuransi kesehatan tambahan sebagai berikut.

1. Jaminan rawat jalan;
2. Jaminan rawat inap;
3. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total);
4. Santunan duka.

Perseroan juga telah memiliki program standar keselamatan kerja dan telah menerapkan di lingkungan perkantoran juga perkapalan. Dalam kantor dan setiap unit kapal, Perseroan menyediakan peralatan dasar keselamatan yang memadai agar meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bekerja. Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi kecelakaan kerja pada para karyawan Perseroan (*zero accident*).

CSR implementation programs related to employment, occupational health and safety are based on Law No. 13/2003 on Manpower and described as follows.

EMPLOYMENT

To improve the skill and professionalism of the human resources, the Company facilitates and provides the opportunity for all employees to develop their competencies through a series of training, both internal and external environment. Various trainings routinely held by the Company are expected to boost the employee's performance, increase their work motivation, and create work convenience for all the employees.

GENDER EQUALITY AND CAREER OPPORTUNITY

The Company holds the principle of gender equality by not having an internal employment-related policy that distinguishes its application by gender. In practice, the Company provides employment opportunities without regard to looking at ethnicity, race, religion, gender and political view to the qualifications of all the job positions offered, only requires the candidates to meet the education and competence requirement established by the Company. The same goes to the employees who have worked in the Company, all are treated equally well in their rights and obligations regardless of gender.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety (OSH) aspect is one of the important factors for a successful Company's operations. To guarantee the occupational health and safety of all employees, the Company enlists its personnel into the mandatory health insurance programme with the Government's Health Social Security programme (BPJS Kesehatan), as well as an additional commercial health insurance service (Non-BPJS). Benefits gained from these services are:

1. Outpatient service;
2. Inpatient service;
3. Allowance due to accident (death and permanent disability);
4. Allowance for grievance.

The Company also enforces safety-operating standards within its office and project areas (onboard the vessels), in which the Company provides ample basic safety equipment to minimizes accident at work. Throughout 2017, there is no work accident involving the employees (*zero accident*).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibilities to Social and Communitie Development

Masyarakat sekitar merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian dari Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Penerapan CSR yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, CSR ini secara langsung melibatkan masyarakat dengan pelaksanaan kegiatan yang diselaraskan dengan strategi bisnis dan tujuan kegiatan CSR Perseroan, serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan program CSR dalam rangka pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut.

1. **Nama Program : Aksi Donor Darah PT Sillomaritime Perdana Tbk**
Lokasi : Gedung The City Tower Lt. 6, Jl. MH.Thamrin No. 81, Jakarta Pusat.
Biaya yang dikeluarkan: Rp18.711.700,-.
2. **Nama Program : Menyambut Hari Aids Sedunia, Donasi untuk Lentera Anak Pelangi (Yayasan anak penderita AIDS)**
Lokasi : Unika Atmajaya, Jakarta Selatan.
Biaya yang dikeluarkan: Rp42.056.105,-.

The surrounding community is one of the stakeholders who get the attention of the Company while implementing its corporate social responsibility. The implementation of CSR is based on Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company is expected to have a positive impact that can be felt directly by the surrounding community. Therefore, this CSR directly involves the community by implementing activities that are aligned with the business strategy and objectives of the Company's CSR activities, and tailored to the needs of the community.

Throughout 2017, the Company has implemented the CSR program in the social and community development framework as follows.

1. **Program Name: PT Sillomaritime Perdana Tbk Blood Donor**
Location: The City Tower Building Fl. 6, Jl. MH.Thamrin No. 81, Central Jakarta.
Expenses incurred: Rp18,711,700.
2. **Program Name: Welcoming World Aids Day, Donation for Lentera Anak Pelangi (A foundation for children with AIDS)**
Location: Unika Atmajaya, South Jakarta.
Expenses incurred: Rp42,056,105-.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibilities to the Customers

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan standarisasi pelayanan dan meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan *standar operating procedures* (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Pelaksanaan komitmen ini secara konsisten akan dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan meningkatkan kepuasan seluruh pelanggan.

Sebagai perusahaan penyedia armada lepas pantai yang menunjang industri hulu migas, Perseroan senantiasa menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha perusahaan. Ketersediaan informasi pelanggan dan calon konsumen menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui:

1. Nomor telepon pusat pelayanan (*care centre*) maupun alamat situs Perseroan dalam setiap media promosi Perseroan;
2. Menyediakan pusat pelayanan konsumen dengan nomor (62-21) 3199 6196 atau dapat melalui alamat situs **www.sillomaritime.com** pada menu 'Kontak', atau dapat melalui email **corpsec@sillomp.com**.

Media tersebut ini juga berfungsi sebagai media bagi Perseroan untuk menerima dan mengelola keluhan dari pelanggan secara cepat dan tepat.

The Company continuously strives to improve its service standardization and raise awareness from all of its employees to provide services in accordance with predetermined Standard Operating Procedures (SOP) established by the Company. A consistent implementation of this commitment will provide the best service and improve customer satisfaction.

As a provider of offshore vessels for oil and gas upstream industry, the Company constantly prioritises customers as the key value chain in its business cycle. The availability of information for the customer and prospective customer is a top priority for the Company. Therefore, the Company facilitates the customers to obtain information about the Company by providing the following:

1. Care center and the Company's website address in every promotion media;
2. Provide customer service center via (62-21) 3199 6196 or website address **www.sillomaritime.com** on 'Contact' menu, or via email to **corpsec@sillomp.com**.

This media also serves as a medium for the Company to receive and manage customer complaints quickly and accurately.



**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

The City Tower Building, 6th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81 Jakarta 10310

Ph. : +62 21 31996196 Fax. : +62 21 31996169



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, Lantai 6.
Jl. M.H Thamrin No. 81
Alamat domisili : Jl. Kembang Wangi III Blok K - 8/9
RT 010 RW 002
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Presiden Direktur dan Direktur
Keuangan

I, the undersigned:

Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, 6th Floor.
Jl. M.H Thamrin No. 81
Domicile address : Jl. Kembang Wangi III Block K -
8/9 RT 010 RW 002
Telephone : (62 21) 31996196
Title : President Director and Finance
Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herjati

Presiden Direktur/President Director

Jakarta, 14 Maret 2018/March 14, 2018

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-14.03.2018/03

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-14.03.2018/03

The Shareholders, Board Commissioners, and Directors
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk on material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Emanuel H. Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/*Public Accountant Registration Number AP.0929*
14 Maret 2018/*March 14, 2018*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n, 4,13e,27	4.203.766	4.000.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2n,5, 10,14,27	3.928.333	1.184.023	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2n,27	164.352	-	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	1.049.543	213.496	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2m,13a	495.322	212.956	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2n 8,14,27	5.913.654	2.593.924	Restricted banks
Total Aset Lancar		15.754.970	8.204.501	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10 14,15,21,22	164.693.169	92.941.633	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2m,13d	200.676	144.058	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		14.586	25.434	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar		164.908.431	93.111.125	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		180.663.401	101.315.626	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2n,5,9,10			
Utang bank jangka pendek	14,23,27,30	447.190	1.300.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2n,11,27	2.195.253	3.159.816	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2n,27	21.165	11.502	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2n,12,27	326.582	109.397	Accrued expenses
Utang pajak	2m,13b	1.266.448	37.599	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
	2n,5,8 9,10,14,			
Utang bank	23,27	35.230.288	15.121.349	Bank loans
Utang pembiayaan	2l,9,15,23,27	-	62.712	Finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		39.486.926	19.802.375	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
	2n,5,8 9,10,14,			
Utang bank	23,27	45.101.583	31.600.484	Bank loans
Utang pihak ketiga	2n,16,27	19.931.153	-	Due to third parties
Utang pihak berelasi	2e,2n,7a,27	4.797.000	-	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,17,22	807.494	581.107	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		70.637.230	32.181.591	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		110.124.156	51.983.966	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of the
pemilik Entitas Induk				Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 2.500.000.000				share capital -
saham	18	17.816.577	17.816.577	2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2q,2t,13e,19	1.175.370	1.165.370	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19	300.000	-	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		29.069.601	21.527.404	Unappropriated
Subtotal		48.361.548	40.509.351	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	2b	22.177.697	8.822.309	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		70.539.245	49.331.660	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		180.663.401	101.315.626	EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 excluded the consolidated statement of financial position of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
PENDAPATAN	2j,20	46.313.611	17.971.174	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,9,21	25.822.800	10.301.904	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		20.490.811	7.669.270	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2j,9,17,22	3.350.262	2.517.252	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	2m,13c	340.739	221.698	Income tax expenses
LABA USAHA		16.799.810	4.930.320	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto	2j,7a,10,14,15	(4.381.931)	(2.057.753)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank		(300.679)	(93.149)	Bank administration expenses
Keuntungan pembelian dengan diskon	1c,2c,24	764.455	3.101.348	Gain on bargain purchase
Laba penjualan aset tetap	9	288.789	-	Gain on sale of fixed asset
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2k	57.091	(161.631)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		1.277.345	603.283	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(2.294.930)	1.392.098	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14.504.880	6.322.418	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,13c	(1.391.717)	(6.809)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO		13.113.163	6.315.609	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,17	(116.073)	(134.433)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Dikurangi:				Less:
Manfaat pajak penghasilan terkait	2m,13d	29.018	33.608	Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN		(87.055)	(100.825)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF		13.026.108	6.214.784	COMPREHENSIVE INCOME

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ^{*)}	
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		8.300.675	5.041.105	Net income attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2b	4.812.488	1.274.504	Non-controlling interest
LABA NETO		13.113.163	6.315.609	NET INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		8.217.685	4.943.415	Comprehensive income attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2b	4.808.423	1.271.369	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF		13.026.108	6.214.784	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,18,26	0,0033	0,0021	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016		14.086.577	-	-	16.583.989	30.670.566	-	30.670.566	Balance as of January 1, 2016
Penawaran umum saham perdana	18	3.730.000	1.492.000	-	-	5.222.000	-	5.222.000	Initial public offering
Beban emisi saham	2q,18	-	(346.630)	-	-	(346.630)	-	(346.630)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	2t,13e,19	-	20.000	-	-	20.000	-	20.000	Tax amnesty
Efek akuisisi Entitas Anak		-	-	-	-	-	7.550.940	7.550.940	Effect of acquisition of Subsidiary
Laba netto		-	-	-	5.041.105	5.041.105	1.274.504	6.315.609	Net income
Beban komprehensif lain		-	-	-	(97.690)	(97.690)	(3.135)	(100.825)	Other comprehensive expenses
Saldo 31 Desember 2016 ^{*)}		17.816.577	1.165.370	-	21.527.404	40.509.351	8.822.309	49.331.660	Balance as of December 31, 2016 ^{*)}

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of changes in equity of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	17.816.577	1.165.370	-	21.527.404	40.509.351	8.822.309	49.331.660	Balance as of January 1, 2017
Efek akuisisi dari Entitas Anak	-	10.000	-	-	10.000	8.546.965	8.556.965	Effect of acquisition of Subsidiaries
Laba neto	-	-	-	8.300.675	8.300.675	4.812.488	13.113.163	Net income
Cadangan umum	19	-	300.000	(300.000)	-	-	-	General reserves
Beban komprehensif lain	-	-	-	(82.990)	(82.990)	(4.065)	(87.055)	Other comprehensive expenses
Dividen	19	-	-	(375.488)	(375.488)	-	(375.488)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2017	17.816.577	1.175.370	300.000	29.069.601	48.361.548	22.177.697	70.539.245	Balance as of, December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 ^{*)}	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	44.788.866		18.192.477	Receipt from customers
Pendapatan bunga	32.761		14.270	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(15.991.531)		(2.334.107)	Suppliers
Karyawan	(5.933.076)		(2.566.775)	Employees
Pembayaran bunga	(4.414.695)	23	(2.072.024)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(1.671.994)		(397.159)	Payment for taxes
Penerimaan (pembayaran)				Receipt (payment) income
pendapatan (beban) usaha				(expenses) for
dan lainnya	605.336		(263.496)	and operating others
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi	17.415.667		10.573.186	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(31.216.679)	9	(19.476.093)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	1.254.587	9	-	Sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used for
Aktivitas Investasi	(29.962.092)		(19.476.093)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank				Proceed from long-term
jangka panjang	40.375.109		19.409.000	bank loans
Penerimaan utang bank				Proceed from short-term
jangka pendek	7.302.524		2.574.919	bank loans
Penerimaan dari (pembayaran				Receipt from (payment for)
kepada) pihak berelasi	4.797.000		(1.082.406)	related parties
Penerimaan bank yang dibatasi				Receipt from restricted
penggunaannya	427.231		48.061	banks
Pembayaran utang bank				Payment of long-term
jangka panjang	(27.765.072)		(7.429.618)	bank loans
Pembayaran utang bank				Payment of short-term
jangka pendek	(8.155.334)		(1.666.919)	bank loans
Pembayaran kepada pihak ketiga	(3.865.736)		-	Payment to third parties
Pembayaran dividen	(375.488)		(4.652.275)	Payment of dividend
Pembayaran utang				Payment of finance
pembiayaan	(62.712)		(68.125)	payables
Penambahan modal disetor	-		5.222.000	Additional share capital
Tambahan modal disetor -				Additional paid in capital -
pengampunan pajak	-		20.000	tax amnesty
Beban emisi saham	-		(346.630)	Stock issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided
Aktivitas Pendanaan	12.677.522		12.028.007	by Financing Activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of cash flows of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2017	2016 ^{*)}	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	131.097	3.125.100	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4.000.102	674.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	72.567	200.318	CASH AND BANKS SUBSIDIARIES ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4.203.766	4.000.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak, Entitas Anak, yang diakuisisi pada bulan Juni 2017 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2016 excluded the consolidated statement of cash flows of PT Pratama Unggul Lestari and Subsidiary, Subsidiaries, that were acquired on June 2017 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Juni 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 14 September 2016, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar Entitas Induk (Catatan 18).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0109300.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 19 September 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 7 kapal yaitu CNOOC 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu dan Ina Tunj.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung The City Tower, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung secara bersama oleh PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang), yang didirikan di Indonesia, dan pemegang saham terakhir Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Juni 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta, No. 9 dated June 1, 1989. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 4381/008 dated April 15, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 14 of Rudy Siswanto S.H., dated September 14, 2016, concerning among others changes of the Company's status, changes in the nominal value of shares and the increase in the authorized capital of the Company (Note 18).

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0109300.AH.01.11, Year 2016 dated September 19, 2016. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activity is to engage in shipping operation with 7 vessels namely CNOOC 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu and Ina Tunj.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at The City Tower Building, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is directly controlled jointly by PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang), which was established in Indonesia, and the ultimate shareholder of the Company are also jointly controlled by Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-275/D.04/2016 dated June 7, 2016 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 16, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan 2016 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dan tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as Group) that is owned for more than 50%, directly and indirectly and with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Total Aset/Total Assets					
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership from the Company</u>					
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	50,84%	2011	72.004.388	39.708.199
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	52,00%	2012	54.267.843	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pratama Unggul Lestari (PUL)/Indirect ownership from PT Pratama Unggul Lestari</u>					
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	70,00%	2015	54.223.213	-

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 50,84% saham SBS yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 4 kapal yaitu Petrostar, Alpha, Beta dan Cathrina serta 1 kapal dalam pembangunan yaitu SHIP 111. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau setara dengan Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457) (Catatan 24).

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 50.84% in SBS which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 4 vessels namely Petrostar, Alpha, Beta and Cathrina and 1 vessel under construction namely SHIP 111. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 16, 2016, the Company invested shares by taking new shares issued by SBS of 50.84% amounting to 90,500 shares or equivalent with Rp 63,069,450,000 (equivalent with USD 4,732,457) (Note 24).

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159) (Catatan 24).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 kapal yaitu FSO Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham pada EJ sebesar 51,00% sebanyak 592.695 lembar atau setara dengan Rp 5.354.999.325 (USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ, sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (USD 7.000.000).

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris dan Komisaris
Independen

Sutanto

President Commissioner
Commissioner and Independent
commissioner

Djunggu Sitorus

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur Independen dan
Operasional

Herjati

President Director
Independent and Operational
Director

Sumanto Hartanto

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 9, 2017, the Company invested shares by taking new shares issued by PUL of 52.00% amounting to 110,500 shares or equivalent with Rp 11,050,000,000 (equivalent with USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent with USD 4,890,159) (Note 24).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 vessel namely FSO Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 of Fenny Sugiharto, S.H., dated January 30, 2012, PUL invested 51.00% of EJ's shares amounting to 592,695 shares or equivalent with Rp 5,354,999,325 (USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., dated November 12, 2012, PUL made additional shares on new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% of 7,000,000 shares or equivalent to Rp 64,211,000,000 (USD 7,000,000).

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2017, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 18 dated December 8, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 30 Desember 2015 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris dan Komisaris
Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Commissioner and Independent
commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur Keuangan
Direktur Independen dan
Operasional

Edi Yosfi
Herjati
Sumanto Hartanto

President Director
Finance Director
Independent and Operational
Director

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk.

Key management are directors and board of commissioners of the Company.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/III/2016 pada tanggal 7 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Chella Iskandar sebagai Sekretaris Entitas Induk.

On December 22, 2017, based on Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary. Based on the Letter of Decree No. 001/DIR/III/2016 dated on March 7, 2016 the Company assigned Chella Iskandar as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's audit committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki 62 dan 45 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have a total of 62 and 45 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 14 Maret 2018.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 14, 2018.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-Catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK/the interpretation of financial accounting standards) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan Entitas Anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity..

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiaries/Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an Associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20
Kapal	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4

Biaya pemugaran kapal (*docking*) yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal (*docking*) selanjutnya.

Efektif tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap kapal CNOOC 114 menjadi 20 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah pemugaran kapal (*docking*) selesai.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Entitas Induk yang lebih akurat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over their useful lives.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Buildings
Vessels
Vehicles
Furniture and fixtures
Office equipments

Docking cost which affect the useful life of the vessel are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period to next docking schedule.

Effective December 1, 2016, the Company changed the estimated useful lives of fixed assets vessel CNOOC 114 to 20 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in the estimated useful lives is performed after the docking is completed.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimate on the Company's fixed assets' useful lives.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is profit or loss in the period the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rent income

Rental income consists of vessels charters income, contracts and handling fee. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned or when incurred.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the period in currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

1 Euro/ 1 Euro (EUR)	
10.000 Rupiah/ 10,000 Rupiah (IDR)	
1 Dolar Singapura/ 1 Singaporean Dollar (SGD)	
100 Yen Jepang/ 100 Japanese Yen (JPY)	

l. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	2017	2016
	1,1938	1,0540
	0,7381	0,7443
	0,7480	0,6921
	0,8874	0,8589

l. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final (Pajak Penghasilan Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 September 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Taxes

Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section, while the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity are recognized as part of consolidated other comprehensive income.

Final tax (Income Tax Article 15)

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated September 14, 1996 and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Nonfinal Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the consolidated reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Instrumen Keuangan

n. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and restricted banks which is classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, due to third parties and due to related party which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

r. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

s. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides additional information on the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Events after the Reporting Date (continued)

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

t. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty

Group applied PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 gives options for the entity in the initial recognition of the assets/liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing PSAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty (continued)

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property";
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 17.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2i and 17.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 27.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	137.428	87.174
<u>Rupiah</u>		
(Rp 440.652.967 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 385.966.965 pada tanggal 31 Desember 2016)	32.522	28.719
<u>Dolar Singapura</u>		
(SGD 39.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	29.171	26.992
Total Kas	199.121	142.885

Bank

<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	746.404	5.544
PT Bank KEB Hana Indonesia	192.216	149.077
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	108.886	16.860
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.530	33.710
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.951	2.276
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.862	463.190
PT Bank Permata Tbk	4.950	2.115
PT Bank Central Asia Tbk	2.817	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.690	573
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(Rp 25.701.744.886 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 254.684 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.897.088	19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
(Rp 4.900.502.565 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 652.657 pada tanggal 31 Desember 2016)	361.662	49

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
<u>United States Dollar</u>	
<u>Rupiah</u>	
(Rp 440,652,967 as of December 31, 2017 and Rp 385,966,965 as of December 31, 2016)	
<u>Singaporean Dollar</u>	
(SGD 39,000 as of December 31, 2017 and 2016)	
Total Cash	
Banks	
<u>United States Dollar</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(Rp 25,701,744,886 as of December 31, 2017 and Rp 254,684 as of December 31, 2016)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
(Rp 4,900,502,565 as of December 31, 2017 and Rp 652,657 as of December 31, 2016)	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp 3.575.673.566 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 2.056.836.146 pada tanggal 31 Desember 2016)	263.889	153.029	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp 3,575,673,566 as of December 31, 2017 and Rp 2,056,836,146 as of December 31, 2016)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Rp 834.152.384 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 6.858.680.618 pada tanggal 31 Desember 2016)	61.566	510.364	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Rp 834,152,384 as of December 31, 2017 and Rp 6,858,680,618 as of December 31, 2016)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 203.302.412 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 5.113.916 pada tanggal 31 Desember 2016)	15.006	382	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 203,302,412 as of December 31, 2017 and Rp 5,113,916 as of December 31, 2016)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Rp 201.035.838 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 6.700.352 pada tanggal 31 Desember 2016)	14.837	499	PT Bank KEB Hana Indonesia (Rp 201,035,838 as of December 31, 2017 and Rp 6,700,352 as of December 31, 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (Rp 68.534.675 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.652.090 pada tanggal 31 Desember 2016)	5.059	123	PT Bank Central Asia Tbk (Rp 68,534,675 as of December 31, 2017 and Rp 1,652,090 as of December 31, 2016)
PT Bank Permata Tbk (Rp 15.894.470 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 21.191.808 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.173	1.577	PT Bank Permata Tbk (Rp 15,894,470 as of December 31, 2017 and Rp 21,191,808 as of December 31, 2016)
PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 2.374.503 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 55.812.674 pada tanggal 31 Desember 2016)	175	4.154	PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 2,374,503 as of December 31, 2017 and Rp 55,812,674 as of December 31, 2016)
PT Bank UOB Indonesia (Persero) Tbk (Rp 19.998.274 tanggal 31 Desember 2016)	-	1.488	PT Bank UOB Indonesia (Persero) Tbk (Rp 19,998,274 as of December 31, 2016)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 1.542.504 pada tanggal 31 Desember 2017 dan JPY 250.069 pada tanggal 31 Desember 2016)	13.687	2.148	PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 1,542,504 as of December 31, 2017 and JPY 250,069 as of December 31, 2016)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Bank (lanjutan)		
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 17.492 pada tanggal 31 Desember 2017 dan EUR 3.024 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.883	3.187
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 3.094 pada tanggal 31 Desember 2017 dan SGD 9.901 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.314	6.853
Total Bank	3.852.645	1.357.217
Deposito berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	152.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.500.000
Total	4.203.766	4.000.102
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dolar Amerika Serikat		
CNOOC SES Ltd, Malaysia	2.183.850	347.193
BUT Petrochina International Jabung Ltd	866.620	118.150
BUT Petrogas (Basin) Ltd	114.700	-
Total Dolar Amerika Serikat	3.165.170	465.343
Rupiah		
PT Timas Suplindo (Rp 5.539.711.650 pada tanggal 31 Desember 2017 Rp 5.418.400.387 pada tanggal 31 Desember 2016)	408.831	403.129

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Banks (continued)	
<u>European Euro</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 17,492 as of December 31, 2017 and EUR 3,024 as of December 31, 2016)	
<u>Singaporean Dollar</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 3,094 as of December 31, 2017 and SGD 9,901 as of December 31, 2016)	
Total Banks	
Time deposit	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk PT Bank KEB Hana Indonesia	
Total	
Time deposit interest rate United States Dollar Currency	

As of December 31, 2017 and 2016, there is unrestricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties based on customers name are as follows:

United States Dollar	
CNOOC SES Ltd, Malaysia BUT Petrochina International Jabung Ltd BUT Petrogas (Basin) Ltd	
Total United States Dollar	
Rupiah	
PT Timas Suplindo (Rp 5,539,711,650 as of December 31, 2017 and Rp 5,418,400,387 as of December 31, 2016)	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2017	2016
Rupiah (lanjutan)		
BUT Petrochina International Jabung Ltd (Rp 2.789.850.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.846.900.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	205.890	137.409
PT Samudra Timur Santosa (Rp 731.753.581 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 727.179.935 pada tanggal 31 Desember 2016)	54.012	54.122
PT Pelayanan Ena Bahari (Rp 431.376.805 pada tanggal 31 Desember 2017)	31.836	-
PT Fedsin Rekayasa Pratama (Rp 424.012.347 pada tanggal 31 Desember 2017)	31.297	-
PT Federal International (Rp 424.012.347 pada tanggal 31 Desember 2017)	31.297	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd (Rp 1.650.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	122.760
CNOOC SES Ltd, Malaysia (Rp 16.940.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	1.260
Total Rupiah	763.163	718.680
Total	3.928.333	1.184.023

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur
piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	3.392.486	1.026.951
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	509.231	154.875
31 - 60 hari	26.616	2.197
Total	3.928.333	1.184.023

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Rupiah (continued)
BUT Petrochina International Jabung Ltd (Rp 2,789,850,000 as of December 31, 2017 and Rp 1,846,900,000 as of December 31, 2016)
PT Samudra Timur Santosa (Rp 731,753,581 as of December 31, 2017 and Rp 727,179,935 as of December 31, 2016)
PT Pelayanan Ena Bahari (Rp 431,376,805 as of December 31, 2017)
PT Fedsin Rekayasa Pratama (Rp 424,012,347 as of December 31, 2017)
PT Federal International (Rp 424,012,347 as of December 31, 2017)
BUT Petrogas (Basin) Ltd (Rp 1,650,000,000 as of December 31, 2016)
CNOOC SES Ltd, Malaysia (Rp 16,940,000 as of December 31, 2016)

Total Rupiah

Total

The details of trade receivables - third parties based on
aging of trade receivables are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri atas:

	2017	2016
Uang muka		
Operasional kapal	569.287	171.332
Lainnya	120.107	18.590
Beban dibayar di muka		
Asuransi	359.315	23.574
Lainnya	834	-
Total	1.049.543	213.496

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

Advances
Vessel operation
Others
Prepaid expense
Insurance
Others
Total

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into financial transaction with related party. The nature of the relationship with the related party is as follows:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu/formerly PT Karya Sinergy Gemilang)	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to related party

a. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang) sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

a. Due to related party

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang) amounted to maximum Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions. The loan facility will expire on December 30, 2019 and bears interest of 10.5% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

a. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Beban bunga utang pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas diatas adalah sebesar USD 4.797.000.

b. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

**7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Due to related party (continued)

Interest expense of due to related party for the year ended on December 31, 2017 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the above loan facilities amounted to USD 4,797,000.

b. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

2017						
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
Total	%)	Total	%)	Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	529.495	29,02	91.097	4,99	-	Salary and short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	27.890	1,53	-	-	-	Employee benefits
Total	557.385	30,55	91.097	4,99	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses

2016						
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management		
Total	%)	Total	%)	Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	465.283	29,98	66.918	4,31	-	Salary and short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	23.047	1,48	-	-	-	Employee benefits
Total	488.330	31,46	66.918	4,31	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2017
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.606.663
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.052.274
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.100
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	119.362
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.181
PT Bank KEB Hana Indonesia	74
Total	5.913.654

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya untuk rekening escrow atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

8. RESTRICTED BANKS

Restricted banks consist of:

	2016	
		United States Dollar
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
		Rupiah
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		Total

This account represents bank balances which were restricted to the escrow account for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and collateral for bank guarantee facility obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ The addition from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan Nilai Aset Entitas Anak/ Impairment in Fixed Assets of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.705.967	14.196	-	-	(275.016)	2.445.147	Buildings
Kapal	123.618.268	56.883.999	1.956.178	1.898.416	(1.511.171)	179.048.858	Vessels
Kendaraan	577.220	27.070	-	-	-	604.290	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	406.794	14.461	178	-	-	421.433	Furniture and fixture
Peralatan kantor	121.136	35.977	9.824	-	(7.541)	159.396	Office equipments
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Asset under construction</u>
Kapal	-	-	29.250.499	-	-	29.250.499	Vessel
Total harga perolehan	127.429.385	56.975.703	31.216.679	1.898.416	(1.793.728)	211.929.623	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	667.571	9.316	122.582	-	-	799.469	Buildings
Kapal	33.047.926	5.577.508	7.821.479	932.618	-	45.514.295	Vessels
Kendaraan	292.727	12.125	72.018	-	-	376.870	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	402.076	10.243	4.606	-	-	416.925	Furniture and fixture
Peralatan kantor	77.452	33.173	18.270	-	-	128.895	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	34.487.752	5.642.365	8.038.955	932.618	-	47.236.454	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	92.941.633					164.693.169	Net Book Value

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ The addition from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Entitas Anak/ Increase (Decrease) Assets' Value of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Cost Direct ownership</u>
Bangunan	2.146.678	542.193	-	-	-	17.096	2.705.967
Kapal	50.497.867	52.211.848	579.998	-	20.393.912	(65.357)	123.618.268
Kendaraan	577.220	-	-	-	-	-	577.220
Perabotan dan perlengkapan	406.794	-	-	-	-	-	406.794
Peralatan kantor	59.109	50.677	10.245	-	-	1.105	121.136
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Asset under construction</u>
Kapal	1.508.062	-	18.885.850	-	(20.393.912)	-	-
Total harga perolehan	55.195.730	52.804.718	19.476.093	-	-	(47.156)	127.429.385
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	518.781	33.165	115.625	-	-	-	667.571
Kapal	15.325.232	13.282.915	4.439.779	-	-	-	33.047.926
Kendaraan	220.982	-	71.745	-	-	-	292.727
Perabotan dan perlengkapan	397.126	-	4.950	-	-	-	402.076
Peralatan kantor	52.225	14.458	10.769	-	-	-	77.452
Jumlah akumulasi penyusutan	16.514.346	13.330.538	4.642.868	-	-	-	34.487.752
Nilai Buku Bersih	38.681.384						Net Book Value

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	7.821.479
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	217.476
Total	8.038.955

Perhitungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	1.254.587
Nilai buku	965.798
Laba penjualan aset tetap	288.789

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapal yang masih dalam pembangunan adalah SHIP 111 (dahulu Andaman Sea) milik SBS, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian 85% dengan estimasi penyelesaian pada bulan Maret 2018.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
Perabotan dan perlengkapan	401.042
Kendaraan	123.548
Peralatan kantor	86.701
Total	611.291

Kenaikan dan penurunan nilai aset Entitas Anak merupakan penyesuaian atas nilai wajar aset pada saat diakuisisi dengan nilai wajar pada saat akhir tahun 2017 dan 2016. Nilai kenaikan dan penurunan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan nilai masing-masing sebesar USD 1.793.728 dan USD 47.156 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kapal Entitas Induk (Ina Latu, Ina Tunj, CNOOC 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I dan Ina Permata II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Kapal Entitas Anak (Petrostar, Alpha, Beta dan SHIP 111 (dahulu Andaman Sea)) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Anak di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

	2016	
	4.439.778	Cost of revenue (Note 21)
	203.090	General and administrative expenses (Note 22)
Total	4.642.868	Total

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	
	-	Selling price
	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	-	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2017, vessel which is under construction is SHIP 111 (formerly Andaman Sea) owned by SBS, Subsidiary, with 85% percent of completion with estimated completion in March 2018.

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2016	
	393.903	Furniture and fixture
	16.869	Vehicles
	46.821	Office equipments
Total	457.593	Total

Increase and decrease in the value of the Subsidiaries' assets represent adjustment of the fair value of the assets when it was acquisition with the fair value at the end of 2017 and 2016. The increase and decrease are presented as part of "Others - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to USD 1,793,728 and USD 47,156 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Vessels of the Company (Ina Latu, Ina Tunj, CNOOC 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I and Ina Permata II) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Vessels of Subsidiaries (Petrostar, Alpha, Beta and SHIP 111 (formerly Andaman Sea)) along with the Company's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, used as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 137.504.052 31 Desember 2017.

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 65.127.401 (Rp 29.000.000.000 (setara dengan USD 2.158.380) dan USD 62.969.021) pada tanggal 31 Desember 2016.

Kendaraan Entitas Induk telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 148.730 dan USD 376.598 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club., Inggris dan Shipowners, Singapura.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRs The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Amabasdor, sehingga asuransi telah atas nama PPPSRs The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Amabasdor. Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRs The City Tower.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounted to USD 137,504,052 December 31, 2017.

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounted to USD 65,127,401 (Rp 29,000,000,000 (equivalent to USD 2,158,380) and USD 62,969,021) on December 31, 2016.

Vehicles of the Company have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounted to USD 148,730 and USD 376,598 on December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club., England dan Shipowners, Singapore.

Building is not insured on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, because its management has been handed over to the PPPSRs The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Amabasdor, therefore the insurance is on behalf of the PPPSRs The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Amabasdor. The Company and SBS, Subsidiary, are obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRs The City Tower.

Furniture and fixtures and office equipments are not insured.

The management believes that there is no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

On December 31, 2017 and 2016, the management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank Permata Tbk	447.190	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	1.300.000
Total	447.190	1.300.000

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Permata, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 340.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nomor surat No. 202/BP/CRC-WB/VII/2017, dimana Entitas Induk mendapatkan tambahan maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018 dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,75%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal yang bernama Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 375.000, USD 360.000, USD 500.000 dan USD 360.000 yang berasal dari kegiatan pengoperasian Ina Permata II (Catatan 5);
4. Pencairan asuransi atas kapal Ina Permata II.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Entitas Induk harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio utang pada ekuitas maksimum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
 - b. *Current ratio* minimum 1 (*Total Current Asset/(Current Liabilities - Current Portion Long Term Debt)*);
 - c. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1 (*EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long Term Debt)*).
2. Tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk tidak dapat:
 - a. Menerima pinjaman/melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau institusi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penarikan kembali atas modal yang telah disetorkan;
 - c. Melakukan perubahan yang merugikan secara material pada kondisi keuangan Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Induk memiliki Rasio utang pada ekuitas sebesar 0,4, *Current ratio* sebesar 3,0 dan *Debt service coverage ratio* sebesar 1,1.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On December 5, 2011, the Company obtained financing invoice facility from Permata, with a maximum loan of USD 340,000 to finance the Company's working capital. This loan facility has been amended several times, most recently on August 1, 2017 with letter number No. 202/BP/CRC-WB/VII/2017 where the Company obtained maximum loan facility amounted to USD 500,000. This loan will mature on April 26, 2018 and bears a floating interest rate of 6.75%.

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 1 (one) unit vessels namely Ina Permata II owned by the Company (Note 9);
3. Trade receivables of the Company with sum insured amount of USD 375,000, USD 360,000, USD 500,000 and USD 360,000 derived from operating activities Ina Permata II (Note 5);
4. Disbursement of insurance on Ina Permata II vessel.

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply with certain conditions, as following:

1. The Company must maintain financial ratios as following:
 - a. Debt to equity ratio at maximum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
 - b. *Current ratio* at minimum 1 (*Total Current Asset/(Current Liabilities - Current Portion Long Term Debt)*);
 - c. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1 (*EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long Term Debt)*).
2. Without written approval from Permata, the Company may not:
 - a. Receive a loan/made additional loans from other banks or other financial institutions;
 - b. Conduct a recall on the capital that has been deposited;
 - c. Make materially adverse change in financial condition of the Company.

As of December 31, 2017, the Company has Debt to equity ratio of 0.4, *Current ratio* of 3.0 and *Debt service coverage ratio* of 1.1.

Interest expense of short-term bank loan of Permata for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IV/2017 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 12% per tahun.
2. Fasilitas pinjaman *Investment Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 36 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 12% per tahun.

Kedua fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCCBI (Catatan 14).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 tanggal 27 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari BCCBI sebesar USD 1.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. 2 (dua) unit kapal motor (Tug Boat) yang bernama KM TPS Alpha dan KM TPS Beta milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada PT Petrochina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) milik SBS, Entitas Anak.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bangkrut atau mengundurkan diri;
2. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitor berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

The Company

Based on Credit Agreement No. 061/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IV/2017 dated April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI as follows:

1. Overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 12% per year.
2. Investment Loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expired in 36 months since the credit agreement was signed and bears interest of 12% per year.

Both of these loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained by the BCCBI (Note 14).

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 043 /SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 dated December 27, 2016, SBS, Subsidiary, obtained Demand Loan credit facilities from BCCBI amounted to USD 1,300,000. This loan facility is used to finance SBS's, Subsidiary, operational activities. This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 6% per year.

This loan facility is secured by the following collaterals:

1. 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5 floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
2. 2 (two) unit motor vessel (Tug boat) namely KM TPS Alpha and KM TPS Beta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounted to USD 3,945,600 and PDJ-2092-CA amounted to USD 3,836,000) owned by SBS, Subsidiary.

During the term of the loan with BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. State or ask to be declared as bankrupt or resign;
2. Transfer some or all rights and/or obligations of the debtor under this agreement to any other party.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Demand Loan* sebesar USD 1.300.000 berdasarkan surat keterangan lunas No. 004/CCBI/DCOP-EXT/II/2017 dari BCCBI.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/17/1111/STR/SPPK tanggal 10 April 2017 dan No. 029/29/1111/STR/SPPK tanggal 21 Juni 2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* 1 dan 2 dari Hana masing-masing sebesar Rp 34.500.000.000 dan Rp 36.800.000.000 (setara dengan USD 2.590.285 dan USD 2.762.970). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 7,90% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Fixed Loan* 1 dan 2 sebesar USD 2.543.310 dan USD 2.712.864 berdasarkan surat keterangan lunas No. 30/1170/PN/LD tanggal 9 Maret 2018 dari Hana (Catatan 30).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha - pihak ketiga menunjukkan utang usaha yang berasal dari:

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

On January 6, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short - term bank loan on Demand Loan facility amounting to USD 1,300,000 based on full payment certificate No. 004/CCBI/DCOP-EXT/II/2017 of BCCBI.

Interest expense of short-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Based on Credit Agreement No. 029/17/1111/STR/SPPK dated April 10, 2017 and No. 029/29/1111/STR/SPPK dated June, 21, 2017, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan 1 and 2 credit facilities from Hana amounted to Rp 34,500,000,000 and Rp 36,800,000,000, respectively (equivalent with USD 2,590,285 and USD 2,762,970). This loan facilities are used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 7,90% per year.

On December 14, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short - term bank loan on Fixed Loan 1 and 2 amounting to USD 2,543,310 and USD 2,712,864 based on full payment certificate No. 30/1170/PN/LD on March 9, 2018 from Hana (Note 30).

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables - third parties indicate payable derived from:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eastern Jason Fabrication			Eastern Jason Fabrication
Services Pte Ltd, Singapura	204.156	-	Services Pte Ltd, Singapore
PT Supraco Indonesia	139.641	-	PT Supraco Indonesia
PT Marsh Indonesia	123.322	10.875	PT Marsh Indonesia
PT Adonai Pialang Asuransi	87.600	-	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Howden Insurance			PT Howden Insurance
Brokers Indonesia	77.729	-	Brokers Indonesia
PT Tinca	43.678	-	PT Tinca
PT Andromeda Inti Sejahtera	30.145	-	PT Andromeda Inti Sejahtera
PT Baasithu Boga Services	19.482	18.598	PT Baasithu Boga Services
PT Rina Indonesia	16.200	12.580	PT Rina Indonesia
PT Insurance Broking Service	3.050	-	PT Insurance Broking Service
PT Wardsant Jakarta	1.800	-	PT Wardsant Jakarta
The London P&I Club.,			The London P&I Club.,
Inggris	-	31.264	England
Korean Register of Shipping	-	18.802	Korean Register of Shipping
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Equinox	-	3.865	Equinox
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	5.357	5.822	Others (each below USD 1,000)
Total Dolar Amerika Serikat	752.160	101.806	Total United States Dollar
Rupiah			Rupiah
PT Banyu Laju Shipping			PT Banyu Laju Shipping
Rp 7.485.015.420 pada tanggal 31 Desember 2017)	552.481	-	(Rp 7,485,015,420 as of December 31, 2017)
PT Pelayaran Ena Bahari			PT Pelayaran Ena Bahari
(Rp 5.589.303.656 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 5.109.744.590 pada tanggal 31 Desember 2016)	412.491	380.165	(Rp 5,589,303,656 as of December 31, 2017 and Rp 5,109,744,590 as of December 31, 2016)
PT Limin KST			PT Limin KST
Rp 3.271.800.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 5.658.840.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	241.459	421.018	(Rp 3,271,800,000 as of December 31, 2017 and Rp 5,658,840,000 as of December 31, 2016)
PT Baasithu Boga Services			PT Baasithu Boga Services
(Rp 1.301.785.919 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.935.450 pada tanggal 31 Desember 2016)	96.084	144	(Rp 1,301,785,919 as of December 31, 2017 and Rp 1,935,450 as of December 31, 2016)
PT Timas Suplindo			PT Timas Suplindo
Rp 431.376.805 pada tanggal 31 Desember 2017)	31.836	-	(Rp 431,376,805 as of December 31, 2017)
PT Snepac Shipping			PT Snepac Shipping
(Rp 369.877.448 pada tanggal 31 Desember 2017 and Rp 439.790.711 pada tanggal 31 Desember 2016)	27.301	32.720	(Rp 369,877,448 as of December 31, 2017 and Rp 439,790,711 as of December 31, 2016)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2017	2016	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
CV Putra Mandiri Diesel (Rp 326.402.635 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 442.496.423 pada tanggal 31 Desember 2016)	24.089	32.925	CV Putra Mandiri Diesel (Rp 326,402,635 as of December 31, 2017 and Rp 442,496,423 as of December 31, 2016)
PT Perusahaan Pelayaran Equinox Rp 142.506.346 pada tanggal 31 Desember 2017)	10.517	-	PT Perusahaan Pelayaran Equinox (Rp 142,506,346 as of December 31, 2017)
PT Multi Teknik Utama (Rp 163.350.000 pada tanggal 31 Desember 2017)	12.035	-	PT Multi Teknik Utama (Rp 163,350,000 as of December 31, 2017)
PT Wijaya Gita Utama (Rp 108.895.576 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 40.216.407 pada tanggal 31 Desember 2016)	8.037	2.992	PT Wijaya Gita Utama (Rp 108,895,576 as of December 31, 2017 and Rp 40,216,407 as of December 31, 2016)
Acen Jaya Electric (Rp 73.198.900 pada tanggal 31 Desember 2017)	5.403	-	Acen Jaya Electric (Rp 73,198,900 as of December 31, 2017)
PT International Paint Indonesia (Rp 66.490.600 pada tanggal 31 Desember 2017)	4.920	-	PT International Paint Indonesia (Rp 66,490,600 as of December 31, 2017)
PT Gemilang Armada Perkasa (Rp 23.100.000 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.705	-	PT Gemilang Armada Perkasa (Rp 23,100,000 as of December 31, 2017)
PT Hebro Mandiri (Rp 19.112.500 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 69.107.500 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.411	5.142	PT Hebro Mandiri (Rp 19,112,500 as of December 31, 2017 and Rp 69,107,500 as of December 31, 2016)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Rp 15.779.500 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 141.890.925 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.165	10.557	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Rp 15,779,500 as of 31 Desember 2017 and Rp 141,890,925 as of December 31, 2016)
PT Amara Sanabil (Rp 15.756.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 13.197.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.163	982	PT Amara Sanabil (Rp 15,756,000 as of December 31, 2017 and Rp 13,197,000 as of of December 31, 2016)
PT Tridaya Patra Marine (Rp 1.025.231.302 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	76.277	PT Tridaya Patra Marine (Rp 1,025,231,302 as of December 31, 2016)
PT Samudera Jaya Sakti (Rp 37.529.580 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	2.792	PT Samudera Jaya Sakti (Rp 37,529,580 as of December 31, 2016)
PT Dimas Putra Pertama (Rp 33.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	2.455	PT Dimas Putra Pertama (Rp 33,000,000 as of December 31, 2016)
PT Pivotel Amalgam (Rp 25.196.922 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	1.875	PT Pivotel Amalgam (Rp 25,196,922 as of December 31, 2016)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2017	2016
Rupiah (lanjutan)		
PT Pertamina Transkontinental (Rp 52.437.110 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	3.901
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000) (Rp 149.044.861 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 104.766.751 pada tanggal 31 Desember 2016)	10.996	7.795
Total Rupiah	1.443.093	981.740
Dolar Singapura		
Sembcorp Marine Repairs & Upgrades Pte Ltd, Singapura (SGD 3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	2.076.270
Total	2.195.253	3.159.816

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga dihitung
berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	1.470.488	2.790.270
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	372.041	369.546
31 - 60 hari	54.226	-
61 - 90 hari	23.526	-
Lebih dari 90 hari	274.972	-
Total	2.195.253	3.159.816

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha
yang diperoleh Grup.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	2017	2016
Bunga	301.002	95.256
Jasa tenaga ahli	20.025	14.141
Lain-lain	5.555	-
Total	326.582	109.397

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Rupiah (continued)
PT Pertamina Transkontinental (Rp 52,437,110 as of December 31, 2016)
Others (each below USD 1,000) (Rp 149,044,861 as of December 31, 2017 and Rp 104,766,751 as of December 31, 2016)
Total Rupiah
Singaporean Dollar
Sembcorp Marine Repairs & Upgrades Pte Ltd, Singapore (SGD 3,000,000 as of December 31, 2016)
Total

The detail of trade payables - third parties based on aging
are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

There is no guarantee given over business debts
acquired by the Group.

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Interest
Professional fees
Others

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Entitas Induk masing-masing sebesar USD 495.322 dan USD 212.956.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	2.960	7.366
Pasal 21	18.445	3.668
Pasal 23	6.902	1.419
Pasal 26	5.794	7.421
Pasal 29	32.449	-
Subtotal	66.550	19.874
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	22	9
Pasal 15	6.914	-
Pasal 21	29.522	9.965
Pasal 23	6.099	365
Pasal 25	31.680	-
Pasal 26	5.663	-
Pasal 29	1.018.373	4.700
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	101.625	2.686
Subtotal	1.199.898	17.725
Total	1.266.448	37.599

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Sewa dan pengoperasian kapal		
Entitas Induk	106.566	136.602
Entitas Anak	234.173	85.096
Total	340.739	221.698

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents the Company's Value Added Tax paid in advance of USD 495,322 dan USD 212,956, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	2017	2016
<u>The Company</u>		
Income taxes		
Article 15	2.960	7.366
Article 21	18.445	3.668
Article 23	6.902	1.419
Article 26	5.794	7.421
Article 29	32.449	-
Subtotal	66.550	19.874
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)	22	9
Article 15	6.914	-
Article 21	29.522	9.965
Article 23	6.099	365
Article 25	31.680	-
Article 26	5.663	-
Article 29	1.018.373	4.700
Value Added Tax Out	101.625	2.686
Subtotal	1.199.898	17.725
Total	1.266.448	37.599

c. Income tax expenses

Final

This account consists of the following:

	2017	2016
Rent and vessel operational		
The Company	106.566	136.602
Subsidiaries	234.173	85.096
Total	340.739	221.698

Calculation of final income tax expenses in connection of income on rent and vessels operation of the Group for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Final (lanjutan)

	2017	2016
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 8.880.488 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1,2% x USD 11.383.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016)	106.566	136.602
<u>Entitas Anak</u>	234.173	85.096
Total	340.739	221.698

Nonfinal

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban pajak penghasilan		
Kini - Entitas Induk	(228.165)	-
Kini - Entitas Anak	(1.181.810)	(20.050)
Tangguhan	18.258	13.241
Total	(1.391.717)	(6.809)

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penghasilan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	14.504.880	-
Eliminasi untuk konsolidasi	161.164	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.951.887)	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	4.714.157	-

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Final (continued)

	2017	2016
<u>The Company</u>		
Final income tax from income on rent and vessel operations (1.2% x USD 8,880,488 for the year ended December 31, 2017 and 1.2% x USD 11,383,500 for the year ended December 31, 2016)	106,566	136,602
<u>Subsidiary</u>	234,173	85,096
Total	340,739	221,698

Nonfinal

This account consists of the following:

	2017	2016
Income tax expenses		
Current - The Company	(228,165)	-
Current - Subsidiaries	(1,181,810)	(20,050)
Deferred	18,258	13,241
Total	(1,391,717)	(6,809)

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016
Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	14,504,880	-
Elimination for consolidation	161,164	-
'Subsidiary' gain before income tax expenses	(9,951,887)	-
Income before income tax comprehensive income of the Company	4,714,157	-

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Nonfinal (lanjutan)

	2017	2016
Beda temporer		
Cadangan imbalan kerja karyawan	40.293	-
Beda tetap		
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(3.879.364)	-
Representasi, hadiah dan sumbangan	26.587	-
Penyusutan	16.960	-
Penghasilan dikenai pajak final:		
Pendapatan bunga	(5.974)	-
Laba kena pajak	912.659	-
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	228.165	-
Entitas Anak		
SBS		(5.850)
Sebelum diakusisi	-	
Setelah diakusisi	24.141	20.500
PUL		
Sebelum diakusisi	411.608	-
Setelah diakusisi	1.157.669	-
Total beban pajak kini	1.821.583	14.650
Pajak penghasilan di muka -		
Pasal 22		
Entitas Induk	206	-
Entitas Anak	5.265	-
Pajak penghasilan di muka -		
Pasal 23		
Entitas Induk	195.510	-
Entitas Anak	284.578	9.950
Pajak penghasilan di muka -		
Pasal 25 - Entitas Anak	285.202	-
Total pajak penghasilan di muka		
Entitas Induk	195.716	-
Entitas Anak	575.045	9.950
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	32.449	-
Entitas Anak	1.018.373	4.700

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Nonfinal (continued)

	2017	2016	
Beda temporer			Temporary differences
Provision for impairment of employee benefits	40.293	-	Provision for impairment of employee benefits
Beda tetap			Permanent differences
Income and expenses already subjected to final tax	(3.879.364)	-	Income and expenses already subjected to final tax
Representation, entertainment and donation	26.587	-	Representation, entertainment and donation
Depreciation	16.960	-	Depreciation
Income subjected to final tax: Interest income			Income subjected to final tax: Interest income
Laba kena pajak	912.659	-	Taxable income
Beban pajak penghasilan			Current tax expenses
The Company	228.165	-	The Company
Subsidiaries			Subsidiaries
SBS		(5.850)	SBS
Before acquisition	-		Before acquisition
After acquisition	24.141	20.500	After acquisition
PUL			PUL
Before acquisition	411.608	-	Before acquisition
After acquisition	1.157.669	-	After acquisition
Total beban pajak kini	1.821.583	14.650	Total current tax expenses
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Article 23			Article 23
The Company	206	-	The Company
Subsidiaries	5.265	-	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Article 23			Article 23
The Company	195.510	-	The Company
Subsidiaries	284.578	9.950	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Article 25 - Subsidiaries	285.202	-	Article 25 - Subsidiaries
Total prepaid income tax			Total prepaid income tax
The Company	195.716	-	The Company
Subsidiaries	575.045	9.950	Subsidiaries
Income tax payable			Income tax payable
The Company	32.449	-	The Company
Subsidiaries	1.018.373	4.700	Subsidiaries

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Nonfinal (lanjutan)

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	14.504.880	-
Eliminasi untuk konsolidasi	161.164	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(9.951.887)	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	4.714.157	-
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.178.539	-
Pengaruh pajak atas beda temporer Entitas Induk	(960.447)	-
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	10.073	-
Total beban pajak penghasilan Entitas Induk	228.165	-
Entitas Anak	-	(5.850)
SBS	24.141	20.500
Sebelum diakusisi	-	-
Setelah diakusisi	411.609	-
PUL	1.157.668	-
Sebelum diakusisi	-	-
Setelah diakusisi	-	-
Total beban pajak kini	1.821.583	14.650

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Nonfinal (continued)

	2017	2016
Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	-	-
Elimination for consolidation	-	-
Subsidiary' gain before income tax expenses	-	-
Income before income tax comprehensive income of the Company	-	-
Tax calculated based on applicable tax rate	-	-
Tax effect of the Company's temporary differences	-	-
Tax effect of the Company's permanent differences	-	-
Total current tax expenses	-	-
The Company	-	-
Subsidiaries	-	-
SBS	-	-
Before acquisition	-	-
After acquisition	-	-
PUL	-	-
Before acquisition	-	-
After acquisition	-	-
Total current tax expenses	14.650	14.650

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax.

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/The addition from acquisition of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:						
Imbalan kerja	138.700	-	(1.712)	19.841	26.833	183.662
Entitas Induk	5.358	11.187	(133)	(1.583)	2.185	17.014
Entitas Anak	144.058	11.187	(1.845)	18.258	29.018	200.676

Deferred tax assets:
Employee benefits
The Company
Subsidiaries

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

		2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
Entitas Induk	106.816	(11.756)	12.157	31.483	138.700
Entitas Anak	-	2.149	1.084	2.125	5.358
	106.816	(9.607)	13.241	33.608	144.058

Deferred tax assets:
Employee benefits
The Company
Subsidiary

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 15 November 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1318/PP/WPJ.07/2016 tanggal 24 November 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Pada tanggal 14 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SBS, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-9597/PP/WPJ.04/2016 tanggal 16 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Pada tanggal 20 Desember 2016, PUL, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. PUL, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-25910/PP/WPJ.06/2016 tanggal 27 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 5.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Pada tanggal 27 Desember 2016, EJ, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. EJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-10711/PP/WPJ.04/2016 tanggal 29 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari kantor pajak, yang merupakan kas.

Grup telah mencatat aset tersebut sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 19)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

On November 15, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1318/PP/WPJ.07/2016 dated November 24, 2016 with the amount of USD 10,000 from the tax office, which represents cash.

On December 14, 2016, SBS, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. SBS, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-9597/PP/WPJ.04/2016 dated December 16, 2016 with the amount of USD 10,000 from the tax office, which represents cash.

On December 20, 2016, PUL, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. PUL, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-25910/PP/WPJ.06/2016 dated December 27, 2016 with the amount of USD 5,000 from the tax office, which represents cash.

On December 27, 2016, EJ, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. EJ, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-10711/PP/WPJ.04/2016 dated December 29, 2016 with the amount of USD 10,000 from the tax office, which represents cash.

The Group has recorded this asset as part of additional paid-in capital (Note 19)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman investasi 1	19.000.000	305.710
Pinjaman investasi 2	8.710.395	5.294.804
Pinjaman investasi 3	7.090.178	10.471.994
Pinjaman investasi 4	1.349.828	1.991.577
Pinjaman investasi 5	3.216.000	3.990.494
Working Capital Installment	5.300.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman berjangka	30.824.000	20.446.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi refinancing	1.691.129	3.045.315
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Kredit investasi 1	667.299	572.174
Kredit investasi 2	2.483.042	603.765
Subtotal	80.331.871	46.721.833

Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 1	1.657.790	305.710
Pinjaman Investasi 2	2.268.774	1.717.624
Pinjaman Investasi 3	3.596.320	3.394.663
Pinjaman Investasi 4	684.493	644.791
Pinjaman Investasi 5	1.631.590	878.463
Working Capital Installment	460.555	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman berjangka	22.372.000	5.722.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi refinancing	1.355.173	1.354.186
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Kredit Investasi 1	300.669	500.147
Kredit Investasi 2	902.924	603.765

Total	35.230.288	15.121.349
Bagian utang jangka panjang	45.101.583	31.600.484

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment loan 1	
Investment loan 2	
Investment loan 3	
Investment loan 4	
Investment loan 5	
Working Capital Installment	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Term loan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Refinancing credit investment	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Investment credit 1	
Investment credit 2	

Subtotal

Current maturities of long-term bank loans

PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment Loan 1	
Investment Loan 2	
Investment Loan 3	
Investment Loan 4	
Investment Loan 5	
Working Capital Installment	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Term loan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Refinancing credit investment	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Investment Credit 1	
Investment Credit 2	

Total

Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2017	2016
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 1	-	305.710
Pinjaman Investasi 2	3.587.869	5.294.804
Pinjaman Investasi 3	7.090.178	10.471.994
Pinjaman Investasi 4	1.349.828	1.991.577
Pinjaman Investasi 5	3.216.000	3.990.494
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 1	19.000.000	-
Pinjaman Investasi 2	5.122.526	-
Working Capital Installment	5.300.000	-
Subtotal	44.666.401	22.054.579
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 1	-	305.710
Pinjaman Investasi 2	1.821.908	1.717.624
Pinjaman Investasi 3	3.596.320	3.394.663
Pinjaman Investasi 4	684.493	644.791
Pinjaman Investasi 5	1.631.590	878.463
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 1	1.657.790	-
Pinjaman Investasi 2	446.866	-
Working Capital Installment	460.555	-
Total	10.299.522	6.941.251
Bagian utang jangka panjang	34.366.879	15.113.328

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 September 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loan to Hana consist of:

<u>The Company</u>
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Investment Loan 3
Investment Loan 4
Investment Loan 5
<u>SBS, Subsidiary</u>
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Working Capital Installment
Subtotal
Current maturities of long-term bank loans
<u>The Company</u>
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Investment Loan 3
Investment Loan 4
Investment Loan 5
<u>SBS, Subsidiary</u>
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Working Capital Installment
Total
Long-term portion

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement has been notarized by Notarial Deed Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 dated September 18, 2015. This loan facility has been amended several times, most recently on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk (lanjutan)

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk pembelian unit kantor "The City Tower". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 26 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2017. Pada tanggal 17 November 2017, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.
2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal FSO CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.
3. Pinjaman Investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal FSO CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Induk sebesar USD 10.500.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

The Company (continued)

1. Investment Loan 1, with maximum loan of USD 700,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that is used to purchase office units of "The City Tower". This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 26 times installments and will mature on November 18, 2017. On November 17, 2017, this loan facility was fully paid.
2. Investment Loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the FSO CNOOC 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.
3. Investment Loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel FSO CNOOC 114. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019. This loan facility has been fully used by the Company amounted to USD 10,500,000.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/KRD/2016 dated August 15, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 dated August 30, 2016, the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used to refinance a vessel "M.V. Ina Latu Ex Sea Eagle". This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 30 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9).
- 1 (satu) unit kapal FSO (*Floating Storage Off-Loading*) bernama CNOOC 114 milik Entitas Induk (Catatan 9).
- Seluruh piutang atas nama Entitas Induk (Catatan 5).
- Jaminan pribadi pihak berelasi.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang).
- 1 (satu) unit kapal M.V Ina Latu (dahulu Sea Eagle) milik Entitas Induk (Catatan 9).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/046/KPO/KRED tanggal 11 Juli 2017, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 19,000,000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal MT Andaman Sea. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.
- Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 9,000,000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk konversi kapal MT Andaman Sea menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/KRD/2016 dated November 7, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 dated November 14, 2016., the Company obtained an loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used to refinance a dry docking of CNOOC 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 30 times installments and will mature on November 18, 2019.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) office unit located in The City Tower Building floor 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9).
- 1 (one) unit of FSO vessel (*Floating Storage Off-Loading*) named CNOOC 114 owned by the Company (Note 9).
- All receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Personal guarantees from related parties.
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang).
- 1 (one) unit M.V Ina Latu vessel (formerly Sea Eagle) owned by the Company (Note 9).

SBS, Subsidiary

Based on Credit Facility Agreement No. 29/046/KPO/KRED dated July 11, 2017, SBS, Subsidiary, obtained a loan investment credit agreement with Hana and obtained the following loan facilities:

- Investment Loan 1, with a maximum loan of USD 19,000,000. This loan facility is used to refinance the purchase of MT Andaman Sea vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 60 times installments and will mature on June 14, 2023.
- Investment Loan 2, with a maximum loan of USD 9,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of MT Andaman Sea vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 60 times installments and will mature on June 14, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/048/1111/STR/SPPK tanggal 4 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Modal Kerja" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,50%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Tanker MT bernama "SHIP 111 (dahulu Andaman Sea)" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9).
2. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham dan perubahan Direksi dan Komisaris wajib diberitahukan kepada Hana.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 29/048/1111/STR/SPPK dated December 4, 2017, SBS, Subsidiary, signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Working Capital Loan" with a maximum loan of USD 5,300,000. This loan facility is used for working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.50%. This loan facility will mature on June 14, 2023.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (One) unit of Tanker MT vessel named "SHIP 111 (formerly Andaman Sea)" owned by SBS, Subsidiary (Note 9).
2. Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS, Subsidiary, obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorizes Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facility;
3. Accepting Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;
7. Changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders and Board of Directors and Commissioners shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Utang bank kepada Maybank terdiri dari:

	2017	2016
<u>Entitas Anak</u>		
Pinjaman berjangka		
EJ	16.100.000	-
SBS	14.724.000	20.446.000
Subtotal	30.824.000	20.446.000
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Anak</u>		
Pinjaman berjangka		
EJ	16.100.000	-
SBS	6.272.000	5.722.000
Total	22.372.000	5.722.000
Bagian utang jangka panjang	8.452.000	14.724.000

EJ, Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2013, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembelian kapal FSO Perusahaan yang bernama Federal II dari Maybank dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 42.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 September 2018, dan dikenakan bunga pinjaman 6,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian sebagai berikut:

Angsuran/Installment

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount USD</u>
2014	3.300.000
2015	6.600.000
2016	7.200.000
2017	8.400.000
2018	16.100.000

Pinjaman ini dijamin dengan bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8) dan jaminan perusahaan dari seluruh pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, EJ, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. EJ harus menjaga rasio keuangan *Debt to equity ratio* maksimal 4,2x;
2. Mengubah struktur pemegang saham atau kepemilikan dan manajemen EJ;
3. Menggabungkan, mengakuisisi, menjual atau mentransfer hak atas aset EJ dan penjamin;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Bank loan to Maybank consist of:

	2017	2016	<u>Subsidiaries</u>
			Term loan
			EJ
			SBS
Subtotal	30.824.000	20.446.000	Subtotal
Current maturities of long-term bank loans			
<u>Subsidiaries</u>			Term loan
			EJ
			SBS
Total	22.372.000	5.722.000	Total
Long-term portion	8.452.000	14.724.000	

EJ, Subsidiary

On October 31, 2013, based on Deed of Credit Agreement Notary No. 88 of M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Subsidiary, obtained term loan facility for purchase FSO Vessel named Federal II from Maybank with maximum credit facility amounting to USD 42,000,000. This loan will be due on September 20, 2018, and bears interest 6.5% per year.

This loan facility will be paid through monthly installments, with details as follows:

This loan is secured using restricted bank (Note 8) and the corporate guarantee from all shareholders.

During the term of the loan with Maybank, EJ, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as following:

1. EJ must maintain financial ratio *Debt to equity ratio* maximal 4,2x
2. Change the shareholder or ownership structures and management of EJ;
3. Merges, acquisition, sell or transfer rights over the EJ's and guarantor's assets;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

4. Mengubah nama, sektor industri dan status hukum EJ;
5. Setiap amandemen *Letter of Award* kepada Konsorsium Federal II untuk FSO Oil dari CNOOC yang akan diikuti oleh Perjanjian *Charter* antara CNOOC dan EJ, yang dapat mempengaruhi kewajiban keuangan EJ kepada Maybank, harus diinformasikan secara tertulis dan disetujui oleh Maybank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal amandemen;
6. Menarik modal yang telah dibayar;
7. EJ harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Maybank untuk investasi atau proyek baru, dan memberikan prioritas pertama kepada Maybank untuk membiayai selama investasi atau proyek baru tersebut tidak akan mempengaruhi arus kas EJ untuk fasilitas tersebut;
8. Melakukan pembayaran dividen dan membayar utang pemegang saham;
9. Melakukan ekspansi yang dapat mempengaruhi kemampuan EJ untuk membayar kepada Maybank;
10. Dikenakan tambahan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap hutang lebih lanjut baik Perusahaan Afiliasi, pemegang saham maupun perusahaan dengan jaminan atau tanpa jaminan, serta Maybank memiliki hak untuk meminta penyelesaian fasilitas ini setiap saat;
11. Kegagalan dalam menjalankan positif, negatif, informasi dan lainnya syarat perjanjian Maybank;
12. Kegagalan pada perjanjian pinjaman lainnya dengan pihak ketiga;
13. Membubarkan EJ atau mengurangi atau mengizinkan adanya merger, konsolidasi, atau memperoleh semua atau beberapa bagian substansial dari aset atau persediaan modal dari perusahaan lain atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan semua atau sebagian besar harta atau asetnya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam kegiatan normal usahanya;

Pada tanggal 31 Desember 2017, EJ, Entitas Anak memiliki *Debt to equity ratio* 1,3x.

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan perjanjian kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

EJ, Subsidiary (continued)

4. *Changed the name, industry sector and legal status of EJ;*
5. *Any amendment Letter of Award to Consortium Federal II for the Oil FSO from CNOOC which will be followed by Charter Agreement between CNOOC and EJ, that could affect EJ's financial obligation to Maybank, must be informed in written and approved by Maybank at the latest of 1 (one) month before the date of amendment;*
6. *Withdraw any capital that has been duty paid;*
7. *EJ must get Maybank writer approval for any new investment or projects, and give first priority to Maybank to finance as long as the new investment or project will not affect EJ's cash flow for the facility;*
8. *Make any payment for dividend and repay shareholders' loan;*
9. *Perform a company expansion that can be affected the EJ's ability to repay Maybank;*
10. *Incur additional, directly or indirectly, any further indebtedness whether secured or unsecured Affiliated Company, shareholder, Maybank has the right to ask for settlement for these facilities at any time;*
11. *Default on performing positive, negative, information and other Maybank condition covenants;*
12. *Default on any other lending agreement with a third party;*
13. *Dissolve the company or underfake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company or sell, leases, transfer or otherwise dispose of all or a significant portion of its property or assets, except for transaction carried out in the normal course of its business;*

As of December 31, 2017, the Company has *Debt to equity ratio* of 1.3x.

SBS, Subsidiary

On October 17, 2011, in accordance with the credit agreement notarized by Notarial Deed of Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Subsidiary, obtained loan facility as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Petrostar milik SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.
2. Fasilitas *bank guarantee loan*, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT Petrochina International Jabung Ltd. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Anak yaitu PT Suasa Inti Sejahtera dan Adrian Tenden.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, SBS, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. SBS tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas *Rental Agreement* dari LPG Petrostar dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga dengan SBS yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham;
5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan entitas anak.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Maybank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Subsidiary (continued)

1. Term loan facility, with a maximum credit amounted to USD 37,000,000. This loan facility was used to purchase the Petrostar vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan facility will expired on March 20, 2020 and bears interest rate of 6.3% per year.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounted to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung, Ltd. Until December 31, 2017, this loan facility has not been used by SBS, Subsidiary.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties;
3. Corporate Guarantee from the Subsidiary's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera and Adrian Tenden.

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, SBS, Subsidiary may not do the following:

1. SBS may not pledge collateral given to Maybank;
2. All changes on Rental Agreement from LPG Petrostar with PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party with SBS that could affect SBS's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 month before the changes;
3. Withdraw share capital;
4. Paid off shareholder loans;
5. Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and subsidiary.

Interest expense of short-term bank loan of Maybank for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi (BG) dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi *refinancing* (KI), dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* kapal Ina Sela dan Ina Permata I. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi (BG), dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.220.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan penyerahan dan pelaksanaan atas proyek sewa kapal CNOOC 114 oleh CNOOC SES Ltd. di Cinta Terminal di Laut Jawa. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan sejak tanggal akad kredit. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 20 tanggal 18 Agustus 2016. Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. B.206/ADK-DKR-1/02/2017, Entitas Induk telah mendapatkan persetujuan dari BRI untuk melakukan penutupan seluruh fasilitas pinjaman bank garansi.
3. Fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar USD 839.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2016. Pada tanggal 28 April 2016, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 11 tanggal 13 Februari 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian Bank Garansi dengan BRI dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Bank Garansi", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/bidbond, performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2017.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On June 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee (BG) facility with BRI. This loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2016 by letter No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016 with the following facilities:

1. *Refinancing credit investment facility* (KI), with maximum loan amounted to USD 3,500,000. This loan facility was used for *refinancing* Ina Sela and Ina Permata I. This loan facility will expired on March 23, 2019. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 dated August 18, 2016.
2. *Bank guarantee* (BG) loan facility, with maximum loan of USD 3,220,000. This facility was used to guarantee delivery and performance guarantee of charter project of CNOOC 114 vessels by CNOOC SES Ltd. in Cinta Terminal at West Java. This loan will expired on 12 (twelve) months from the date of credit agreement. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 20 dated August 18, 2016. On February, 2017, by letter No. B.206/ADK-DKR-1/02/2017, the Company has received approval from BRI to close the whole Bank guarantee loan facility.
3. *Term loan facility* with maximum loan of USD 839,000 in 2015. This facility was used to finance working capital and bears interest at 7% per year. This loan facility will mature on April 26, 2016. On April 28, 2016, this loan was fully paid.

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 11 dated February 13, 2017, the Company signed Bank Guarantee agreement with BRI and obtained loan facility "Bank Guarantee", with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond, performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2017.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG Line dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 3 (tiga) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tunj, Ina Sela dan Ina Permata I (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BRI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Entitas Induk;
2. Menjaminkan Entitas Induk kepada pihak lain;
3. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain;
4. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
5. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
6. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lain;
7. Melakukan investasi, perluasan usaha, dan penjualan aset Entitas Induk melebihi Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 361.115) dalam jangka waktu satu tahun;
8. Memiliki utang piutang dengan pihak berelasi;
9. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan saham dan perubahan struktur permodalan;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

	2017	2016
<u>Entitas Induk</u>		
Investment Loan	596.143	-
Kredit Investasi 1	-	442.045
Kredit Investasi 2	-	229.626
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi 1	71.156	130.129
Kredit Investasi 2	2.483.042	374.139
Subtotal	3.150.341	1.175.939

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

This loan facility is secured by:

1. Trade receivables of the Company amounted to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);
2. 3 (three) unit vessels of the Company in the name of Ina Tunj, Ina Sela and Ina Permata I (Note 9).

During the term of the loan with BRI, without prior written notification to BRI, the Company may not do the following:

1. Perform merger, acquisition and sale of assets of the Company;
2. Pledge the Company to another party;
3. Made an investment to another company;
4. Fully paid and/or pay off debt to shareholders before the debt to BRI is fully paid;
5. Make interest payments on shareholder loans;
6. Received a loan from another bank or other financial institution;
7. Invest, perform business expansion and sell the Company's assets exceeding Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 361,115) within a period of one year;
8. Have loan with related parties;
9. Make changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of shares and changes in capital structure;

Interest expense of long-term bank loan of BRI for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Bank loan to BCCBI consist of:

	2017	2016
<u>The Company</u>		
Investment Loan	596.143	-
Investment Credit 1	-	442.045
Investment Credit 2	-	229.626
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Credit 1	71.156	130.129
Investment Credit 2	2.483.042	374.139
Subtotal	3.150.341	1.175.939

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

	2017
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
<u>Entitas Induk</u>	
Investment Loan	235.319
Kredit Investasi 1	-
Kredit Investasi 2	-
<u>SBS, Entitas Anak</u>	
Kredit Investasi 1	65.350
Kredit Investasi 2	902.924
Total	1.203.593
Bagian utang jangka panjang	1.946.748

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 0018/SPPK-BWKI/KCP-PSG/IV/15 tanggal 16 April 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BCCBI. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, SH. No. 43 tanggal 16 April 2015 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian *sparepart* kapal dengan anggaran sebesar USD 2.415.200. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 25 kali angsuran dan fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2017.
2. Kredit Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 780.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 25 kali angsuran dan fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2017.
3. Kredit Investasi BG Line, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengikuti proyek tender penyewaan kapal di perusahaan Migas Nasional.

Pada tanggal 19 Mei 2016, berdasarkan surat No. 026/BWK-PSG/AY/IV/16, Entitas Induk telah mendapatkan persetujuan dari BCCBI untuk melakukan penutupan seluruh fasilitas Kredit Investasi BG Line.

Fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dikenai bunga sebesar 7%.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

	2016	
		Current maturities of long-term bank loans
		<u>The Company</u>
		Investment Loan
	442.045	Investment Credit 1
229.626		Investment Credit 2
		<u>SBS, Subsidiary</u>
58.102		Investment Credit 1
374.139		Investment Credit 2
1.103.912		Total
72.027		Long-term portion

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 0018/SPPK-BWKI/KCP-PSG/IV/15 dated April 16, 2015, the Company signed investment credit agreement with BCCBI. This agreement has been notarized by Notarial Deed of Johny Dwikora Aron, SH. No. 43 dated April 16, 2015 with the following facilities:

1. Investment Credit 1, with a maximum loan of USD 1,500,000. This facility was used for the purchase of vessel spareparts with a budget of USD 2,415,200. This loan will be repaid in 25 installments and this facility has been fully paid on July 19, 2017.
2. Investment Credit 2, with a maximum loan of USD 780,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. This loan will be repaid in 25 installments and this facility has been fully paid on July 19, 2017.
3. BG Line Investment Credit, with a maximum loan of USD 200,000. This facility was used to follow the tender project charter vessel in national oil and gas company.

On May 19, 2016, by letter No. 026/BWK-PSG/AY/IV/16, the Company has received approval from BCCBI to close the whole BG Line Investment Credit facility.

Investment Credit Loan facility 1 and 2 are subject to interest at 7%.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IV/2017 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 12% per tahun.
2. Fasilitas pinjaman *Investment Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 36 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 12% per tahun.

Kedua fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi.
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Komisaris;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

The Company (continued)

Based on Credit Agreement 061/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IV/2017 dated April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI as follows:

1. Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 12% per year.
2. Investment Loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expire in 36 months since the credit agreement was signed and bears interest of 12% per year.

Both of these loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel Ina Waka owned by the Company (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties.
3. The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang).

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, the Company may not do the following:

1. Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Directors and Commissioners;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;
4. Commit as guarantor/offers assets of the Company to other parties;

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS, Entitas Anak.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan dan dikenai bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 27 Januari 2016 sesuai dengan perjanjian kredit No. 002/SPPK-BWKI/KCP-PSG/II/16, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar Rp 34.000.000.000 (setara dengan USD 2.455.583) untuk pembelian kapal SBS.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2017 atau selama 13 bulan dan dikenai bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2017, Entitas Anak menerima surat keterangan lunas utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi dengan surat No. 157/CCBI/DCOP-EXT/III/2017 dari BCCBI.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Anak dari BCCBI (Catatan 10).

Pada tanggal 5 September 2017 sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2,750,000 untuk pembelian sparepart kapal Andaman Sea untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *merger*, akuisisi, menjual atau mengalihkan hak SBS, Entitas Anak, dan menjaminkan aset SBS, Entitas Anak;
2. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan saham dan perubahan struktur permodalan;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

SBS, Subsidiary

In accordance with the Credit Agreement Notarial Deed of Tedjamulja Sugito, SH. No. 72 dated January 24, 2014, SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 1 facility from BCCBI amounted to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of the building of SBS, the Subsidiary.

This loan will mature on January 24, 2019 or for 60 months and bears interest rate of 13% per year.

On January 27, 2016 in accordance with the credit agreement No. 002/SPPK-BWKI/KCP-PSG/II/16, SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 2 facility from BCCBI Rp 34,000,000,000 (equivalent to USD 2,455,583) for the acquisition of the vessels of SBS.

This loan will mature on February 27, 2017 or for 13 months and bears interest rate of 12% per year.

On March 7, 2017, Subsidiary received full payment certificate long-term bank loan of Credit Investment facility by letter No. 157/CCBI/DCOP-EXT/III/2017 from BCCBI.

These loans are jointly secured in combination with other loan facility obtained by the Subsidiary from BCCBI (Note 10).

On September 5, 2017 in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, Subsidiary, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of Andaman Sea vessel for the conversion to FSO (*Floating Storage Offloading*). This loan facility bears interest rate of 7% per year. This loan will mature on September 12, 2020.

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. Perform *merger*, acquisition, sell or transfer the right of SBS, Subsidiary, and pledge of SBS, subsidiary's assets;
2. Make changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of shares and changes in capital structure;

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 202/BP/CRC-WB/VIII/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi (BG), dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *performance guarantee* atau *bid guarantee* untuk proyek - proyek Entitas Induk dan BG juga dapat digunakan SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2017. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Induk dari Permata (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam fasilitas kredit dari Permata (Catatan 10).

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2017	2016
PT BCA Finance	-	62.712
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	62.712
Bagian jangka panjang	-	-

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facility has been amended several times, most recently by Offering Letter Banking Facilities No. 202/BP/ CRC-WB/VIII/2017 on August 1, 2017, obtained additional facilities as follows:

1. Bank guarantee (BG) loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and BG also can be used for SBS, Subsidiary. This loan will mature on April 26, 2018.
2. Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2017. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2018.

These loans are jointly secured in combination with other loan facility obtained by the Company from Permata (Note 10).

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply requirements as required in the credit facilities from Permata (Note 10).

Interest expense of long-term bank loan of Permata for the year ended on December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

15. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

PT BCA Finance
Current portion
Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2013, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 848.464.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 23.568.500 per bulan sejak tanggal 17 Juli 2013 dan fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2013, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 3.200.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 80.480.100 per bulan sejak tanggal 17 Desember 2013 dan telah di lunasi pada tanggal 17 November 2017.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

16. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti milik Entitas Anak, terdiri dari:

	2017
PT Bumi Investama Mandiri	13.292.780
Eastern Jason Fabrication	
Services Pte Ltd, Singapura	5.629.031
PT Suasa Inti Sejahtera	1.009.342
Total	19.931.153

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ, Entitas Anak, dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, Entitas Anak, sebelum kapal beroperasi.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapura merupakan utang milik EJ, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ, Entitas Anak, dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, Entitas Anak, sebelum kapal beroperasi.

Utang kepada PT Suasa Inti Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan untuk pembelian kapal milik SBS, Entitas Anak.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

On July 17, 2013, the Company obtained financing facility from PT Bank BCA Finance for the purchase of one (1) unit of the Company's vehicle which is used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 848,464,000 and bears interest fixed at 3.88% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of USD 23,568,500 per month since July 17, 2013 and this facility has been fully paid on June 17, 2016.

On December 17, 2013, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of the Company's vehicle which is used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 3,200,000,000 and are subject to fixed interest rate of 9.99% per year. This facility will be repaid in 48 monthly installments of USD 80,480,100 per month since December 17, 2013 and has been fully paid on November 17, 2017.

Interest expenses on financing payables for the year ended December 31, 2017 and 2016, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. DUE TO THIRD PARTIES

This account represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity which owned by Subsidiaries are as follows:

	2016	
-		PT Bumi Investama Mandiri
-		Eastern Jason Fabrication
-		Services Pte Ltd, Singapore
-		PT Suasa Inti Sejahtera
-		Total

Loan to PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel, Subsidiary, and for financing operational activities in EJ, Subsidiary, before the vessel operates.

Loan to Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapore represents loan of EJ, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel, Subsidiary, and for financing operational activities in EJ, Subsidiary, before the vessel operates.

Loan to PT Suasa Inti Sejahtera is loan to refinance for the purchase of vessel owned by SBS, Subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan manajemen dan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2018 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2018 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 17 Januari 2017 untuk Entitas Induk dan 13 Januari 2017 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto per tahun	6,63% - 6,92%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	807.494

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017
Beban jasa kini	47.736
Beban bunga	50.110
Penurunan atas perubahan program	-
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	97.846

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017
Kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(140.480)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	256.553
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	116.073

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group recognize employee benefits cost based on the management calculation and the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuaria in its reports dated February 28, 2018 for the Company and February 8, 2018 for Subsidiaries as of December 31, 2017 and January 17, 2017 for the Company and January 13, 2017 for Subsidiary as of December 31, 2016, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2016
Tingkat diskonto per tahun	7,79% - 7,99%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011

Discount rate per year
Average salary increase per year
Normal retirement age
Mortality rate

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	2016
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	581.107

Present value of defined benefit obligation

Employee benefit expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2016
Beban jasa kini	29.706
Beban bunga	39.231
Penurunan atas perubahan program	(15.973)
Total employee benefits expenses (Note 22)	52.964

Current service expense
Interest expense
Decrease of changes on program

Details of employees benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2016
Kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(72.765)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	207.198
Total expense recognized in other comprehensive income	134.433

Actuarial loss from:
Changes in financial assumptions

Adjustment based on experience liabilities program

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	581.107	427.263
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan (Catatan 22)	97.846	52.964
Pembayaran manfaat	(24.817)	(57.322)
Penghasilan komprehensif lain	116.073	134.433
Saldo Entitas Anak saat diakuisisi	44.745	13.660
Penyesuaian selisih kurs	(7.460)	10.109
Saldo akhir	807.494	581.107

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	2014	2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(807.494)	(443.442)	(336.193)	(247.610)	(199.386)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	255.923	93.683	7.768	(4.878)	(26.447)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ The Company	SBS, Entitas Anak/Subsidiary	PUL, Entitas Anak/Subsidiary
Analisis sensitivitas			
Asumsi tingkat diskonto			
Tingkat diskonto - 1%	27.808	3.377	4.887
Tingkat diskonto + 1%	(23.962)	(2.735)	(4.118)
Asumsi tingkat kenaikan gaji			
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(24.525)	(2.688)	(4.037)
Tingkat kenaikan gaji + 1%	27.987	3.239	4.681

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ The Company	SBS, Entitas Anak/Subsidiary	PUL, Entitas Anak/Subsidiary
1 tahun	434.785	-	20.372
Antara 1 - 5 tahun	-	-	-
Diatas 5 tahun	299.862	18.569	33.905

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

Beginning balance
Employee benefits expense for the current period (Note 22)
Benefit paid
Other comprehensive income
Balance of Subsidiaries as at acquisition
Adjustment of foreign exchange
Ending balance

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Historical information on the present value of the defined benefit obligation and the adjustments are as follows:

Present value of the defined benefit obligation
Adjustments based on experience program

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2017 are as follows:

Sensitivities analysis
Discount rate assumptions
Discount rate - 1%
Discount rate + 1%
Salary increase rate assumptions
Salary increase rate - 1%
Salary increase rate + 1%

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2017 is as follows:

1 year
Between 1-5 years
Above 10 years

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	PT Maxima Prima Sejahtera
PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang)	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang)
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	20,00%	3.730.000,00	Public (under 5%)
Total	2.500.000.000	100,00%	17.816.577,00	Total

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows :

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2017	2016
Saldo awal	1.165.370	-
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	-	1.492.000
Dikurangi: Beban emisi saham	-	(346.630)
Subtotal	1.165.370	1.145.370
Pengampunan pajak (Catatan 13e)	-	20.000
Efek dari Entitas Anak Pengampunan pajak (Catatan 13e)	10.000	-
Saldo akhir	1.175.370	1.165.370

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2017 and 2016, the details of additional paid-in capital consists of:

Beginning balance
Excess of the initial public offering share price over par value
Less: Stock issuance cost
Subtotal
Tax amnesty (Note 13e)
Effect of acquisition of Subsidiary Tax amnesty (Note 13e)
Ending balance

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2017, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 02 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.
- Pembagian dividen tunai sebesar USD 375.488 untuk tahun buku 2016.

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
Pendapatan <i>charter</i>	46.142.521
Pendapatan kontrak	171.090
Total	46.313.611

Seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berasal dari pihak ketiga.

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017
CNOOC SES Ltd, Malaysia	19.683.210
BUT Petrochina International	
Jabung Ltd	14.116.641
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	10.002.870
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.247.237
PT Timas Suplindo	1.092.563
PT Meindo Elang Indah	-
Lain-lain	171.090
Total	46.313.611

Rincian jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
CNOOC SES Ltd, Malaysia	19.683.210
BUT Petrochina International	
Jabung Ltd	14.116.641
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	10.002.870
Total	43.802.721

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves

Based on General Meeting of Shareholders held on May 3, 2017, notarized by Notarial Deed No. 02 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings.
- The distribution of cash dividends amounted to USD 375,488 for the financial year 2016.

20. REVENUE

The details of revenue are as follows:

	2016	
	17.971.174	Charter income
	-	Contract income
Total	17.971.174	Total

All revenue for the year ended December 31, 2017 and 2016 were obtained from third parties.

The details of revenue by customers are as follows:

	2016	
	3.281.438	CNOOC SES Ltd, Malaysia
		BUT Petrochina International
	3.734.376	Jabung Ltd
	7.090.346	PT Pelayaran Trans Parau Sorat
	1.461.583	BUT Petrogas (Basin) Ltd
	1.770.006	PT Timas Suplindo
	633.425	PT Meindo Elang Indah
	-	Others
Total	17.971.174	Total

The details of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2016	
	3.281.438	CNOOC SES Ltd, Malaysia
		BUT Petrochina International
	3.734.376	Jabung Ltd
	7.090.346	PT Pelayaran Trans Parau Sorat
Total	14.106.160	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
Beban <i>charter</i>	9.039.918
Beban kontrak	-
Beban kapal	
Penyusutan (Catatan 9)	7.821.479
Gaji	2.631.172
Perbaikan dan pemeliharaan	1.700.966
Perlengkapan dan konsumsi	1.352.257
Asuransi	1.079.224
Akomodasi dan perjalanan	513.273
Lainnya	1.684.511
Total	25.822.800

Seluruh beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibayarkan kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	2016	
	2.974.643	Charter expenses
	-	Contract expenses
		Vessels expenses
	4.439.778	Depreciation (Note 9)
	1.067.722	Salaries
	587.400	Repair and maintenance
	312.653	Supplies and vessels
	372.430	Insurances
	18.785	Accommodation and travels
	528.493	Others
Total	10.301.904	Total

All cost of revenue for the year ended December 31, 2017 and 2016 were paid to third parties.

There is no cost of revenue to suppliers that exceeds 10% from cost of revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2017
Gaji dan tunjangan	1.726.292
Jasa tenaga ahli	384.349
Penyusutan (Catatan 9)	217.476
Jamuan dan sumbangan	201.155
<i>Tender and performance bond</i>	144.727
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	97.846
Perjalanan dan transportasi	88.204
Kantor	72.849
Perbaikan dan pemeliharaan	57.629
Asuransi	55.229
Hukum dan perijinan	47.813
Sewa	46.772
Pajak	41.558
Telepon, listrik dan air	29.619
Lainnya	138.744
Total	3.350.262

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consists of:

	2016	
	1.499.053	Salaries and allowances
	83.641	Professional fees
	203.090	Depreciation (Note 9)
	80.218	Entertainment and donation
	165.186	Tender and performance bond
	52.964	Employee benefits (Note 17)
	101.824	Travel and transportations
	59.679	Office
	58.728	Repair and maintenance
	41.027	Insurances
	18.860	Law and license
	34.086	Rent
	41.947	Taxes
	20.103	Telephone, electricity and water
	56.846	Others
Total	2.517.252	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2017	2016
Utang bank		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.896.575	989.861
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.885.215	748.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.267	89.085
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	154.029	188.521
PT Bank Permata Tbk	14.870	45.276
Utang pembiayaan		
PT Bank BCA Finance	3.285	10.876
Utang pihak berelasi		
PT Goldenheaven Prima Investama	289.454	-
Total	4.414.695	2.072.024

23. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

Bank loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Financing payables
PT Bank BCA Finance
Due to related party
PT Goldenheaven Prima Investama

Total

24. KEUNTUNGAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi neto yang diperoleh pada saat Entitas Anak diakuisisi oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai wajar aset teridentifikasi neto	5.654.614	7.833.805
Nilai investasi (Catatan 1c)	-	4.732.457
SBS	-	-
PUL	4.890.159	-
Keuntungan pembelian dengan diskon	764.455	3.101.348

24. GAIN ON BARGAIN PURCHASE

This account represent the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during acquisition of subsidiaries by the Company, with the following details:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments (Note 1c)
SBS
PUL

Gain on bargain purchase

Nilai wajar aset neto SBS diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

The fair value of net assets of SBS were acquired with the following calculation:

	SBS	
Nilai wajar aset per 31 Mei 2016	40.692.527	Fair value of assets as of May 31, 2016
Total liabilitas per 31 Mei 2016	(30.017.059)	Total liabilities as of May 31, 2016
Total ekuitas per 31 Mei 2016	10.675.468	Total equity as of May 31, 2016
Nilai investasi (Catatan 1c)	4.732.457	Value of investments (Note 1c)
		Fair value of net identifiable assets of SBS
Nilai wajar aset neto teridentifikasi SBS	15.407.925	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi porsi Entitas Induk (50,84%)	7.833.389	Fair value of net identifiable assets - the Company's portion (50.84%)

Nilai wajar aset SBS, Entitas Anak, telah memperhitungkan nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen, sebesar USD 39.474.180.

The fair value of assets of SBS, Subsidiary, has taken into calculation the fair value of fixed assets based on independent appraisal report Appraisal Services Office Iskandar and Partners, an independent appraiser, amounting to USD 39,474,180.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**24. KEUNTUNGAN PEMBELIAN DENGAN DISKON
(lanjutan)**

Nilai wajar aset neto PUL diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

	PUL
Nilai wajar aset per 31 Mei 2017	56.671.362
Total liabilitas per 31 Mei 2017	(46.481.835)
Total tambahan modal disetor per 31 Mei 2017	(10.000)
Total kepentingan nonpengendali per 31 Mei 2017	(4.195.428)
Total ekuitas per 31 Mei 2017	5.984.099
Nilai investasi (Catatan 1c)	4.890.159
Nilai wajar aset neto teridentifikasi PUL	10.874.258
Nilai wajar aset neto teridentifikasi porsi Entitas Induk (52,00%)	5.654.614

Nilai wajar aset kapal atas EJ, Entitas Anak, telah memperhitungkan nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen, sebesar USD 51.295.625.

Grup berharap dapat melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan penyertaan saham baru pada Entitas Anak yang memiliki sektor yang sama.

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi PT Suasa Benua Sukses dan PT Pratama Unggul Lestari dan Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

24. GAIN ON BARGAIN PURCHASE (continued)

The fair value of net assets of PUL were acquired with the following calculation:

Fair value of assets as of May 31, 2017
Total liabilities as of May 31, 2017
Total paid in capital as of May 31, 2017
Total noncontrolling interest as of May 31, 2017
Total equity as of May 31, 2017
Value of investments (Note 1c)
Fair value of net identifiable assets of PUL
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (52.00%)

The fair value of asset vessel of EJ, Subsidiary, has taken into calculation the fair value of fixed assets based on independent appraisal report Appraisal Services Office Iskandar and Partners, an independent appraiser, amounting to USD 51,295,625.

The Group expects to expand its business by investing in new shares in Subsidiaries with similar sectors.

Management believes that the acquisition of PT Suasa Benua Sukses and PT Pratama Unggul Lestari and Entitas Anak has been conducted in accordance with OJK Regulations.

25. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

25. OPERATION SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2017			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	36.563.401	9.750.210	46.313.611	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16.782.882	9.039.918	25.822.800	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	19.780.519	710.292	20.490.811	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				UNALLOCATED EXPENSES:
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			3.350.262	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final			340.739	Income tax expenses
LABA USAHA			16.799.810	OPERATING INCOME

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATION SEGMENT (continued)

	2017			
	Jasa pelayaran/ Shipping service	Jasa keagenan/ Agent service	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(4.381.931)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank			(300.679)	Bank administration expenses
Keuntungan pembelian dengan diskon			764.455	Gain on bargain purchase
Laba penjualan aset tetap			288.789	Gain on sale of fixed asset
Laba selisih kurs - neto			57.091	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto			1.277.345	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto			(2.294.930)	Total Other Expense - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			14.504.880	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(1.391.717)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			13.113.163	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja			(116.073)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi: Manfaat pajak penghasilan terkait			29.018	Less: Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(87.055)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF			13.026.108	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	180.663.401	-	180.663.401	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	110.124.156	-	110.124.156	SEGMENT LIABILITIES

	2016			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	14.739.585	3.231.589	17.971.174	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.327.261	2.974.643	10.301.904	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	7.412.324	256.946	7.669.270	GROSS PROFIT

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATION SEGMENT (continued)

	2016			
	Jasa pelayaran/ Shipping service	Jasa keagenan/ Agent service	Total/ Total	
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				UNALLOCATED EXPENSES:
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES:
Beban umum dan administrasi			2.517.252	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final			221.698	Income tax expenses
LABA USAHA			4.930.320	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan pembelian dengan diskon			3.101.348	Gain on bargain purchase
Beban bunga - neto			(2.057.753)	Interest expenses - net
Rugi selisih kurs - neto			(161.631)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank			(93.149)	Bank administration expenses
Lain-lain - neto			603.283	Others - net
Total Pendapatan Lain-lain - Neto			1.392.098	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			6.322.418	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(6.809)	INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO			6.315.609	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja			(134.433)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi:				Less:
Manfaat pajak penghasilan terkait			33.608	Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(100.825)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF			6.214.784	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	101.315.626	-	101.315.626	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	51.983.966	-	51.983.966	SEGMENT LIABILITIES

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2017
Laba tahun berjalan	8.300.675
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.500.000.000
Laba per saham dasar	0,0033

^{*)} Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal per saham Entitas Induk dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 100 pada tahun 2016 (Catatan 18).

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2016	
Current year income	5.041.105	
Weighted average number of shares outstanding	2.417.808.219 ^{*)}	
Basic earnings per share	0,0021	

^{*)} After retroactive adjustment on change in par value per share from Rp 2,000,000 to Rp 100 in 2016 (Note 18).

27. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	4.203.766	4.203.766
Piutang usaha - pihak ketiga	3.928.333	3.928.333
Piutang lain-lain - pihak ketiga	164.352	164.352
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.913.654	5.913.654
Total Aset Keuangan	14.210.105	14.210.105

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

Financial Assets
Financial assets classified as loan and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties

Restricted banks

Total Financial Assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	447.190	447.190
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	2.195.253
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	21.165
Beban masih harus dibayar	326.582	326.582
Utang bank jangka panjang	80.331.871	80.331.871
Utang pihak ketiga	19.931.153	19.931.153
Utang pihak berelasi	4.797.000	4.797.000
Total Liabilitas Keuangan	108.050.214	108.050.214

<u>Financial Liabilities</u>
Finance liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Due to third parties
Due to related party
Total Financial Liabilities

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	4.000.102	4.000.102
Piutang usaha - pihak ketiga	1.184.023	1.184.023
Bank yang dibatasi penggunaannya	2.593.924	2.593.924
Total Aset Keuangan	7.778.049	7.778.049

<u>Financial Assets</u>
Financial assets classified as loan and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Restricted banks
Total Financial Assets

<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	1.300.000	1.300.000
Utang usaha - pihak ketiga	3.159.816	3.159.816
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.502	11.502
Beban masih harus dibayar	109.397	109.397
Utang bank jangka panjang	46.721.833	46.721.833
Utang pembiayaan	62.712	62.712
Total Liabilitas Keuangan	51.365.260	51.365.260

<u>Financial Liabilities</u>
Finance liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Financing payables
Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of due to related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, accrued expenses, restricted banks, trade payables - third parties, other payable - third parties, long-term bank loans and financing payables in foreign currency.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and banks
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	440.652.967	32.522	385.966.965	28.719	IDR
SGD	39.000	29.171	39.000	26.992	SGD
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
IDR	35.503.215.299	2.620.455	9.026.913.219	671.684	IDR
JPY	1.542.504	13.687	250.069	2.148	JPY
EUR	17.492	20.883	3.024	3.187	EUR
SGD	3.094	2.314	9.901	6.853	SGD
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
IDR	10.340.716.730	763.163	9.659.420.322	718.680	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	8.915.950	658	-	-	IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted banks
IDR	17.008.618	1.255	1.857.091.600	138.167	IDR
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
IDR	19.552.796.166	1.443.093	13.195.380.671	981.740	IDR
SGD	-	-	3.000.000	2.076.270	SGD
Utang lain-lain - pihak ketiga					Other payables - third parties
IDR	50.023.414	3.693	154.627.500	11.502	IDR
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expense
IDR	1.092.768.842	80.659	204.679.926	15.234	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	9.040.566.368	667.299	6.777.801.379	504.268	IDR
Utang pembiayaan					Finance payables
IDR	-	-	842.595.861	62.712	IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	16.574.354.774	1.223.309	(245.693.231)	(18.206)	IDR
JPY	1.542.504	13.687	250.069	2.148	JPY
EUR	17.492	20.883	3.024	3.187	EUR
SGD	42.094	31.485	(2.951.099)	(2.042.425)	SGD

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah USD 0,0728 untuk Rp 10.000, USD 764 untuk 1 SGD, USD 9,39 untuk 100 JPY dan USD 1.241 untuk 1 EUR. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, aset moneter bersih akan mengalami kenaikan sebesar USD 14.652.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2017.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is USD 0.0728 for Rp 10,000, USD 764 for 1 SGD, USD 9.39 for 100 JPY and USD 1,241 for 1 EUR. If these exchange rates are used at December 31, 2017, the net monetary assets will be decreased by USD 14,652.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	2017					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Setara kas/Cash equivalents	1,00%	4.203.766	-	-	-	-
						4.203.766
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	6,75% - 12%	447.190	-	-	-	-
						447.190
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,10% - 12%	35.230.288	21.155.897	8.145.276	6.040.410	9.760.000
						80.331.871

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2016					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Setara kas/Cash equivalents	1,25%	2.500.000	-	-	-	-
						2.500.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	6,75%	1.300.000	-	-	-	-
						1.300.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,10% - 7,5%	15.121.349	15.370.710	14.549.774	1.680.000	-
						46.721.833
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,88% - 9,93%	62.712	-	-	-	-
						62.712

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017
Bank dan setara kas	4.004.645
Piutang usaha - pihak ketiga	3.928.333
Piutang lain-lain - pihak ketiga	164.352
Aset keuangan lancar lainnya	5.913.654
Total	14.010.984

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2016	
	3.857.217	Banks and cash equivalents
	1.184.023	Trade receivables - third parties
	-	Other receivables - third parties
	2.593.924	Other current financial assets
Total	7.635.164	Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

		2017						
		<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Total/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	447.190	-	-	-	-	-	447.190	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	-	-	-	-	-	2.195.253	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	-	-	-	-	-	21.165	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	326.582	-	-	-	-	-	326.582	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.044.788	4.868.199	6.185.577	22.131.724	45.101.583	80.331.871		Long-term bank loans
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	19.931.153	19.931.153		Due to third party
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	4.797.000	4.797.000		Due to related parties
Total Liabilitas	5.034.978	4.868.199	6.185.577	22.131.724	69.829.736	108.050.214		Total Liabilities
		2016						
		<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Total/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.300.000	-	-	-	-	-	1.300.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.159.816	-	-	-	-	-	3.159.816	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.502	-	-	-	-	-	11.502	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	109.397	-	-	-	-	-	109.397	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.347.409	3.690.526	3.779.851	6.303.563	31.600.484	46.721.833		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	5.468	16.678	17.098	23.468	-	62.712		Finance payables
Total Liabilitas	5.933.592	3.707.204	3.796.949	6.327.031	31.600.484	51.365.260		Total Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Total liabilitas	110.124.156	51.983.966	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(4.203.766)	(4.000.102)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	105.920.390	47.983.864	Net liabilities
Total ekuitas	70.539.245	49.331.660	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	1,50	0,97	Debt to equity ratio

29. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung")**

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2468-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services tanggal 16 Desember 2015 dan Amandemen No.1 tanggal 3 Maret 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa Time Charter of High Speed Crew Boat Services dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari 1 Januari 2016. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

The Group Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung")**

The Company

Based on agreement No. PCJ-2468-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated December 16, 2015 and the changes contained in Amendment No. 1 dated March 3, 2016, the Company entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from January 1, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung") (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 21 Oktober 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Utility of Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 November 2016 dan berakhir pada 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2557-CA *Self Propeller Oil Barge Rental Services* tanggal 19 Desember 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Self Propeller Oil Barge Rental Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari 19 Desember 2016. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2671-CA *Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services* tanggal 5 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Desember 2016 dan berakhir pada 451 (empat ratus lima puluh satu) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan berakhir pada 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2645-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* tanggal 26 September 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 28 September 2017 dan berakhir pada 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung") (continued)**

The Company (continued)

Based on agreement No. PCJ-26477-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated October 21, 2016, the Company entered into a *Time Charter of Tug Services Utility* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on November 6, 2016 and expired in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2557-CA *Self Propeller Oil Barge Rental Services* dated December 19, 2016, the Company entered into a *Self Propeller Oil Barge Rental Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from December 19, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

SBS, Subsidiary

Based on agreement No. PCJ-2671-CA *Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services* dated December 5, 2016, SBS, Subsidiary, entered into a *Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on December 5, 2016 and expired in 451 (forty hundred and fifty one) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated July 5, 2017, consortium SBS, Subsidiary and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on July 6, 2017 and expired in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2645-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dated September 26, 2017, consortium SBS, Subsidiary and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tugboat Services* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on September 28, 2017 and expired in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

b. CNOOC SES Ltd ("CNOOC")

Entitas Induk

Berdasarkan kontrak No. 332004202 *Charter Hire of 1 unit Floating Storage Off-loading for Cinta Terminal "CNOOC 114"* tanggal 20 November 2015 dan Amandemen No. 1 tanggal 20 Oktober 2016, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Charter Hire Floating Off-loading Storage*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 16 November 2016 dan akan berakhir pada tanggal 6 September 2018 (dengan opsi sampai dengan 24 Januari 2023). CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* tanggal 23 Juni 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 24 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 5 September 2018 (dengan opsi sampai dengan 6 Maret 2019). CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* tanggal 7 Juli 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 5 September 2018 (dengan opsi sampai dengan 6 Maret 2019). CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan Kontrak No. 332003339 *Charter For 1 Unit Floating Storage Offloading (FSO) for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 dan perubahan terakhir Amandemen No. 5, yang berlaku efektif tanggal 27 November 2017, EJ, Entitas Anak, dan CNOOC menandatangani perjanjian *Charter of Floating Storage Offloading*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 September 2013 sampai dengan tanggal 6 September 2018 (dengan opsi sampai dengan 6 September 2023). CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. Petrogas (Basin) Ltd. ("Petrogas")

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2017-086 *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* tanggal 1 November 2017, Entitas Induk, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 November 2017 sampai dengan 14 Oktober 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group agreements with Service Users (Customers)
(continued)

b. CNOOC SES Ltd ("CNOOC")

The Company

Based on the contract No. 332004202 *Charter Hire of 1 unit Floating Storage Off-loading for Cinta Terminal "CNOOC 114"* dated November 20, 2015 and Amendment No. 1, dated October 20, 2016, the Company and CNOOC entered into *Charter Hire Floating Off-loading Storage*. This agreement is effective on November 16, 2016 and will expire in September 6, 2018 (with option until January 24, 2023). CNOOC is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* dated June 23, 2017, the Company and CNOOC entered into *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. This agreement is effective on June 24, 2017 and will expire in September 5, 2018 (with option until March 6, 2019). CNOOC is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* dated July 7, 2017, the Company and CNOOC entered into *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. This agreement is effective on July 7, 2017 and will expire in September 5, 2018 (with option until March 6, 2019). CNOOC is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

EJ, Subsidiary

Based on the contract No. 332003339 *Charter For 1 Unit Floating Storage Offloading (FSO) for Widuri Terminal* dated December 7, 2012 and most recently Amendment No. 5, EJ, Subsidiary, and CNOOC entered into *Charter of Floating Storage Offloading*. This agreement is effective on September 7, 2013 and will expire in September 6, 2018 (with option until September 6, 2023). CNOOC is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. Petrogas (Basin) Ltd. ("Petrogas")

Based on agreement No. PBL-2017-086 *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* dated November 1, 2017, the Company, entered into a *Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP* agreement with Petrogas. This Agreement is effective on November 1, 2017 until October 14, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Berdasarkan perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa

a. PT GHS Maritim Indonesia ("GHS")

Pada tanggal 27 September 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa atas kapal SPOB Laksmi milik GHS. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara Entitas Induk dan Petrochina International Jabung Ltd dengan perjanjian "*Self Propeller Oil Barge Rental Services*" No. PCJ-2557-CA tanggal 19 Desember 2016. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai 20 Desember 2019. Entitas Induk dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Banyu Laju Shipping ("Banyu")

Pada tanggal 8 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa atas kapal MT BULL 115 milik Banyu. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara SBS, Entitas Anak dan Petrochina International Jabung Ltd dengan perjanjian "*Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services*" No. PCJ-2671-CA tanggal 5 Desember 2016. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai dengan 451 (empat ratus lima puluh satu) hari dari tanggal perjanjian ini. SBS, Entitas Anak, dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pelunasan Fasilitas Utang Bank SBS, Entitas Anak dengan Hana

Pada tanggal 9 Maret 2017, SBS, Entitas Anak menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas fasilitas kredit *Fixed Loan 1* dan *2* dengan surat No.30/1170/PN/LD dari Hana.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group agreements with Service Users (Customers)
(continued)

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Based on agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, Subsidiary, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

The Group's Agreements with Service Provider

a. PT GHS Maritim Indonesia ("GHS")

On September 27, 2017, the Company entered into a lease agreement on SPOB Laksmi vessel owned by GHS. This agreement aims to fulfill the contract between the Company and Petrochina International Jabung Ltd under "*Self Propeller Oil Barge Rental Services*" agreement PCJ-2557-CA dated December 19, 2016. This rental agreement has a maturity date of 20 December 2019. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. PT Banyu Laju Shipping ("Banyu")

On September 8, 2016, SBS, Subsidiary, entered into a lease agreement on MT BULL 115 vessel owned by Banyu. This agreement aims to fulfill the contract between SBS, Subsidiary and Petrochina International Jabung Ltd under "*Time Charter For Oil/Condensate Tanker Services*" agreement PCJ-2671-CA dated December 5, 2016. This rental agreement has a maturity date until 451 (forty hundred and fifty one) days from this agreement's date. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

30. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION

Full Payment of Bank Loan Facility of SBS, Subsidiary with Hana

On March 9, 2017, SBS, Subsidiary received full payment certificate short-term bank loan of *Fixed Loan 1* and *2* facility by letter No. 30/1170/PN/LD from Hana.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK No.13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.



PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk

The City Tower (TCT) Building
6th floor Unit 1N
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat, 10310

Telepon : (62-21) 3199 6196
Faksimili : (62-21) 3199 6169
Email : corpsec@sillomp.com

Website : www.sillomaritime.com